

**HUBUNGAN PROGRAM MENTORING PADA MA'HAD AL-JAMI'AH
DENGAN AKHLAKUL KARIMAH MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SHELLA OETHARRY GUNAWAN
NIM 180403007
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/ 2022 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**

Oleh

**SHELLA OETHARRY GUNAWAN
NIM. 180403007**

Disetujui oleh :

Pembimbing I

A R - R A N I R Y Pembimbing II


**Kamaruddin, S.Ag., M.A
NIP. 196904141998031002**


**Fakhruddin S.E., M.M
NIP. 196406162014111002**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:
SHELLA OETHARRY GUNAWAN
NIM. 180403007

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 20 Juli 2022 M
21 Zulhijah 1443 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris


Kamaruddin, S.Ag., M.A
NIP.196904141998031002


Fakhruddin, S.E., M.M
NIP.19640616 2014111002

Penguji I

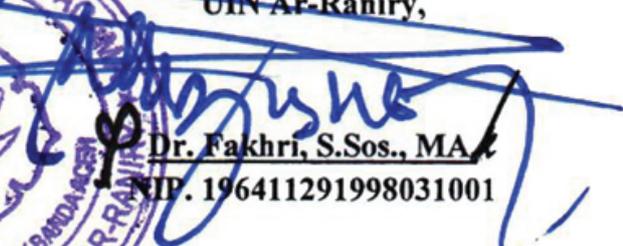
Penguji II


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP.19601008199531001


Muzakir Zabir, S.Sos.I., M.A
NIDN.2110109101

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry,


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Shella Oetharry Gunawan

NIM : 180403007

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 7 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Shella Oetharry Gunawan

“Dan seandainya semua pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan menjadi tinta ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum habislah kalimat-kalimat Allah yang kau tuliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S Lukman : 27)

Ya Allah...

Segala Puji bagiMu, Aku bersyukur dan berterima kasih atas nikmat yang telah Engkau berikan. Melalui takdir yang penuh suka duka dengan diberikan jiwa yang kuat dan dikelilingi orang-orang yang selalu menyayangi dan mendukungku, serta senantiasa dalam lindunganMu dalam setiap langkahku...

Engkau memberikanku kesempatan untuk merasakan dan berjuang hingga sampai pada titik penghujung awal perjuanganku. Puji syukur bagimu ya Allah. Semoga pencapaian ini menjadi awal terbaik untuk dapat mencapai cita-citaku. Tiada sujud syukurku selain berharap Engkau jadikan aku Manusia yang bermanfaat bagi orang lain, senantiasa berpikir, berilmu dan beriman kepadaMu...

Seuntai doa dan terima kasih ku ucapkan untuk Ibundaku, ayah, adik-adikku dan keluarga besarku yang selama ini selalu mendoakanku, memberikanku semangat dan dorongan, nasehat dan kasih sayang, dukungan moral dan formil, serta pengorbanan berharga yang tak tergantikan sehingga aku lebih kuat untuk melewati rintangan yang ada.

Ibu.. Justru Neni

Kuukir indah namamu dalam hatiku

Engkau adalah wanita hebat yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidikku tanpa sedikitpun ada rasa jemu yang terlintas dibatinmu . Hari ini ananda telah menempuh keberhasilan dengan semangat tetesan air keringatmu yang tak terhingga, pengorbananmu sangat luar biasa, cinta dan kasih sayangmu yang takkan pernah sirna. Doa ananda pada Allah semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayangNya kepada ibu, memberikan kesehatan dan keberkahan umur yang panjang serta semoga Allah memberikan kesempatan untuk ibu terus merasa bahagia dari pencapaian-pencapaian ananda yang semuanya juga berkat doa dan keringat ibu.

*Allahuma Fighfiri Wa Liwwa Lidhaya Warham Humma Kamaa Rabbayaa Nii Shaghira.
“ Ya Allah ampunilah semua dos-dosaku dan dosa kedua orang tuaku, serta kasihanilah keduanya seperti merekamengasihanku diwaktu kecil”*

Tak lupa pula terima kasih kepada diri sendiri yang telah mau berjuang, menjadi kuat dan pantang menyerah, bertanggung jawab dalam pilihan dan terus bertahan melalui segala tahapan untuk menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan gelar pertama ini. Semoga Allah selalu memberikan kekuatan untuk ikhtiar dalam langkah-langkah berikutnya.

*Wassalam
Penulis,*

Shella Oetharry Gunawan S.Sos

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Hubungan Program Mentoring Pada Ma’had Al-Jami’ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry”. Program mentoring merupakan sebuah model pembinaan dan pengembangan karakter generasi muda muslim yang telah tersebar secara luas disekolah-sekolah dan di kampus-kampus. Pembentukan karakter merupakan bagian integral dalam pendidikan islam. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian berperilaku jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain serta menghargai orang lain. Pokok masalah dalam skripsi ini adalah masih kurangnya ditunjukkan akhlakul karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (Program Mentoring) dengan variabel dependen (Akhlakul Karimah Mahasiswa). Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry yang telah mengikuti Program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampel atau sampel jenuh, sampel pada penelitian ini ditetapkan 93 orang yang merupakan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry yang sudah lulus pada Program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode statistik, data di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji residual, uji heteroskedastisitas, uji korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji signifikansi (uji t), dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,478. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,195 > 1,98638$), dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan Program Mentoring (Variabel Independen) dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa (Variabel Dependen). Adapun tingkat presentasi hubungannya yaitu sebesar 22,9% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 77,1% yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci : Hubungan, Program Mentoring, Akhlakul Karimah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Program Mentoring Pada Ma’had Al-Jami’ah dengan Akhlakul karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah”** Shalawat beriringkan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke ram yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda Justri Neni, Ayah dan adik adik serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mengirimkan do’a dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta rasa terima kasih kepada Abang Sapriadi, sebagai orang terdekat yang selalu mendukung dan mendampingi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

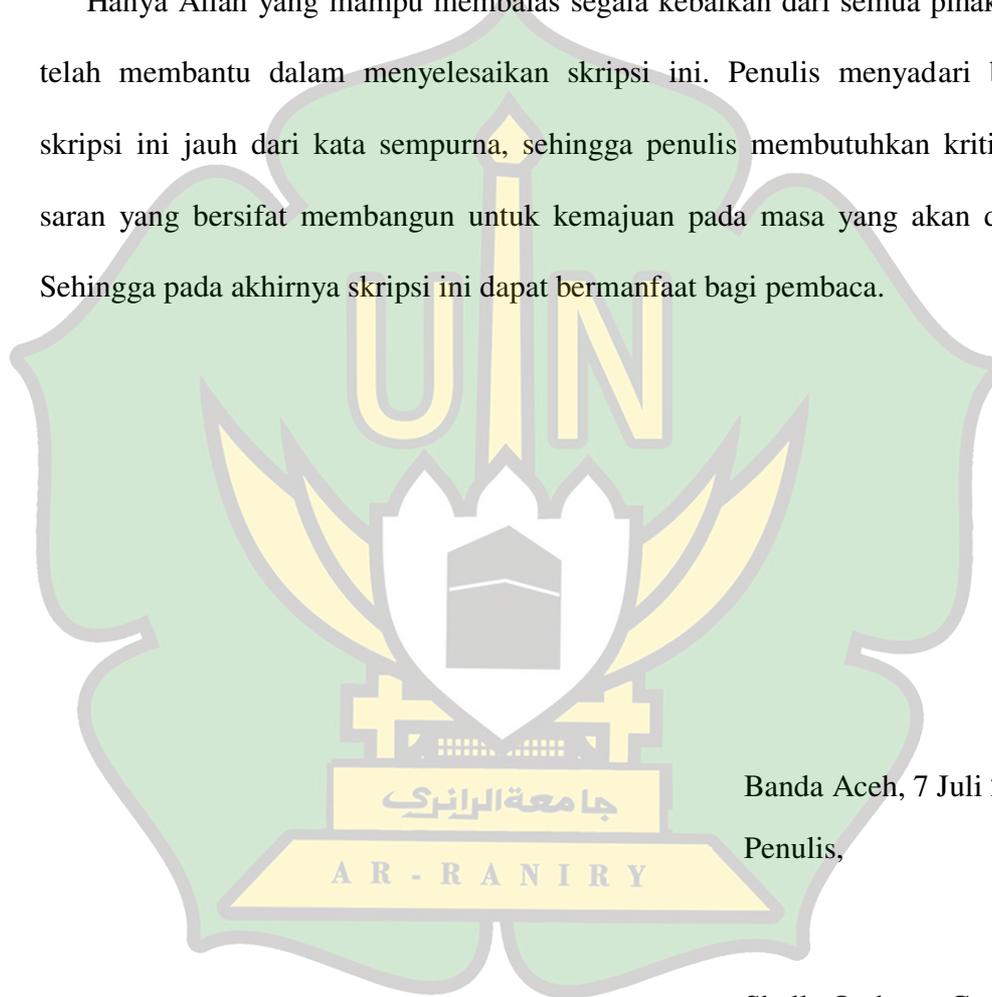
Dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tentunya mendapat bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr Fakhri S.Sos., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2. Dr. Jailain, M.Si selaku Kepala Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Raihan S.Sos.I., M.A selaku penasehat akademik yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam segala urusan akademik.
4. Kamaruddin, S.Ag.,M.A dan Bapak Fakhruddin S.E., M.M selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Mahmuddin M.Si dan Muzzakir Zakir S.Sos.I M.A selaku penguji I dan II yang telah memberikan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staff Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Bapak Dr Nurcholis Sofyan, M.A selaku Kepala Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh staff yang telah membantu dalam melengkapi data dalam penelitian ini.
8. Kepada Seluruh responden yang telah banyak membantu dan meluangkan dalam pengisian angket yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Kepada sahabat terbaik Tsaltsah Mardhatillah, yang sudah menemani perjalanan peneliti dari pertama kali menginjakkan kaki di perguruan tinggi sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada para teman seperjuanganku Novtiar Tiara Dista, Vita Yuriska, Tia Syamsuraini, Nopriza Mutia, Annisa Evi Listiani, Kak Seri Hartati S.IP, yang selalu menjadi support system terbaik.

11. Keluarga besar leting 2018 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Keluarga besar leting 2019 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala yang merupakan teman seperjuangan dibangku perkuliahan.

Hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pada masa yang akan datang. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Banda Aceh, 7 Juli 2022

Penulis,

Shella Oetharry Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DARTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Konsep	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	8
B. Teori yang digunakan.....	11
1. Program	11
2. Mentoring	15
3. Akhlakul karimah.....	31
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	52
1. Teknik Pengolahan Data.....	52
2. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	76
1. Karakteristik Responden	77
2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Program Mentoring (X) dan Akhlakul	88
3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	123
C. Pembahasan.....	136
1. Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul	135
2. Persentase Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul	136
BAB V PENUTUP.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	

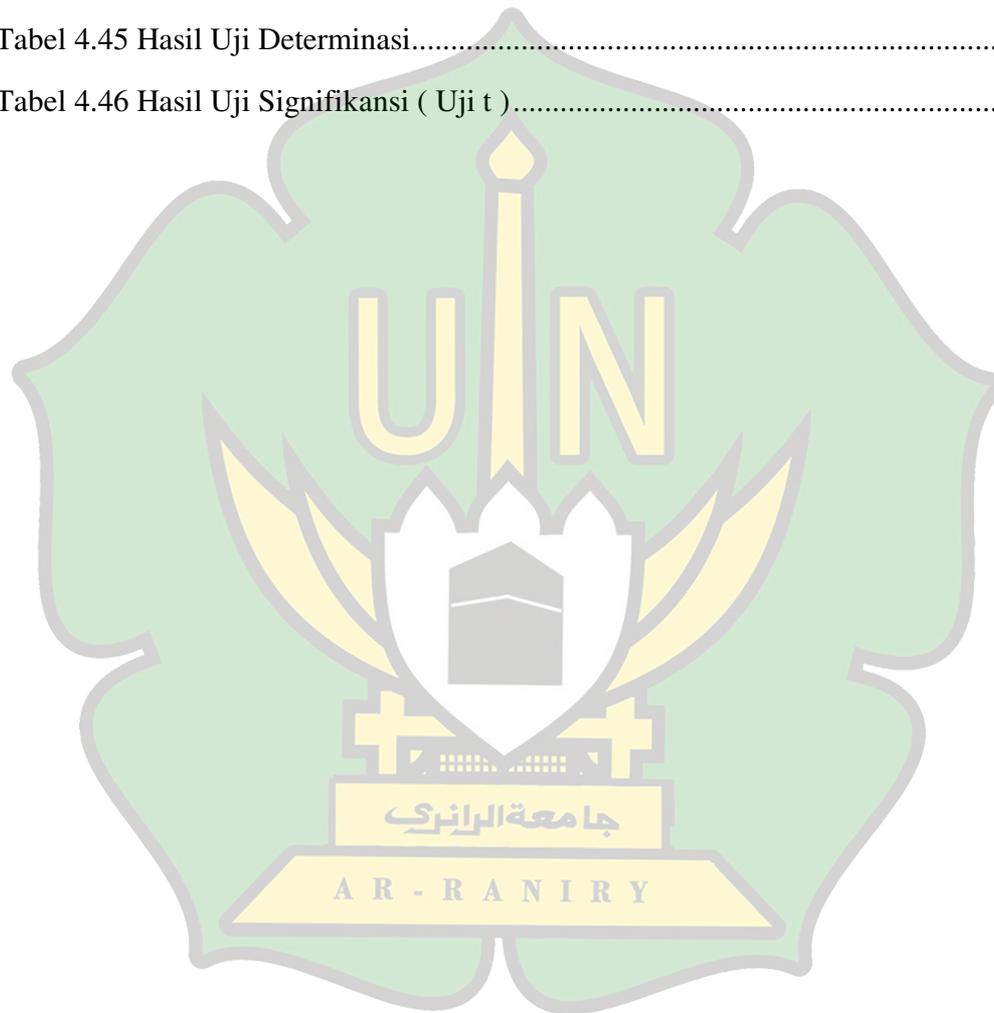
AR - RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2	Pedoman observasi di Ma'had Al-Jami'ah.....	48
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian	50
Tabel 3.4	Skala Likert	51
Tabel 3.5	Intervensi Nilai r.....	59
Tabel 4.1	Pengurus Ma'had Al-Jami'ah.....	67
Tabel 4.2	Tenaga Edukasi dan Pembinaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry..	70
Tabel 4.3	Populasi	75
Tabel 4.4	Kelompok Responden Berdasarkan Program Studi	77
Tabel 4.5	Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 4.6	Kelompok Responden Berdasarkan Usia	81
Tabel 4.7	Kelompok Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	83
Tabel 4.8	Kelompok Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	84
Tabel 4.9	Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	86
Tabel 4.10	Tanggapan responden Terhadap Program Mentoring (x)	88
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Kepribadian	90
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berperilaku Jujur.....	92
Tabel 4.13	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tanggung Jawab	93
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghormati Orang Lain	95
Tabel 4.15	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghargai Orang Lain	96

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bekerja Keras	98
Tabel 4.17 Perhitungan Skala Likert X1 (Membentuk Kepribadian)	99
Tabel 4.18 Perhitungan Skala Likert X2 (Berperilaku Jujur)	100
Table 4.19 Perhitungan Skala Likert X3 (Tanggung Jawab).....	101
Table 4.20 Perhitungan Skala Likert X4 (Menghormati Orang Lain)	102
Table 4.21 Perhitungan Skala Likert X5 (Menghargai Orang Lain).....	103
Table 4.22 Perhitungan Skala Likert X6 (Bekerja Keras).....	104
Table 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Akhlakul Karimah (Y).....	105
Table 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Rendah Hati	107
Table 4.25 Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perasaan Malu	108
Table 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berbuat Baik	110
Table 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bersikap Baik	111
Table 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tidak Menyakiti	113
Table 4.29 Tanggapan responden Terhadap Pernyataan Tidak Melakukan Kesalahan	115
Table 4.30 Perhitungan Skala Likert Y1 (Rendah Hati)	116
Table 4.31 Perhitungan Skala Likert Y2 (Perasaan Malu)	117
Table 4.32 Perhitungan Skala Likert Y3 (Berbuat Baik)	118
Table 4.33 Perhitungan Skala Likert Y4 (Bersikap Baik)	119
Table 4.34 Perhitungan Skala Likert Y5 (Tidak Menyakiti)	120
Table 4.35 Perhitungan Skala Likert Y6 (Tidak Melakukan Kesalahan)	121
Table 4.36 Hasil Uji Validitas.....	122
Table 4.37 Hasil Uji Reliabilitas	124
Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas Program Mentoring (X)	125
Tabel 4.39 Hasil Uji Normalitas Akhlakul Karimah (Y)	126

Tabel 4.40 Hasil Uji Homogenitas.....	127
Tabel 4.41 Hasil Uji Normalitas Residual	128
Tabel 4.42 Hasil Uji Heteroskedastisitas	129
Tabel 4.43 Klasifikasi Nilai R.....	131
Tabel 4.44 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	131
Tabel 4.45 Hasil Uji Determinasi.....	132
Tabel 4.46 Hasil Uji Signifikansi (Uji t).....	133



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.4 Kelompok Responden Berdasarkan Program Studi	78
Diagram 4.5 Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
Diagram 4.6 Kelompok Responden Berdasarkan Usia.....	82
Diagram 4.7 Kelompok Responden Berdasarkan Status Perkawinan	83
Diagram 4.8 Kelompok Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	85
Diagram 4.9 Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	87
Diagram 4.10 Tanggapan responden Terhadap Program Mentoring (x)	91
Diagram 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Kepribadian	92
Diagram 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berperilaku Jujur	94
Diagram 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tanggung Jawab	95
Diagram 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghormati Orang Lain	97
Diagram 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghargai Orang Lain	98
Diagram 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bekerja Keras.....	107
Diagram 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Rendah Hati	109
Diagram 4.25 Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perasaan Malu	110
Diagram 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berbuat Baik	112
Diagram 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bersikap Baik.....	112
Diagram 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tidak Menyakiti.....	113
Diagram 4.29 Tanggapan responden Terhadap Pernyataan Tidak Melakukan Kesalahan.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah Kepala Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 Surat Keputusan Kementerian Agama RI Tentang Instruksi Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-Jamiah)
- Lampiran 5 Surat Edaran UIN Ar-Raniry tentang kewajiban mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran 6 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 7 Karakteristik Responden
- Lampiran 8 Tanggapan Responden Terhadap Program Mentoring (X) dan Akhlakul Karimah (Y)
- Lampiran 9 Uji dan analisis data menggunakan SPSS Versi 22
- Lampiran 10 R tabel
- Lampiran 11 T tabel
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian pada Ma'had Al-Jami'ah
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi terfavorit yang ada di Provinsi Aceh. Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.¹ UIN Ar-Raniry berbeda dengan Universitas lain yang ada di Aceh. Perbedaan tersebut terletak pada kekhususannya dalam mempelajari nilai-nilai keislaman.

Dalam upaya mewujudkan UIN Ar-Raniry sebagai universitas unggul yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik serta berakhlak mulia perguruan tinggi ini memiliki program yang diberi nama “*ma’had Al-Jamiah*” UIN Ar-Raniry.

Ma’had merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada studi islam murni yang diselenggarakan pondok pesantren. Ma’had Al-Jami’ah merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan pengelolaan asrama berbasis pesantren, yang

¹ Tim revisi, *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry* (Banda Aceh: UIN Ar-raniry 2018), hal 1.

visinya adalah mewujudkan pusat pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keislaman, akhlak yang mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, islami dan Qur'ani.²

Program tersebut mewajibkan seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk tinggal di Asrama dalam waktu beberapa bulan serta mengikuti seluruh program sampai dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat yang merupakan salah satu SKPI yang wajib dimiliki mahasiswa untuk syarat kelulusan. Terkait program yang ada di Ma'had itu merupakan keputusan kemenag berdasarkan hasil rapat pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Januari 2014. No:Un.07/R/PP.00.9/428/2014 (tentang kewajiban mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh).³ Kemudian UIN Ar-Raniry juga mengeluarkan surat edaran No.:756/Un.08/R/PP.00.9/02/2017 (tentang kewajiban memperoleh sertifikat kelulusan bahasa asing dan program Ma'had Al-Jamiah bagi mahasiswa tahap akhir).⁴

Tujuan utama yang hendak dicapai UIN Ar-Raniry melalui program tersebut adalah membentuk karakter mahasiswa yang berlandaskan kepada nilai-nilai keislaman. Melalui program-programnya diharapkan mampu melahirkan

² Data Dokumentasi, UPT Ma'had Al-Jamiah dan Asrama UIN Ar-Raniry 2015

³ No:Un.07/R/PP.00.9/428/2014 (tentang kewajiban mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

⁴ No.:756/Un.08/R/PP.00.9/02/2017 (tentang kewajiban memperoleh sertifikat kelulusan bahasa asing dan program Ma'had Al-Jamiah bagi mahasiswa tahap akhir)

akademisi yang berakhlakul karimah. Akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji, atau dapat dikatakan sebagai segala budi pekerti yang baik.

Salah satu program mahad yang memang langsung melakukan pembinaan aqidah dan akhlak adalah program mentoring. Mentoring merupakan sebuah model pembinaan serta pengembangan karakter generasi muda muslim yang telah tersebar luas disekolah-sekolah dan kampus-kampus. Program mentoring pada ma'had Al-Jamiah sendiri bergerak dalam pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala macam problematika akhlak dan perilaku mahasantri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran melalui mentoring ini merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sifat moralitas dan karakteristik mahasantri agar lebih bermartabat, berakhlak karimah dan bertaqwa kepada Allah.

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Sedangkan karimah merupakan suatu kata yang berarti terpuji, baik dan mulia. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah merupakan budi pekerti yang baik. Akhlakul Karimah adalah segala budi pekerti, tingkah laku, atau perangai baik yang ditimbulkan manusia tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Dimana sifat itu dapat menjadi budi pekerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Sasaran dari akhlak yang penulis maksud disini adalah mahasiswa mampu memiliki budi pekerti yang baik terhadap Allah, dan diri sendiri. Dimana mahasiswa mampu menjaga hubungannya dengan Allah, dan bertanggung jawab untuk menjadi pribadi yang berakhlak atas dirinya sendiri.

Untuk itu disini penulis ingin melihat bagaimana hubungan antara program mentoring dengan Akhlakul Karimah mahasiswa Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry, karena berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa realitas yang terjadi masih ada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang menunjukkan akhlak yang tidak terpuji, seperti menunda waktu shalat, berisik di kantin saat adzan berkumandang, datang terlambat saat jam pelajaran, berpakaian kurang sopan, serta berbicara kurang sopan dengan sesama teman. Padahal akhlaqul karimah merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki Mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk menjadi lulusan yang akademis dan Berakhlak mulia. Oleh sebab itu penulis bermaksud membahas permasalahan tersebut dalam penelitian berjudul “ Hubungan program Ma’had Al-Jami'ah dengan Akhlakul karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry”

Dimana dalam penulisan skripsi ini agar tidak terjadi perluasan masalah, mempertajam serta memudahkan analisa dibuat batasan mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun fokus dari permasalahan skripsi ini adalah seberapa besar pengaruh kegiatan program mentoring pada ma’had al-jamiah terhadap akhlakul karimah mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-raniry,

khususnya pada angkatan 2018 yang sudah mengikuti program mentoring pada Angkatan 8 Ma'had Al-Jami'ah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adakah hubungan program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan akhlakul kharimah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry ?
2. Berapa tinggi hubungan antara program Ma'had Al-Jami'ah dengan akhlakul karimah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui program-program Ma'had Al-jami'ah UIN Ar-Raniry dan hubungannya terhadap akhlakul karimah mahasiswa fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara program Ma'had Al-Jami'ah dengan akhlakul karimah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan program Ma'had Al-jami'ah dengan akhlakul karimah mahasiswa fakultas dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi wadah penulis mengembangkan wawasan keilmuan. Dan hasil penelitian ini bisa menjadi kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Ma'had Al-Jami'ah dalam mengambil kebijakan dalam program-programnya untuk membentuk akhlak Mahasiswa UIN Ar-Raniry

E. Penjelasan Konsep

1. Program

Program adalah penjabaran suatu rencana. Buku pedoman Ma'had dan Asrama menyebutkan program merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai petunjuk teknis dalam setiap aktivitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (*teori*) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama berbentuk penerapan dan praktek (*praktis/aplikasi*).⁵

2. Mentoring

Mentoring merupakan program pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasantri dalam

⁵ Dokumen, UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry, tahun 2015.

kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sifat moralitas dan karakteristik mahasiswa agar lebih bermartabat, berakhlak karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Mahad Al-Jami'ah

Dalam bahasa Arab *Ma'had* diartikan sebagai pesantren.⁶ menurut Kamus Bahasa Indonesia pesantren merupakan asrama tempat santri maupun murid belajar mengaji secara bersama sama. Kata *jami'ah* dalam bahasa Arab diartikan sebagai universitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas.

4. Akhlakul karimah

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Sedangkan karimah merupakan suatu kata yang berarti terpuji, baik dan mulia. Jadi akhlakul karimah merupakan budi pekerti yang baik.

⁶ Desri Intan Sari, Skripsi *pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah* (Banda Aceh,2019) hal. 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran pustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan.

Dalam penelusuran yang penulis lakukan, penulis menemukan skripsi yang pembahasannya relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Yaitu ;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suminarti berjudul “ hubungan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup”.penelitian ini membahas tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap akhlak siswa. Dari hasil penelitian ini ditemukan hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler dengan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup meskipun masih tergolong lemah. Hasil penelitian tersebut memiliki persentase sebesar 14.44% atau rxy sebesar 0,38.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Lailia berjudul “ Hubungan Antara Mentoring dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Kalasan”. Metode penelitian yang digunakan dalam

⁷ Suminarti, *hubungan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup* (Curup, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019)

penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian variabel bebas yaitu mentoring berhubungan signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan, dengan nilai persentase sebesar 36,3% atau r_{xy} sebesar 0,603, $p < 0,01$. Sementara sisanya yaitu 63% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel dalam penelitian yang digunakan.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri izawati berjudul “ Hubungan Antara Pembinaan akhlak dengan Perilaku Sosial Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembinaan akhlak dengan perilaku sosial anak di panti asuhan As-Shohwah kecamatan Tampan Pekanbaru, hal ini dikarenakan $r_{xy} = 0,508$ lebih besar dari r_1 pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti pembinaan akhlak pada anak mempunyai hubungan dengan perilaku sosial anak. Hasil penelitian menunjukkan pembinaan akhlak pada anak di Panti asuhan As-Shohwah masuk kedalam kategori baik dengan persentase 87,38% dan perilaku anak juga dalam kategori baik dengan persentase menunjukkan 76,63%. Dalam penelitian ini

⁸ Cahyani Lailia, *Hubungan Antara Mentoring dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Kalasan* (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2016)

dikatakan bahwa jika pembinaan akhlak pada anak baik maka semakin baik pula perilaku sosial anak panti asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Pekanbaru.⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah Nur Utami berjudul “ Hubungan antara akhlak siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Dimana memiliki variabel bebas berupa akhlak siswa dan variabel terikat berupa hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 orang dan sampelnya sebanyak 62 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak siswa berada pada kategori sedang, Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata akhlak siswa sebesar 59,67, kemudian penelitian ini juga menunjukkan hasil belajar PAI siswa kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedan dengan persentase nilai rata-rata sebesar 66,12%.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment maka dapat diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,0990, r tabel dengan

⁹ Sri izawati, *Hubungan Antara Pembinaan akhlak dengan Perilaku Sosial Anak Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Pekanbaru.* (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, 2011)

$n=60$ adalah 0,0254. Karena r hitung (0,09900) lebih besar dari pada r tabel (0,0254), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat hubungan positif antara akhlak siswa dengan hasil belajar PAI. Artinya semakin baik akhlak siswa maka semakin tinggi hasil belajar PAI siswa.¹⁰

B. Teori yang digunakan

1. Program

a. Pengertian Program

Secara umum program merupakan penjabaran dari suatu rencana, program merupakan bagian dari perencanaan. Program juga sering diartikan sebagai kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Program biasanya berisi tentang kumpulan dari harapan atau tujuan yang saling terkait untuk mencapai satu tujuan. Program biasanya berada dibawah unit administrasi yang sama dimana setiap sasaran-sasaran saling bergantung dan melengkapi dan keseluruhannya harus dilaksanakan secara berurutan.¹¹

Untuk lebih memahami pengertian program berikut ini beberapa definisi program yang dikemukakan oleh para ahli :

¹⁰ Arifah Nur Utami, *Hubungan antara akhlak siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2016/2017*, (Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017)

¹¹ Muhaimin, Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo, “*manajemen Pendidikan*” (Jakarta: Kencana, 20019), hal. 349

- a. Menurut S.P Siagian program kerja merupakan penjabaran dari suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja itu memiliki ciri-ciri operasional tertentu, program adalah unsur utama yang harus ada untuk terciptanya suatu kegiatan.¹²
- b. Menurut Sutomo Kayatomo program adalah rangkaian aktivitas yang mempunyai permulaan yang harus dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapatkan suatu tujuan.¹³
- c. Menurut Bintoro Tjokroamidjojo program adalah sesuatu yang harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :
 - a) Tujuan yang dirumuskan jelas.
 - b) Penentuan peralatan terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.
 - c) Memiliki kerangka kebijaksanaan yang konsisten dan efektif
 - d) Pengukuran perkiraan biaya dan keuntungan dari program tersebut.
 - e) Hubungan dengan kegiatan lain dalam pembangunan dana program lainnya.
 - f) Berbagi upaya manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan untuk melaksanakan program tersebut.

¹² S.P Siagian “*Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*”, (Jakarta: Gunung Agung,1986), hal 124

¹³ Kayatomo, Sutomo, “*Program Pembangunan*”, (Bandung: Sinar Baru, 1985). hal.162

Dengan demikian dalam menentukan program harus dirumuskan secara matang sesuai dengan kebutuhan agar dapat mencapai tujuan melalui partisipasi masyarakat.¹⁴

d. Pemrograman dapat diselesaikan dengan efektif jika dilaksanakan dengan sistematis, diantaranya :¹⁵

- a) Tinjauan kembali sasaran-sasaran
- b) Tentukan langkah-langkah pokok
- c) Tetapkan prioritas
- d) Jadwalkan
- e) Tentukan rincian
- f) Tinjauan kembali

e. Menurut Suharsimi Arikunto program merupakan sederetan rencana kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan untuk mencapai suatu sasaran.¹⁶

Dari beberapa definisi program yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat kita pahami bahwa program merupakan serangkaian aktivitas yang sudah direncanakan dalam usaha mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

¹⁴ Bintoro Tjokroamidjojo, “*Manajemen Pembangunan*”, (Jakarta: CV.Haji Masagung, 1987), hal.181

¹⁵ Desri Intan Sari, skripsi *pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma’had Al-Jami’ah* (Banda Aceh,2019) hal 12

¹⁶ Suharsimi Arikunto, “ *penelitian program pendidikan*”, (Yogyakarta: Bima Aksara, 1998)

b. Tujuan program

Tujuan dari adanya program adalah agar sebuah rencana lebih terorganisir dan mudah untuk dioperasionalkan. Di dalam program ada beberapa aspek, dimana dalam suatu program dijelaskan mengenai :

- a. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
- b. Kegiatan yang diambil untuk mencapai tujuan.
- c. Aturan yang dipilih dan prosedur yang harus dilalui.
- d. Perkiraan anggaran.
- e. Strategi pelaksanaan

Menurut Charles O. Jones, ada beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak, yaitu :

1. Program cenderung membutuhkan staf.
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri.
3. Program memiliki identitas sendiri.
4. Program yang baik adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah yang ingin diatasi maka sebelumnya ada pemikiran bagaimana dan mengapa masalah tersebut terjadi dan apa solusinya.¹⁷

¹⁷ Desri Intan Sari, skripsi *pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah* (Banda Aceh,2019) hal.13

2. Mentoring

a. Pengertian Mentoring

Menurut Chien mentoring merupakan proses bimbingan, pendidikan dan latihan bagi remaja dengan tujuan pembelajaran oleh orang yang berpengalaman dan memiliki aspek kemahiran.¹⁸

Menurut Santrock mentoring adalah proses bimbingan melalui demonstrasi, intruksi, tantangan serta dorongan secara berkelanjutan dan teratur dalam jangka waktu tertentu. Dimana biasanya kegiatan mentoring dilakukan oleh orang yang lebih tua untuk meningkatkan kualitas dan karakter yang lebih muda.¹⁹

Menurut Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, mentoring merupakan satu diantara banyaknya sarana tarbiyah Islamiyah (pembinaan islami) yang didalamnya terdapat proses belajar, yang mana secara umum mentoring adalah kegiatan pendidikan dalam perspektif luas dengan metode saling menasehati.²⁰

¹⁸ Amin Tohari, *Kreatifitas Masyarakat Lereng Gunung Kawi “ Jejak komunitas pengrajin tas kulit dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan”* (Malang : UMM PRESS cetakan pertama 2020) hal 35.

¹⁹ Amin Tohari, *Kreatifitas Masyarakat Lereng Gunung Kawi “ Jejak komunitas pengrajin tas kulit dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan) ...* hal 37.

²⁰ Ruswandi, *Manajemen* hal. 1

Melalui metode saling menasehati dalam kegiatan mentoring diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ashr ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa. Sungguh Manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang – orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran. (Q.S Al-Ashr 103 : 1-3)

Mentoring merupakan program pembimbingan untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang yang berkarakter sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

^Selanjutnya Mentoring juga memiliki kesamaan arti dengan Halaqah, dimana mentoring atau halaqah dalam buku Sejarah Pendidikan Islam adalah Lingkaran. Artinya proses mengajar disini dilaksanakan dimana murid-murid melingkari guru, pembimbing, murrabi atau mentornya.²¹

²¹ Abuddin Nata, Sejarah Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004) hal. 34.

Mentoring adalah suatu usaha peningkatan kualitas diri yang dilakukan oleh mentor kepada peserta didik dalam lingkup kecil supaya tercapai tujuan pembelajaran.

Dalam buku panduan pembelajaran program Tsaqofah islamiyah Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Program mentoring merupakan sebuah model pembinaan dan pengembangan karakter generasi muda muslim yang telah tersebar secara luas disekolah-sekolah dan di kampus-kampus. Hal ini disebabkan mentoring merupakan bentuk pembinaan yang memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya :

1. Didapatnya pemantauan yang lebih intensif dan melekat dari seorang mentor terhadap perkembangan kualitas peserta mentoring.
2. Lebih mendalamnya pengenalan terhadap peserta mentoring, sehingga mentor dapat menerapkan pendekatan secara khusus kepada tiap peserta
3. Terbangunnya ukhuwah yang lebih kokoh antar peserta mentoring.
4. Lebih dimungkinkannya pembinaan tersebut dapat berlangsung secara kontinyu.

b. Macam-macam mentoring

1. Mentoring Satu-satu

Mentoring satu-satu yang disebut juga Dakwah Fardiyah (DF) merupakan bentuk pendampingan eksklusif seorang mentor terhadap adik mentor. Dalam jenis mentoring ini kegiatan tidak begitu formal, bahkan yang dimentor tidak merasa dirinya sedang dimentor oleh orang lainnya. Contohnya dalam persahabatan, proses mentoring akan berlangsung dalam suasana yang santai seperti mengobrol santai ketika curhat ataupun diskusi serius.

2. Mentoring kelompok

Mentoring kelompok adalah jenis kegiatan mentoring yang dipimpin seorang mentor dengan jumlah peserta maksimal 8 orang. Kegiatan mentoring jenis ini biasanya dilakukan seminggu sekali dengan agenda tilawah al-quran, bahasan materi, mendengarkan curhatan dari peserta (adik mentor) kemudian ditutup dengan doa sebagai tanda berakhirnya kegiatan. Dalam kegiatan mentoring kelompok seorang mentor tidak hanya memberi materi tetapi juga memeriksa perkembangan ibadah kepada peserta (adik mentor) seperti tilawah al-quran, shalat dhuha , sedekah dan lain sebagainya.

3. Mentoring Tim

Mentoring tim adalah mentoring yang dipimpin beberapa orang mentor dengan keahlian yang berbeda-beda. Mentoring tim memiliki jangka waktu tertentu sesuai keahlian yang ingin dimiliki peserta (adik

mentor), mentoring tim juga merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pelatihan skill tertentu.

4. Peer mentoring

Peer mentoring merupakan jenis kegiatan mentoring dimana individu yang lebih berpengalaman mendorong dan membantu individu yang masih kurang berpengalaman untuk mengembangkan potensinya dalam area minat bersama. hubungan yang dihasilkan dari kegiatan mentoring ini adalah suatu timbal balik dalam hal bahwa kedua individu memiliki peluang untuk meningkatkannya. Hubungan mentoring adalah hubungan yang dinamis masing-masing individu yang terlibat berkontribusi dengan masing-masing akan saling mendapatkan manfaat.²²

c. Ciri-ciri mentoring

Menurut Connor ciri-ciri mentoring merupakan kerangka rujukan untuk memahami pengertian mentoring. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Mentoring mencerminkan hubungan unik antara individu.
2. Mentoring merupakan pencitraan dalam pembelajaran.
3. Mentoring merupakan proses dukungan yang disediakan mentor kepada adik mentor.

²² Amin Tohari, *Kreatifitas Masyarakat Lereng Gunung Kawi “ Jejak komunitas pengrajin tas kulit dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan”* (Malang : UMM PRESS cetakan pertama 2020) hal. 38.

4. Mentoring merupakan hubungan yang bersifat timbal balik.
5. Mentoring memiliki hubungan yang dinamis.

d. Tujuan Mentoring

Tujuan mentoring pada intinya merupakan segala sesuatu yang diharapkan dari sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara garis besar tujuan mentoring adalah untuk membentuk insan muslim yang mempunyai kepribadian dan gaya hidup islami. Tujuan mentoring tersebut dapat dijabarkan melalui empat sasaran mentoring yaitu sebagai berikut:

1. Tercapainya sepuluh sifat-sifat Tarbiyah
 - a) Akidah yang bersih
 - b) Ibadah yang benar
 - c) Akhlak yang kokoh
 - d) Penghasilan yang baik dan cukup
 - e) Pikiran yang berwawasan
 - f) Tubuh yang kuat
 - g) Mampu memerangi hawa nafsu
 - h) Mampu mengatur segala urusan
 - i) Mampu memelihara waktu
 - j) Bermanfaat bagi orang lain
2. Tercapainya ukhuwah Islamiyah

3. Tercapainya produktivitas dakwah (berupa tumbuhnya dai dan murabbi baru)
4. Tercapainya pengembangan potensi mad'u atau mentee

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, tujuan mentoring dibagi kedalam dua jenis pertama yaitu tujuan umum dan yang kedua yaitu tujuan khusus. Berikut ini penjelasan dari kedua jenis tujuan mentoring tersebut:

1. Tujuan umum mentoring

- a) Membentuk kepribadian muslim seutuhnya yang sanggup merespon semua tuntutan agama yang meliputi: penanaman aqidah, ibadah, akhlak, ilmu dan lain-lain.
- b) Mengukuhkan ikatan antara sesama anggota mentoring
- c) Meningkatkan kesadaran akan derasnya arus nilai baik yang mendukung gerakan islam maupun yang memusuhinya.
- d) Memberi kontribusi dalam memunculkan potensi kebaikan dan kebenaran yang ada pada diri seorang muslim dan mendayagunakannya untuk agama.
- e) Mengatasi unsur destruktif dan negatif pada diri anggota
- f) Mengimplementasikan hakikat kebanggan terhadap islam dengan membangun komitmen pada etika dan akhlak dalam setiap aktivitas kehidupan.

- g) Memperdalam pemahaman dakwah dan harakah dalam diri seorang muslim.
- h) Memperdalam keterampilan manajerial dan keorganisasian dalam lingkungan aktivitas islam.

2. Tujuan khusus mentoring

- a) Membentuk kepribadian islami yang meliputi: aspek ideology, ibadah, wawasan/pengetahuan, moralitas/akhlakul karimah, aktualisasi diri dan lain-lain.
- b) Mengukuhkan makna ukhuwah dalam diri anggota karena Allah, karena islam dan karena saling menasehati kebenaran dan kesabaran.
- c) Melatih diri untuk mengemukakan secara bebas
- d) Memberdayakan setiap anggota agar mampu mentarbiyah dirinya sendiri
- e) Agar mampu bekerjasama dalam mengembangkan potensi diri.
- f) Bekerjasama untuk memecahkan berbagai problematika dan kendala dalam aktivitas islam.

e. Metode Mentoring

Dalam penyampaian pesan dakwah pada kegiatan mentoring dibutuhkan sebuah metode yang baik agar pesan yang disampaikan dapat

diterima dengan jelas dan baik. Metode penyampaian mentoring sangat banyak, tetapi pada dasarnya tidak ada metode yang dianggap lebih baik karena semua metode adalah baik, tergantung kita sebagai mentor harus mampu menyesuaikan dengan kondisi dan situasi saat menyampaikan materi. Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan mentoring:

a. Metode ceramah

Ceramah adalah pidato yang disampaikan oleh seorang pemateri didepan sekelompok peserta mentoring.

b. Metode diskusi kelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang dipersiapkan ataupun direncanakan antara tiga orang atau lebih untuk membahas suatu topik tertentu dengan seorang pemimpin.

c. Metode panel

Panel adalah pembicaraan yang sudah direncanakan di depan peserta tentang sebuah topik tertentu dan membutuhkan tiga panelis atau lebih serta seorang pemimpin.

d. Metode kelompok studi kecil

Kelompok studi kecil ialah pemecahan kelompok yang besar, dimana kelompok kecil ini membahas tugas yang diberikan dan hasilnya akan dilaporkan kepada kelompok besar.

e. Metode role-play

Role-play adalah pemeranan situasi dalam hidup manusia tanpa diadakan latihan, dilakukan dua orang atau lebih sebagai bahan analisa kelompok.

f. Metode simposium

Simposium adalah serangkaian pidato pendek didepan peserta seorang pemimpin, pidato-pidato tersebut mengemukakan aspek-aspek yang berbeda dari sebuah topik tertentu.

g. Metode Simposium forum

Simposium forum ialah sinpodium yang diikuti dengan partisipasi peserta.

f. Materi mentoring

Berikut beberapa materi atau pokok bahasa yang dapat dijadikan panduan dalam kegiatan mentoring:

1. Symbol sukses
2. Tawazun
3. Eksistensi Allah
4. Ulil albab
5. Al iman
6. Tadabbur surah Al- mu'minun ayat 1-11
7. Syukur nikmat
8. Hal-hal yang menguatkan iman

9. Hal-hal yang melemahkan iman
10. Ilmu Allah
11. Al Quran
12. Aqidah Islamiyah
13. Ma'rifatullah
14. Ma'rifatul Rasul
15. Ma'rifatul islam
16. Bangunan islam
17. Makna Asyhadu
18. Makna Syahadatain
19. Cinta
20. Pentingnya akhlak mulia
21. Ikhlas Suniyah
22. Rukun islam
23. Makna Bismillah
24. Makna Hamdallah
25. Problem matika umat
26. Gazzul fikri
27. Birrul Walidain
28. Akhlak rasulullah
29. Ikhsan
30. Pentingnya pendidikan islam

31. Taqwa
32. Ukhuwah Islamiyah
33. Tadabbur surah Al-hujurat ayat 10-13

3. Program mentoring Ma'had Al-Jami'ah

Mentoring merupakan program pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sifat moralitas dan karakteristik mahasiswa agar lebih bermartabat, berakhlak karimah dan bertaqwa kepada Allah.²³

Program mentoring Ma'had Jami'ah merupakan model pembinaan dan pengembangan karakter generasi muslim, dengan keunggulan-keunggulan diantaranya:²⁴

1. Didapatkannya pemantauan yang lebih intensif dan melekat dari seorang mentor terhadap perkembangan kualitas peserta mentoring.

²³ Data Dokumentasi, *Buku Panduan Ma'had & Asrama UPT. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (Banda Aceh, 2015) hal 11

²⁴ Data Dokumentasi, *Panduan Pembelajaran Program Tsaqofah Islamiah Ma'had Al-Jami'ah UPT. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (Banda Aceh, 2019) hal vi

2. Lebih mendalamnya pengenalan terhadap peserta mentoring yang dapat membuat mentor bisa menerapkan pendekatan secara khusus terhadap setiap peserta mentoring.
3. Terbangunnya ukhuwah yang lebih kokoh antara peserta mentoring.
4. Lebih memungkinkan pembinaan tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Adapun materi dan pendalaman pada program mentoring di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry adalah sebagai berikut:²⁵

1. Keutamaan majlis dzikir/ ilmu
2. Sejarah salman al farisi memburu hidayah
3. Peran pemuda dalam islam:
 - a. Menulis 20 potensi diri masing-masing (dari ujung kaki hingga ujung rambut, baik terlihat atau tersembunyi)
 - b. Tugas: Menulis tantangan untuk diri sendiri “*challenge 15-day*” mengambil peran kebaikan apa selama 15 hari yang konsisten dan terukur sesuai potensi diri

²⁵ Hasil wawancara dengan Ustadzah Dewi Listri Narosa, Koordinator program mentoring Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

4. Teori keutamaan shalat fardhu/ berjamaah
5. Pendalaman keutamaan shalat fardhu/ berjama'ah
 - a. Praktek shalat fardhu dan berjama'ah
 - b. Praktek berwudhu' dan do'a setelah berwudhu'
 - c. Membawa buku tuntunan shalat
6. Teori birrul walidain (berbakti kepada orang tua)
7. Birrul walidain (berbakti kepada orang tua)
 - a. Menulis 100 hal yang dibenci dan 100 hal yang disukai terhadap ibu
 - b. Menulis 100 hal yang dibenci dan 100 hal yang disukai terhadap ayah
 - c. Menulis surat cinta untuk ibu dan bapak dan mengirim lewat pos atau yang sejenisnya
8. Teori menjauhi diri dari dosa-dosa besar
9. Midterm
 - a. Soal pemahaman peserta, langsung dari pengajar masing-masing

- b. Terdiri Dari 4 buah soal dengan bobot nilai 25/soal

10. Taubat

- a. Dalam bentuk muhasabah, melalui:

- a) Identifikasi kesalahan-kesalahan pribadi.
- b) Shalat taubat nasuha bersama, diimami oleh Mentor.

11. Teori ghazwul fikri (perang pemikiran)

12. Ghazwul fikri (perang pemikiran)

- a. Membagi menjadi 2 kelompok untuk debat mengenai Pro

Kontra:

- a) K-POP membangun jiwa untuk saling peduli sesama
- b) Drama korea mendidik remaja untuk cinta budaya bangsa
- c) Selfie adalah ekspresi eksistensi diri untuk diakui di muka bumi
- d) Lampiaskan kebosanan, kekesalan dan kekecewaan dengan berselancar di dunia maya
- e) Merokok bagian dari kebebasan lelaki mengekspresikan diri.

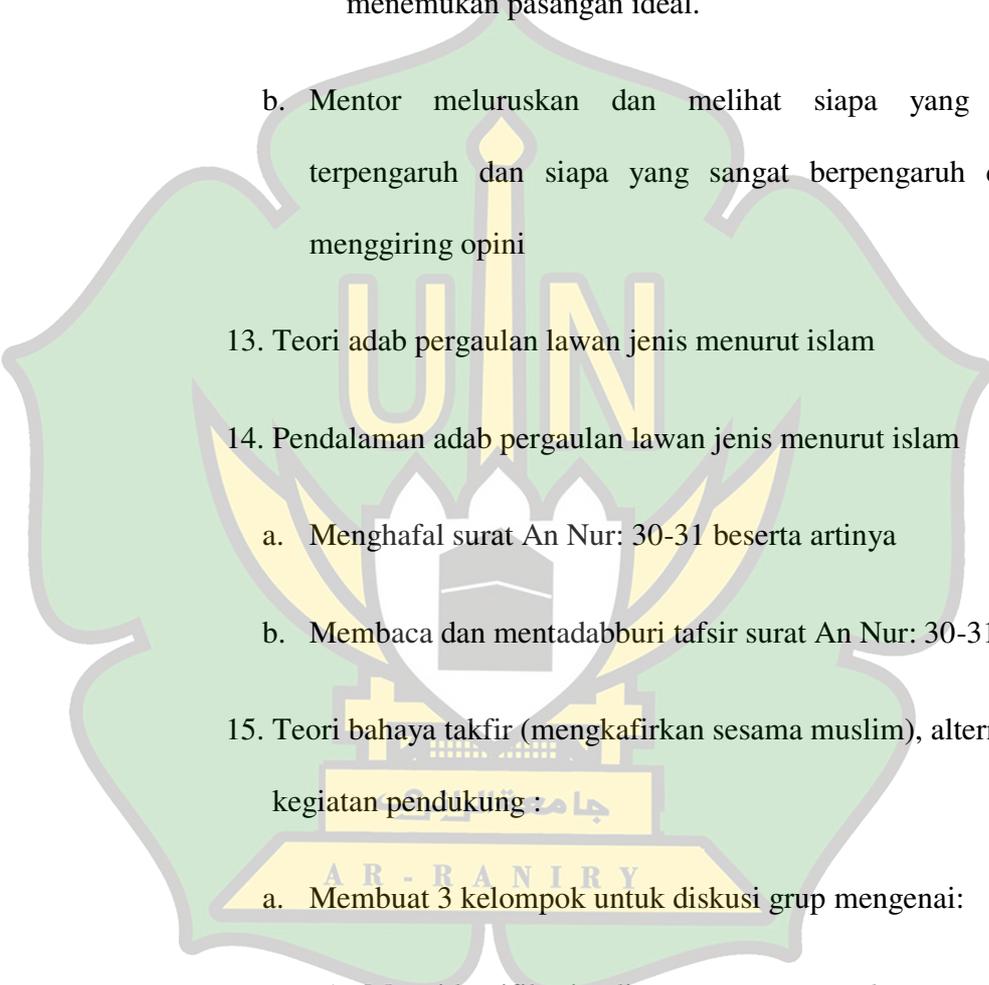
- f) PUBG dan Game Online sejenisnya mampu meningkatkan kreativitas bertahan hidup pada orang dewasa.
- g) Pacaran hanya bagian dari tangga kehidupan untuk menemukan pasangan ideal.

b. Mentor meluruskan dan melihat siapa yang telah terpengaruh dan siapa yang sangat berpengaruh dalam menggiring opini

13. Teori adab pergaulan lawan jenis menurut islam

14. Pendalaman adab pergaulan lawan jenis menurut islam

- a. Menghafal surat An Nur: 30-31 beserta artinya
- b. Membaca dan mentadabburi tafsir surat An Nur: 30-31

15. Teori bahaya takfir (mengkafirkan sesama muslim), alternative kegiatan pendukung : 

a. Membuat 3 kelompok untuk diskusi grup mengenai:

- a) Mengidentifikasi aliran atau personal yang sering mengeluarkan hujjah mengkafirkan muslim lainnya
- b) Membedah golongan-golongan yang berhak dikafirkan

- b. Menghafal hadist tentang bahaya takfir

16. Final

- a. Pengawas ujian dari pengajar beda asrama (rolling class).
- b. Soal didiktekan sesuai kode soal dan langsung jawab.

Mahasiswa yang sudah mengikuti seluruh program mentoring dan mampu menyelesaikan semua tugas dengan baik maka akan dinyatakan lulus program tersebut. Diharapkan ketika sudah lulus program seluruh mahasiswa yang telah lulus juga mampu menanamkan dan menerapkan nilai-nilai yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Akhlakul karimah

a. Pengertian akhlakul karimah

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab “*khuluq*” yang artinya tabiat atau watak. Berikut ini pengertian akhlak secara terminologis yang didefinisikan oleh para ahli :

- a) Ibnu Maskawaih dalam kitabnya Tahdzibul Al-Akhlak “ akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk

melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu)”.²⁶

b) Al-Ghazali dalam kitab *Raudhah Taman Jiwa* kaum Sufi “ akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa pemikiran dan pertimbangan”.²⁷

c) Dalam *Al Mu’jam Al-Wasit* yang disadur oleh Asmaran “ akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang adegannya lahir macam-macam perbuatan, baik dan buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.²⁸

Dari beberapa definisi akhlak yang disampaikan para ahli diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk bertingkah laku. sesuatu perbuatan tidak dapat disebut akhlak kecuali memenuhi beberapa syarat, yaitu:

a. Perbuatan tersebut telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadian.

²⁶ Depag RI, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2002) hal.59

²⁷ M Luqman Hakim, *Raudhah Taman Jiwa Kau Sufi* (Risalah Gusti, 2005) hal.2

²⁸ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal:2

- b. Perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini bukan berarti perbuatan itu dilakukan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk, atau gila.
- c. Perbuatan tersebut timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- d. Perbuatan tersebut dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main main, pura pura atau sandiwara.

Sedangkan kata karimah berasal dari bahasa Arab yang artinya terpuji, baik dan mulia. Berdasarkan dari kata akhlak dan karimah dapat diartikan bahwa Akhlakul Karimah adalah segala budi pekerti, tingkah laku, atau perangai baik yang ditimbulkan manusia tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Dimana sifat itu dapat menjadi budi pekerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

b. Sumber dan Dasar Akhlakul Karimah

Akhlak merupakan kehendak dan perbuatan seseorang, maka sumber akhlak pun bermacam-macam. Hal ini terjadi karena seseorang mempunyai kehendak yang bersumber dari berbagai acuan, bergantung pada lingkungan, pengetahuan, atau pengalaman orang tersebut. Namun, dari bermacam-macam sumber berkehendak dan perbuatan itu dapat

dikelompokkan menjadi dua, yaitu dengan kata lain biasanya disebut bahwa akhlak ada yang bersumber dari agama, dan ada pula yang bersumber selain agama (sekuler). Kelezatan bagi mereka ialah ukuran perbuatan. Maka kelezatan yang mengandung perbuatan itu baik, sebaliknya yang mengandung pedih itu buruk.²⁹

c. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Ruang lingkup ajaran Akhlakul Karimah mencakup berbagai aspek, dimulai dari Akhlakul Karimah terhadap Allah, manusia, dan lingkungannya. Akhlak karimah (akhlak terpuji) dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah yakni pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Allah (Tuhan, yang didahulukan) selain Allah SWT, dzat yang Maha Esa, dzat yang Maha suci atas semua sifat-sifat terpuji-Nya, tidak ada satupun yang dapat menandingi keKUAsaan-Nya, jangankan manusia, malaikat pun tidak ada yang menjangkau hakikatNya. Seperti yang diterangkan dalam kitab washoya “Wahai anakku kewajiban yang pertama terhadap Allah penciptamu Yang Maha Luhur dalam segala hal adalah mengetahui sifat-sifat-Nya yang sempurna.

²⁹ Ahmad Amin, Etika (Ilmu Akhlak), (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 90

2. Akhlak Kepada Orang Tua

Orang tua menjadi sebab adanya anak-anak, karena itu akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Bahkan berdosa kepada orang tua termasuk dosa besar yang siksaan tidak hanya di akhirat akan tetapi di dunia juga.

Prinsip-prinsip dalam melaksanakan akhlak mahmudah terhadap orang tua adalah:

- 1) Patuh, yaitu mentaati perintah orang tua, kecuali yang bertentangan dengan perintah Allah.
- 2) Ihsan, yaitu berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya.
- 3) Lemah lembut dalam perkataan maupun tindakan.
- 4) Merendahkan diri dihadapannya.
- 5) Berterima kasih.
- 6) Berdoa untuk mereka.

Begitu pentingnya kita untuk berbakti kepada orang tua, Allah telah memposisikan ini setelah perintah manusia untuk tidak menyekutukan Allah sehingga berbuat baik kepada orang tua berada di bawah satu tingkat setelah perintah tauhid.

3. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Manusia adalah makhluk sosial yang bergaul dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga dalam pergaulan terhadap sesama maka dibutuhkan akhlak terhadap sesama manusia diantaranya berbuat baik terhadap sesama, saling tolong menolong, membantu yang membutuhkan, menjaga lisan dan tangan supaya tidak menyakiti yang lain dan sebagainya.

4. Akhlak kepada Lingkungan

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan AL-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Pandangan akhlak islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan pada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya ini berarti manusia dituntut untuk menghormati proses proses yang sedang berjalan dan terhadap semua proses yang sedang terjadi. Hal Ini mengantarkan manusia bertanggung jawab sehingga ia tidak melakukan perusakan, bahkan dengan kata lain, "setiap perusakan terhadap lingkungan harus dinilai sebagai perusakan pada diri manusia sendiri". Binatang,

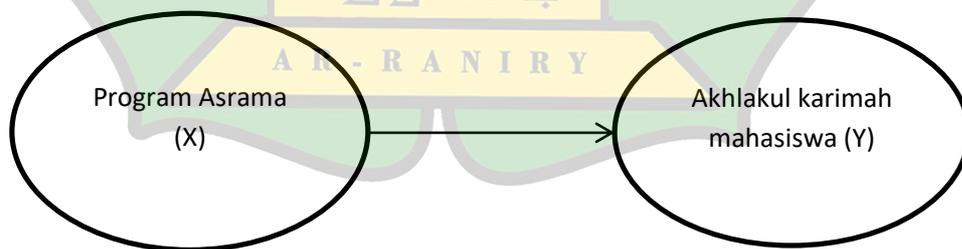
tumbuhan, dan benda-benda tidak bernyawa, semua itu diciptakan oleh Allah SWT. Dan menjadi milik-Nya, serta semua memiliki ketergantungan pada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan sang muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah” umat” tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.

B. Kerangka berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Hubungan Program Mentoring Pada Ma’had Al-Jami’ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variabel, variabel independen yaitu Program Mentoring dan variabel dependent Akhlakul Karimah.

Dari uraian diatas, selanjutnya dapat dibuat kerangka model peneltian, seperti pada skema berikut ini :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan.³⁰ Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, oleh sebab itu hipotesis perlu diuji secara empiris kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi dari pada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan sebagai sarana pemecahan masalah, jadi hasil penelitian lah yang membenarkan diterima atau ditolaknya. Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Secara statistik, hipotesis merupakan suatu pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Hipotesis secara implisit juga menyatakan prediksi tentang hal yang akan terjadi.

Hipotesis yang muncul dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Hipotesis Nihil/ Nol disingkat H_0 :

H_0 : tidak ada hubungan antara program Ma'had Al-Jami'ah terhadap akhlakul karimah mahasiswa fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

³⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke 8, 2013) hal 96

2. Hipotesis Kerja/Alternatif disingkat Ha :

Ha : ada hubungan antara program Ma'had Al-Jami'ah terhadap akhlakul karimah mahasiswa fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Program Mentoring

Mentoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang baik dilakukan di rumah, masjid, sekolah, kampus atau dimanapun tempatnya dalam rangka mengkaji berbagai ilmu agama Islam dengan sungguh-sungguh dengan landasan saling nasehat-menasehati. Dilaksanakan sesuai dengan metode dan manajemen yang tepat serta meningkatkan minat dan motivasi pesertanya.

Dalam penulisan ini Program mentoring merupakan variabel Independen atau yang dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).³¹

2. Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah adalah segala budi pekerti, tingkah laku, atau perangai baik yang ditimbulkan manusia tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Dimana sifat itu dapat menjadi budi pekerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

³¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke 8, 2013). Hal 61.

Dalam penulisan ini Akhlakul Karimah merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³²

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variable (X)						
1	Mentoring	Pembentukan karakter merupakan bagian integral dalam pendidikan islam. Hal ini memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian seseorang untuk berperilaku jujur, baik, memiliki rasa tanggung jawab, dapat menghormati	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kepribadian - Berperilaku jujur - Tanggung jawab - Menghormati orang lain - Menghargai orang lain - Bekerja keras 	1-6	interval	A1-A5

³² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke 8, 2013) hal 61

		orang lain, dan kerja keras. (Thomas Lickona : 2019)				
Dependent Variable (Y)						
2	Akhlakul karimah	Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam- macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Imam Al- Ghazali : 2005)	<ul style="list-style-type: none"> - Rendah hati - Perasaan malu - Berbuat baik - Bersikap baik - Tidak menyakiti - Tidak melakukan kesalahan 	1-6	Interval	B1-B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong metode penelitian adalah suatu cara tertentu yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diperoleh dari sumber-sumber literatur yang terkait. Artinya, fungsi utama pendekatan kuantitatif adalah mendukung atau memperkuat kebenaran teori yang sudah ada sebelumnya. Metode kuantitatif banyak melibatkan unsur hitungan daripada sebab-akibat atau aksi-reaksi. Oleh karena itu, pendekatan ini bersifat pasti, disesuaikan dengan fakta lapangan.³³

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

D. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melakukan sebuah penelitian maka diperlukan populasi serta penentuan jumlah sampel yang akan ditetapkan sebagai responden dalam

³³ Baroroh Atik, skripsi “ pengaruh kegiatan mentoring tarbawi terhadap akhlak peserta didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang “ (Magelang, 2018) hal 34

penelitian ini. Berikut ini adalah subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ M. Burhan Bungin mengemukakan bahwa dalam metode penelitian, kata populasi mempunyai arti sebagai jumlah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry angkatan 2018 yang telah mengikuti program Mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah Angkatan 8 Gelombang 1, 2, 3, 4 dan 5 yang berjumlah 103 orang, 93 orang lulus program dan 10 orang tidak lulus program.

2. Teknik pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan

³⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke 27, 2019) hal 80

karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁵ Sampel juga dapat dikatakan sebagai sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel seorang peneliti biasanya menggunakan beberapa teknik, Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Dimana seluruh Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry angkatan 2018 yang telah mengikuti dan lulus program mentoring di Ma'had Al-Jami'ah pada Gelombang 1, 2, 3, 4 dan 5 yang berjumlah 93 Orang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini bertujuan agar dalam penelitian diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun penjelasan tentang teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

³⁵ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke 27, 2019) hal 81

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik itu dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer juga dapat dikatakan sebagai data penelitian yang diperoleh dari sumber asli atau tidak menggunakan media perantara. adapun data primer dalam penelitian ini yaitu :

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses, kendala-kendala yang dihadapi para mahasiswa selama proses pengajian. Adapun metode pengumpulan data tersebut penulis menggunakan angket tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan tersebut.

2. Data Sekunder

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014) hal 142.

Data sekunder merupakan data yang dimanfaatkan oleh peneliti yang berbentuk dokumen-dokumen yang dicatat oleh institusi, laporan-laporan, jurnal, buku literature dan data-data yang relevan dengan penelitian ini.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda, raport dan sebagainya.³⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data awal melalui observasi sebagai acuan yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada tabel tentang pedoman observasi berikut :

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 236.

Tabel 3.2 Pedoman observasi di Ma'had Al-Jami'ah

No	Pedoman Observasi dan Dokumentasi	Keterangan
1	Profil Ma'had Al-Jami'ah	Sejarah berdiri, visi dan misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
2	Struktur Ma'had Al-Jami'ah	Struktur pengurus Ma'had Al-Jami'ah dan Job Description Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
3	Fasilitas Ma'had Al-Jami'ah	Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
4	Program Mentoring	Tujuan, kegiatan serta waktu dalam pelaksanaan program mentoring Mentoring
5	Lulusan Ma'had Al-jami'ah	Data dokumentasi Mahasiswa Fakultas dakwah yang sudah mengikuti program mentoring pada angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 pada Ma'had Al-Jami'ah

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup dengan bentuk pertanyaan berupa 3 butir pertanyaan berbentuk positif (Favorable) dan 3 butir pertanyaan negative (Unfavorabel) untuk masing- masing variabel X dan Y. Tiap butir pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia. Kisi-kisi angket untuk mengetahui respon responden terhadap hubungan Program Mentoring dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

Komponen	Unsur yang ditanya	No butir pertanyaan	Jumlah pertanyaan	Bentuk pertanyaan
Program mentoring	Membentuk kepribadian	1	1	Favorable
	Berperilaku jujur	2	1	Unfavorabel
	Tanggung Jawab	3	1	Favorable
	Menghormati orang lain	4	1	Unfavorabel
	Menghargai orang lain	5	1	Favorable
	Bekerja keras	6	1	Unfavorabel
Akhlakul Karimah	Rendah hati	7	1	Favorable
	Perasaan malu	8	1	Unfavorabel
	Berbuat baik	9	1	Favorable
	Bersikap baik	10	1	Unfavorabel
	Tidak menyakiti	11	1	Favorable
	Tidak melakukan kesalahan	12	1	Unfavorabel

Teknik pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Likert's Summated Rating (LSR) dengan skala 5 pengukuran dari alternative jawaban pertanyaan yang Favorable dan Unfavorable. Untuk lebih jelas dilihat pada tabel untuk skoring item instrument dengan skala likert :

Tabel 3.4 Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
STS	1	5
TS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menguraikan dan mengolah data objek penelitian yang akan ditentukan. Pengolahan data dalam penulisan ini menggunakan perhitungan komputasi dengan program Statistical program for Social Science (SPSS) versi 22. SPSS adalah suatu program statistic yang dibutuhkan peneliti untuk mengolah data,

menganalisis data, dan menginterpretasikan data secara akurat. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan kegiatan-kegiatan berikut.³⁸

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen, uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik.

a. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan uji yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yang menjadikan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuesioner dikatakan baik jika telah memenuhi validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas

³⁸ J. Supranto, Metode Penelitian Hukum dan Statistik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 155

ini menggunakan alat bantu SPSS, koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 0,05%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari t tabel maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Pengujian menggunakan teknik analisis Product Moment guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut.³⁹

$$X_{ry} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X_{ry} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item

³⁹ Asyhar Basyari, Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal 28-29

ΣY = Skor total dari seluruh item

ΣXY = Jumlah skor dalam distribusi XY

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁰ Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan Reliability Statistic pada program SPSS versi 22 untuk mengetahui nilai dari Alpha Cronbach. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien Alpha Cronbach dimana jika nilai Alpha Cronbach > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Namun jika Alpha Cronbach < 0,6 Maka

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian

kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut adalah rumus Alpha Cronbach⁴¹ :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{1^2}} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah pernyataan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir.

a_{1^2} = total Varian

b. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian terbukti normal dan homogen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian

Smirnov.⁴² Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda dari keberagamannya.⁴³ Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan uji parametrik.⁴⁴ Uji homogenitas merupakan uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis dengan maksud untuk memberi keyakinan apakah varian variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Kriteria homogenitas yaitu nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel bersifat tidak homogen.⁴⁵

Pengujian homogenitas dengan menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, yaitu :

$H_0 =$ Varian tidak homogeny

⁴² Imam Ghozali, “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.160

⁴³ Kasmadi dan Nia Sri Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: ALFABETA,2013) hal 91-113

⁴⁴ Kadir, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/ Lislser Dalam Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2015) hal 159

⁴⁵ Kasmadi dan Nia Sri Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi: ALFABETA,2013) hal 118-119

H1 = Varian homogen

c. Uji Asumsi Klasik

Tahap uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan sudah memenuhi syarat-syarat.⁴⁶ Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan korelasi yang didapatkan memiliki ketetapan estimasi, tidak bias dan konsisten. Berikut ini beberapa uji asumsi klasik :

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual merupakan perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dengan menggunakan model korelasi. Untuk setiap kombinasi nilai predictor, diasumsikan distribusi residual adalah normal yang diuji dengan SPSS 22. Uji ini berfungsi untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Mode korelasi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji ini tidak melihat pada masing-masing variabel tetapi melihat nilai residualnya. Uji ini menggunakan uji normal P-plot atau Kolmogorov smirnov. Jika hasil pengujian lebih > 0,05 (5%) maka varian dari dua kelompok atau lebih dikatakan residu. Uji normalitas residual pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22.

⁴⁶ Fransisca Desiana Pranasari, Artikel : *Pengaruh Mentoring Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa* (Surabaya : Universitas Ciputra Surabaya, 2016) hal 269

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji glistier yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual variabel independen. Data dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi absolut residual dan variabel independen nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian.⁴⁸

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, mengemukakan Teknik korelasi ini digunakan

⁴⁷ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.142

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 239

untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama.⁴⁹

Analisis korelasi sederhana menggunakan uji Pearson Product Moment, Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan ujian ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0, dan 1. Nilai -1 memiliki arti bahwa terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 memiliki arti bahwa tidak ada korelasi dan 1 memiliki arti bahwa terdapat korelasi yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1,0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

⁴⁹ Eko Ramzani, Skripsi; *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha di Smk Muhammadiyah Prambanan*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2019) hal 36-37

Tabel 3.5 Intervensi Nilai r

Interval Nilai r	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Cukup Rendah

Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma x \cdot y}{(\sqrt{\Sigma x^2})(\Sigma y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\Sigma x \cdot y$ = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = Kuadrat dari nilai X

y^2 = Kuadrat dari nilai Y

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan Y, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

Rxy = Nilai koefisien korelasi

c. Uji signifikansi (Uji t)

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bias digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t. Maka nilai r pearson yang dapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung.⁵⁰ Rumus t hitung adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t hitung yang di dapat nantinya dibandingkan dengan nilai t tabel. Apabila t hitung > t tabel pada derajat kepercayaan tertentu, maka dapat diartikan bahwa signifikan atau bermakna. Untuk

⁵⁰ Rizqa Maisarah, Skripsi : *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), hal 63

mengkaji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut⁵¹ :

1) Menentukan hipotesis

H0 : tidak terdapat hubungan Program mentoring dengan Akhlakul Karimah

H1 : terdapat hubungan Program mentoring dengan Akhlakul Karimah

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Menentukan t hitung

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$

5) Kriteria pengujian

H0 diterima jika t hitung < t tabel

H0 ditolak jika t hitung > t tabel

⁵¹ Tasya Muharamah, Skripsi; *Hubungan Imarah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamugop Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh* (Banda Aceh : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021) hal 51

H1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H1 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

- 6) Membandingkan $t \text{ hitung}$ dengan $t \text{ tabel}$
- 7) Membuat kesimpulan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Ma'had Al-Jami'ah

Unit Pelaksanaan Teknis Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang kemudian disebut Ma'had Al-Jami'ah merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk pelayanan, pengembangan dan pembinaan, pengembangan akademik serta karakter mahasiswa melalui sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren.

Ma'had Al-Jami'ah diselenggarakan bagi mahasiswa dan Mahasiswi UIN Ar-Raniry sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter (Character Building) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran, serta kemampuan bahasa asing yaitu Arab dan Inggris.

Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah secara optimal di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dimulai pada Februari 2014, sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry dan Instruksi DIRJEN (Direktorat Jenderal) Pendidikan Islam NO: Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah) tahun 2014.

2. Visi, Misi dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah

1. Visi

“ Terwujudnya pusat pemantapan aqidah, pengembangan ilmu keislaman, akhlak mulia, dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, islami dan qur'ani.

2. Misi

- a. Mengantarkan maha santri memiliki aqidah yang kuat, kepribadian yang berkarakter, ilmu yang luas dan senantiasa dalam pengalamannya serta professional didalam bidang keilmuannya.
 - b. Senantiasa memperdalam bacaan alquran dengan benar dan baik serta mentadaburi maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Memiliki dan menguasai keterampilan bahasa asing (bahasa arab dan bahasa inggris) secara aktif dan komunikatif.
3. Untuk mewujudkan visi dan misi diatas, maka Ma'had al jami'ah Uin Ar Raniry Banda Aceh bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengajaran melalui bimbingan dan arahan kepada maha santri agar senantiasa mengikuti setiap sistem dan kurikulum yang telah ditetapkan dengan cara penguasaan materi dan praktek kehidupan berasrama sebagai upaya perubahan sikap kearah yang lebih baik. Sehingga agar terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, mencintai alquran. Serta cakap dan terampil dalam bahasa asing terutama bahasa arab dan inggris.

3. Struktur Pengurusan

Personalia pengurus UPT. Ma'had Al Jami'ah dan asrama terdiri dari:

1. Kepala: Dr.Nurcholis Sofyan,.M
2. Sekretaris: Syafril Syah,.S.Ag,M.Si
3. Kepala Bidang/Muwajjih
4. Bidang Kesekretariatan
5. Bidang Akademik: Deni Yuzlian S.Pd.I
6. Bidang Keagamaan: Fitriyani S.E.I
7. Bidang Data: Nanda Desriawati S.Pd.I
8. Bidang Sarpras: Muhammad Nurdin S.Pd.I
9. Koordinator Studi
10. Koor Tahsin: Sri Hastuti S.E
11. Koor Mentoring: Mutia S.Ud
12. Koor B.Arab: Muhajir Al Fadhli M.A
13. Koor B.Ingggris: Ade Suhendri S.Pd.I
14. Staf/Tenaga ADM
 - 1) Safriati S.H
 - 2) Maula Safriana S.Pd
 - 3) Nurlaili S.H.I
 - 4) Iklima M.A
 - 5) Risjar

15. Pembina/Pengasuh

- 1) Hendra S.H, S.Pd.I Asrama RUSUNAWA
- 2) Syafruddin, Lc Asrama RUSUNAWA
- 3) Jefriadi S.Pd.I Asrama RUSUNAWA
- 4) Candra Maulana S.Pd.I Asrama RUSUNAWA
- 5) Abizar S.Pd.I Asrama ARUN
- 6) Safrina S.Hum Asrama ARUN
- 7) Khuzaimah Alfisyahrina S.Pd.I Asrama IDB 1
- 8) Safriati Rahmi S.Pd.I Asrama IDB1
- 9) Zulizati S.S Asrama IDB2
- 10) Aiza Malia Perdani S.Pd.I Asrama IDB2
- 11) Zahratul Faiza S.Hi Asrama SCTV
- 12) Lia Safrina S.E Asrama SCTV
- 13) Nur Asma S.Pd.I Asrama KOMPAS
- 14) Irhamni S.Sy Asrama KOMPAS
- 15) Rizky Sabrina Lc Asrama YAKESMA
- 16) Yusrawati Lc Asramna YAKESMA

Tabel 4.1 Pengurus Ma'had Al-Jami'ah

No	JABATAN	JUMLAH
1	Pimpinan/Kepala	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kepala Bidang	5 Orang
4	Koordinasi bid Studi	4 Orang
5	Staff/Tenaga Adm	6 Orang
6	Pembina/ Pengasuh Asrama	16 Orang
Jumlah Total		33 Orang

4. Program Ma'had Al-Jami'ah

Merupakan kerangka utama pendidikan Ma'had yang berfungsi sebagai penutup teknis dalam setiap aktivitas program dan pembinaan di asrama, baik program yang bersifat pengajaran dan bimbingan (*teori*) di dalam kelas, maupun pembinaan di asrama yang berbentuk penerapan dan praktek (*praktis/aplikasi*).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam kelas, yang melibatkan para ustaz/ustazah, dosen, dan tenaga pengajar lainnya yang berkompeten dalam bidang keilmuan masing-masing. Adapun program tersebut terdiri dari 5 bidang studi, yaitu:

a. Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an

Tahsin adalah bimbingan untuk membantu para mahasiswa yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-qur'an, memotivasi agar senantiasa membacanya, memberikan pemahaman penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid baik dari segi makhorijul/sifatul huruf, fashahah, serta mengarahkan mahasiswa untuk menghafal juz 30.

Sementara Tahfidz Al-quran adalah pembinaan khusus untuk menghafal Al-quran bagi mahasiswa yang telah dinyatakan menguasai tahsin Al-quran. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pembinaan ini sebanyak 130 orang.

b. Fiqh

Bidang studi ini adalah bimbingan dan pengajaran mahasiswa tentang tata cara beribadah yang sesuai dengan ketentuan mazhab Syafi'i dan untuk memahami khazanah keislamannya. Bimbingan ini menggunakan metode ceramah dan talaqqi yang dipaparkan langsung oleh syekh yang diperbantukan dari Timur Tengah, dengan menggunakan buku panduan Fiqh.

Pembinaan fiqh dilaksanakan setelah sholat isya satu kali dalam seminggu dan dibagi kepada dua kelompok yaitu mahasiswa putra yang dilaksanakan di mushola Rusunawa dan mahasiswa putri di musalla Ma'had Al-Jami'ah.

c. Mentoring

Program ini bergerak dalam bidang studi pembinaan aqidah dan akhlak untuk mengatasi segala problematika akhlak dan perilaku mahasiswa dalam

kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu pembelajaran untuk menanamkan sikap moralitas dan karakteristik mahasantri agar lebih bermartabat, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah. Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam pembinaan ini sebanyak 130 orang.

d. Bahasa Arab (*Muhadatsah*)

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan dan kecakapan dalam berbahasa Arab. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar (*mustawa awwal*) dan lanjutan (*mustawa tsani*), serta memotivasi mahasantri untuk mempraktekannya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan metode kelas dan buku panduan bahasa Arab yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tenaga pengajar yang terlibat dalam bimbingan bahasa Arab di dalam kelas sebanyak 50 orang. Pengelompokan/uniting mahasantri dibagi berdasarkan lulusan pesantren dan non pesantren (SMA sederajat). Uniting juga dipilah antara mahasantri putra dan mahasantri putri dengan jadwal yang tidak bersamaan.

e. Bahasa Inggris (*Conversation*)

Bidang studi ini adalah salah satu pembinaan dan pembelajaran untuk pemahaman, penguatan dan kecakapan dalam berbahasa Inggris. Bimbingan ini berbentuk pemberian materi dasar, lanjutan dan memotivasi mahasantri untuk mempraktekannya sehari-hari di asrama. Pembinaan ini menggunakan

metode kelas dan buku panduan yang telah ditentukan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

Sama halnya dengan bahasa Arab, tenaga pengajar yang terlibat dalam bimbingan bahasa Inggris juga sebanyak 50 orang yang mengasuh masing-masing 1 unit yang telah ditentukan. Pengelompokan/uniting mahasantri dibagi berdasarkan lulusan pesantren dan non pesantren (SMA sederajat). Uniting juga dipilah antara mahasantri putra dan mahasantri putri dengan jadwal yang tidak bersamaan.

Tabel 4.2 Tenaga Edukasi dan Pembinaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry

TENAGA EDUKASI DAN PEMBINAAN				
NO	PENDIDIK	BAGIAN	JUMLAH	
1	Tenaga Pendamping Pembina Asrama	Musa'id- Musaidah	22	Orang
2	Tenaga Pengajar	Bidang Study Tahsin	130	Orang
		Bidang Studi Fiqh	2	Orang
		Mentoring	130	Orang
		Bahasa Arab	50	Orang
		Bahasa Inggris	50	Orang
	Jumlah Total Tenaga Edukasi		384	Orang

5. Peraturan Akademik Ma'had Al-Jami'ah

Tahun akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry disusun berdasarkan sistem perkuliahan dan kurikulum UIN Ar-Raniry dengan penyelenggaraan program pembelajaran berdasarkan semester atau disebut dengan Gelombang. Tahun akademik (Tahun Angkatan) Ma'had Al-Jami'ah dibagi kepada dua gelombang yakni gelombang I semester ganjil dan gelombang II semester genap.

Proses akademik Ma'had Al-Jami'ah dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendaftaran dan masuk ke asrama (cek-in) serta mengikuti orientasi Ma'had, dan mahasiswa disebut sebagai mahasantri. Semua mahasantri diwajibkan menempati asrama dan mengikuti kegiatan keasramaan dan program belajar yang telah ditetapkan, dengan ketentuan :

1. Program belajar

Adapun program belajar yang terdapat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yaitu meliputi :

- a. Kesamaan/karakter
- b. Tahsin Al-Qur'an
- c. Muhadasah (Bahasa Arab)
- d. Conversation (Bahasa Inggris)
- e. Mentoring
- f. Fiqh

2. Komponen Penilaian

Untuk komponen penilaian terhadap program keasramaan dan belajar mahasantri di Ma'had Al-Jamiah dilihat berdasarkan :

- a. Jumlah kehadiran asrama/ ruang belajar
- b. Partisipasi dan keaktifan dalam asrama/ ruang belajar
- c. Pelaksanaan tugas
- d. Ujian pertengahan semester/ gelombang
- e. Ujian akhir asrama/ ruang belajar

Yang terhimpun dalam empat komponen penilaian yaitu Quiz, tugas, Midterm And Final.

3. Standarisasi Penilaian Mahasantri

Standarisasi penilaian mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah merujuk pada sistem penilaian mahasiswa pada umumnya, dengan kualifikasi penilaian sebagai berikut :

- a. 86-100 : A (baik sekali)
- b. 72-85 : B (baik)
- c. 60-71 C (Cukup)
- d. 50-59 : D (Kurang)
- e. 00-49 : E (Gagal)

4. Ketentuan Kelulusan

Untuk dapat dikatakan lulus dari Ma'had Al-Jami'ah Mahasantri harus menyelesaikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Mahasantri diwajibkan menyelesaikan hafalan Al-Quran 1 juz (diutamakan juz 30 dan menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat).
- b. Setiap mahasantri wajib mengisi absensi kehadiran pada masing-masing program belajar dan mahasantri yang tidak mencapai kehadiran minimal 70% tatap muka tidak dibenarkan mengikuti ujian final.
- c. Mahasantri dianggap lulus apabila mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 60 (C ; Cukup).
- d. Mahasantri yang mendapat nilai asrama D dan E dianggap tidak lulus asrama dan harus mengikuti program ulang, serta nilai lainnya tidak berfungsi.
- e. Mahasantri yang mendapatkan nilai D (50-59) untuk selain karakter (asrama) dianggap remedial dan harus mengikuti ujian/program ulang.

6. Asrama dan Fasilitas Ma'had Al-Jami'ah

Asrama adalah tempat tinggal mahasantri yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah dan menjadi wadah utama dalam pencapaian tujuan.

Untuk kenyamanan serta ketertiban mahasantri, Ma'had Al-Jami'ah memiliki tenaga keamanan dan kebersihan disetiap asrama. Petugas keamanan bertugas selama 24 jam secara bergantian, petugas laki-laki untuk asrama putra dan petugas perempuan untuk asrama putri, sedangkan petugas kebersihan bertugas setiap hari membersihkan baik lingkungan dalam maupun luar asrama.

Ma'had Al-Jami'ah memiliki lima asrama putri, yaitu Asrama Kompas, SCTV, Arun, IDB 1, IDB 2 dan satu asrama putra yaitu Asrama Rusunawa.

7. Aktivitas dan Pembinaan Asrama

Pembinaan ini dilakukan dengan cara menerapkan berbagai macam aktivitas sehari-hari yang berbentuk 'ubudiyah (ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah) dan praktek bahasa asing baik dilakukan secara individu maupun berjama'ah. Setiap aktivitas tersebut senantiasa dibina, diasuh dan dipantau langsung oleh para Ustadz/Ustadzah Pembina dan dibantu oleh para Musaid/Musaidah sebagai figur dan teladan kehidupan berasrama.

Adapun aktivitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ubudiyah
 - a. Shalat berjamaah
 - b. Shalat Sunnah Muakkad
 - c. Puasa-puasa Sunnah
 - d. Dzikir (Pembacaan Al-Matsurat sebelum tidur)
 - e. Membaca sueat Yasin setiap malam jumat
 - f. Tausiyah/Kultum
 - g. Kajian (Malam Bina Iman dan Taqwa)
2. Halaqah Al-Qur'an
 - a. Tahsin
 - b. Tahfidz
 - c. Tartil
3. Pengembangan Bahasa Asing

- a. Bi'ah Lughawiyah, Praktek berbahasa Arab dan Inggris dalam lingkungan Ma'had.
- b. Shabah Al-Lughah, pemberian kosakata Arab dan Inggris setiap hari.
- c. Usbu'u Al-Lughah, penentuan/ pemberlakuan kewajiban berbahasa Arab atau Inggris mingguan.
- d. Lailah Arabiyah dan Injiliziyah, malam pelatihan dan penguatan materi sesuai dengan poin tiga.
- e. Muhadatsah Shabaniyah, praktek percakapan bahasa secara berjamaah setelah subuh.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, Mahasantri angkatan 8 gelombang 1, 2, 3, 4 dan 5 Ma'had Al-Jamiah dan Asrama UIN Ar Raniry Tahun Ajaran 2020/2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang merupakan Leting 2018 sebanyak 103 orang dengan jumlah total lulus sebanyak 93 dan jumlah total tidak lulus sebanyak 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Populasi

Mahasiswa FDK Letting 2018 (A8 G1-G5 Ma'had Al-Jami'ah)										
KPI		BKI		MD		PMI		KJS		Total
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
21	13	2	27	14	14	4	4	0	4	103

Keterangan :

KPI = Komunikasi Penyiaran Islam

BKI = Bimbingan Konseling Islam

MD = Manajemen Dakwah

PMI = Pengembangan Masyarakat Islam

KJS = Kesejahteraan Sosial

L = Laki- Laki

P = Perempuan

Maka populasi yang diambil adalah mahasiswa yang sudah lulus program mentoring saja. Berarti sampel pada penelitian ini merupakan sampel jenuh dengan total jumlah 93 orang.

1. Karakteristik Responden

Dalam upaya untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan angket kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Letting 2018 yang sudah lulus program mentoring pada Ma'had Al-Jamiah Angkatan 8 gelombang 1 sampai dengan 5 sebanyak 93 orang. Adapun Karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a. Program Studi responden

Tabel 4.4 Kelompok Responden Berdasarkan Program Studi

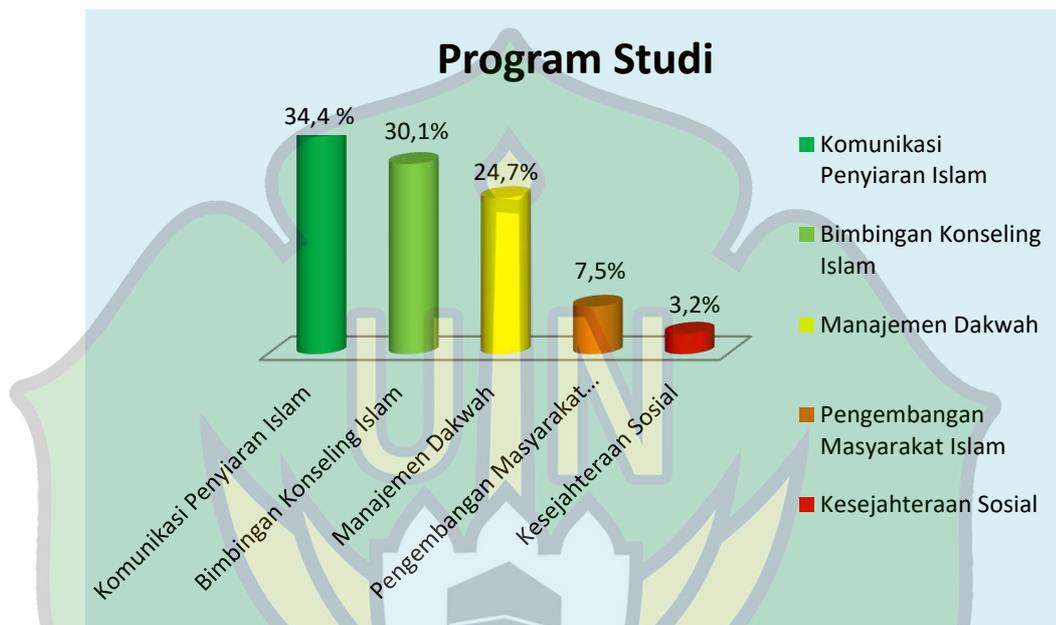
		Program_Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Komunikasi Penyiaran Islam	32	34.4	34.4	34.4
	Bimbingan Konseling Islam	28	30.1	30.1	64.5
	Manajemen Dakwah	23	24.7	24.7	89.2
	Pengembangan Masyarakat Islam	7	7.5	7.5	96.8
	Kesejahteraan Sosial	3	3.2	3.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Pada tabel 4.4 diatas pengelompokkan responden berdasarkan program studi dapat dilihat bahwa responden yang merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam berjumlah 32 orang, Bimbingan Konseling

Islam berjumlah 28 orang, Manajemen Dakwah berjumlah 23 orang, Pengembangan Masyarakat Islam berjumlah 7 orang dan Kesejahteraan Sosial berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat diagram 4.4 berikut ini :

Diagram 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Program Studi



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan program studi yaitu yang merupakan program studi Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 34,4%, Bimbingan dan Konseling Islam sebanyak 30,1%, Manajemen Dakwah sebanyak 24,7%, Pengembangan Masyarakat Islam sebanyak 7,5% dan Kesejahteraan social 3,2%.

Oleh karena itu dari data karakteristik responden berdasarkan program studi dapat disimpulkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam adalah yang paling dominan dalam penelitian ini,

yang kemudian diikuti oleh Bimbingan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan responden yang merupakan mahasiswa program studi Kesejahteraan Sosial adalah yang paling sedikit dalam penelitian ini.

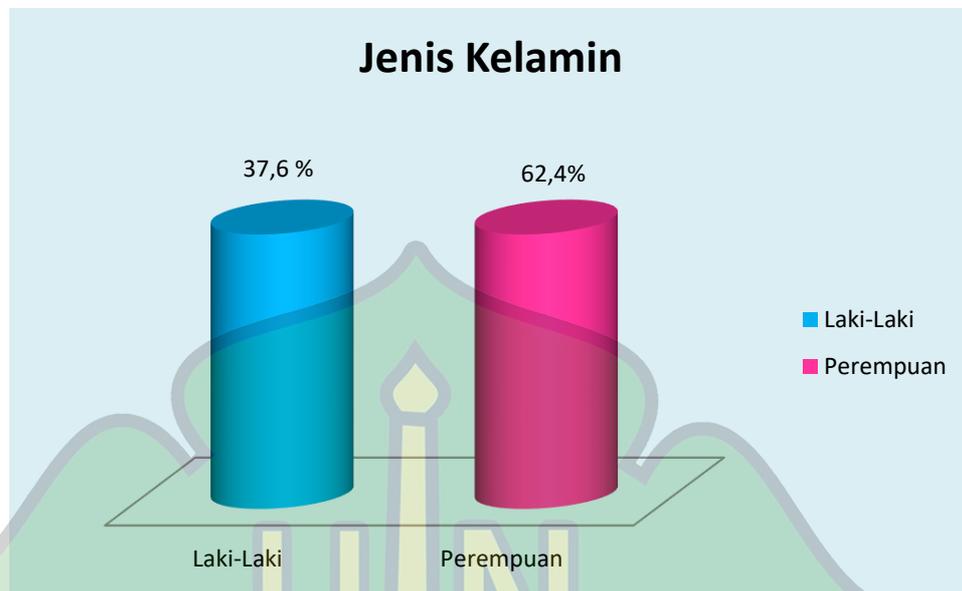
b. Jenis kelamin responden

Tabel 4.5 Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	37.6	37.6	37.6
	Perempuan	58	62.4	62.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Pada tabel 4.5 diatas pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 58 orang. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut :

Diagram 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram 4.5 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37,6% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 62,4%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan adalah yang paling dominan kemudian diikuti dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

c. Usia Responden

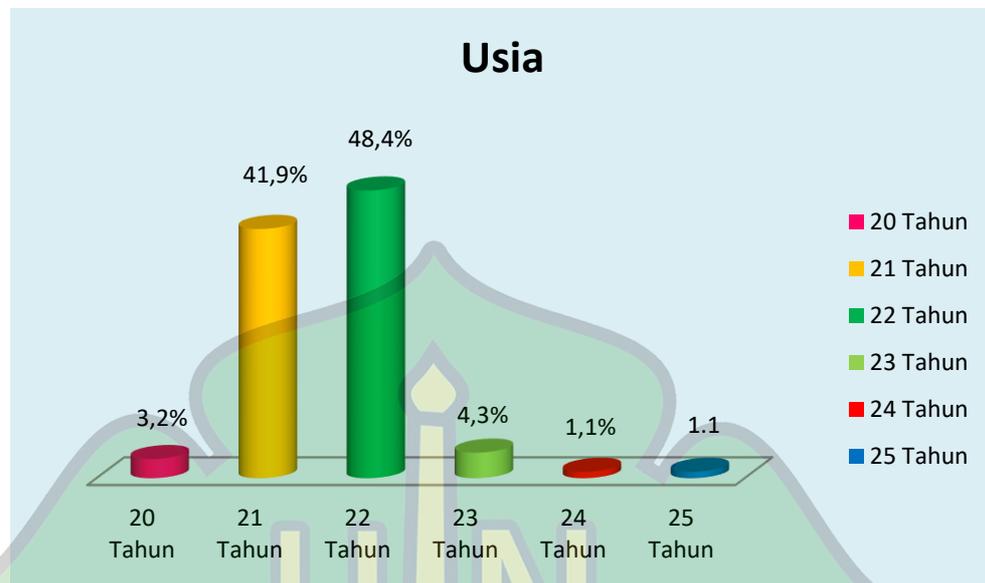
Tabel 4.6 Kelompok Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	3	3.2	3.2	3.2
	21 Tahun	39	41.9	41.9	45.2
	22 Tahun	45	48.4	48.4	93.5
	23 Tahun	4	4.3	4.3	97.8
	24 Tahun	1	1.1	1.1	98.9
	25 Tahun	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20 tahun sebanyak 3 orang, usia 21 tahun sebanyak 39 orang, usia 22 tahun sebanyak 45 orang, usia 23 tahun sebanyak 4 orang, usia 24 tahun sebanyak 1 orang dan usia 25 tahun sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Usia



Dari diagram 4.6 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden dengan usia 20 tahun sebanyak 3,2%, usia 21 tahun sebanyak 41,9%, usia 22 tahun sebanyak 48,4%, usia 23 tahun sebanyak 4,3%, usia 24 tahun sebanyak 1,1% dan usia 25 tahun sebanyak 1,1%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 22 tahun adalah yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh 21 tahun, 23 tahun 20 tahun, dan 24 tahun serta 25 tahun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

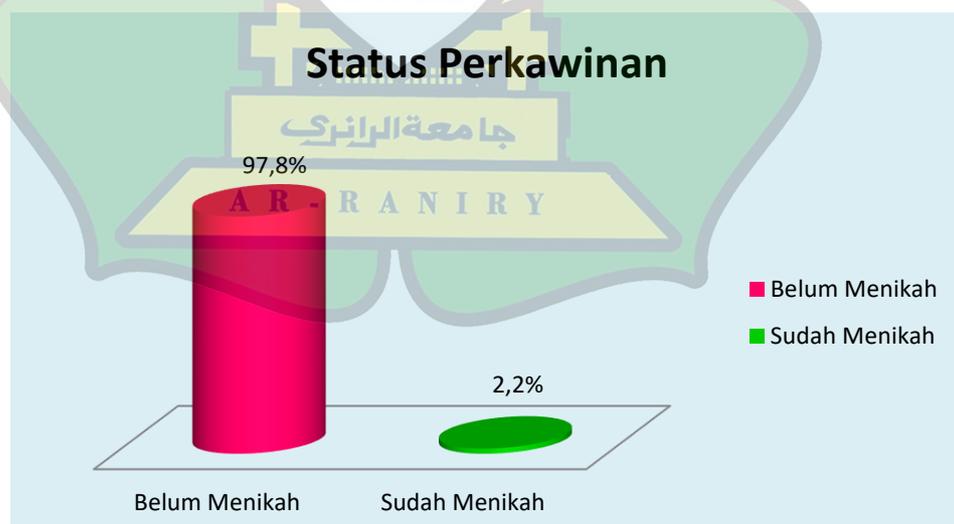
d. Status Perkawinan Responden

Tabel 4.7 Kelompok Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status_Perkawinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	91	97.8	97.8	97.8
	Sudah Menikah	2	2.2	2.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Pada tabel pengelompokan responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat bahwa responden yang statusnya belum menikah sebanyak 91 orang dan responden yang statusnya sudah menikah sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Dari diagram 4.7 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan status perkawinan yaitu belum menikah sebanyak 97,8% dan sudah menikah sebanyak 2,2%.

Oleh karena itu, dai data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berstatus belum menikah adalah yang paling dominan dalam penelitian ini kemudian diikuti responden yang berstatus belum menikah yang paling sedikit dalam penelitian ini.

e. Pendidikan terakhir responden

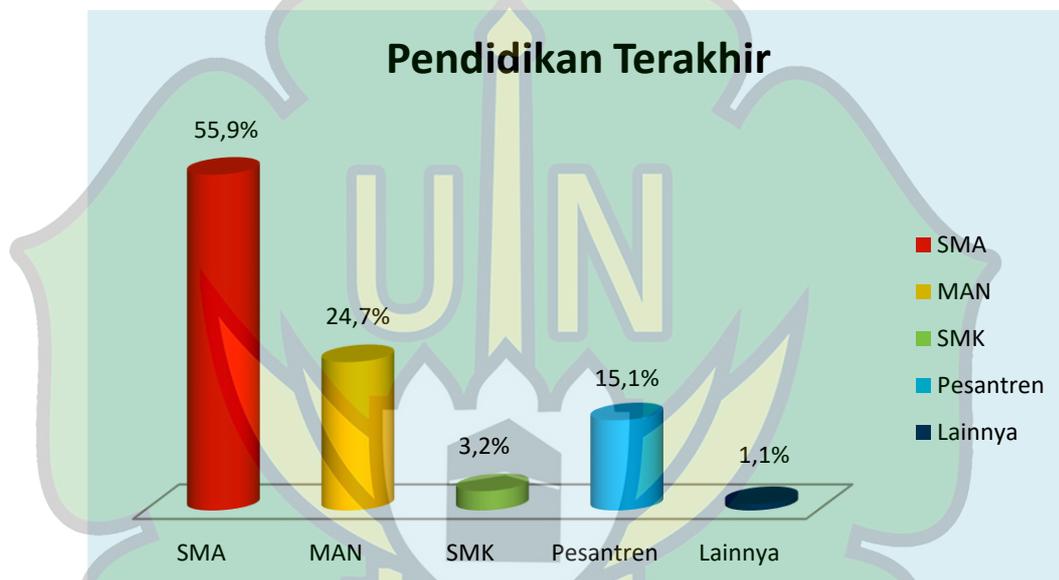
Tabel 4.8 Kelompok Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan_Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	52	55.9	55.9	55.9
	MAN	23	24.7	24.7	80.6
	SMK	3	3.2	3.2	83.9
	Pesantren	14	15.1	15.1	98.9
	Lainnya	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Pada Tabel 4.8 diatas pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa banyak responden yang pendidikan terakhir SMA sejumlah 52 orang, MAN sejumlah 23 orang, SMK sejumlah 3 orang, Pesantren 14 orang dan lainnya 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari diagram 4.8 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 55,9%, MAN sebanyak 24,7%, SMK sebanyak 3,2 % Pesantren sebanyak 15,1% dan lainnya 1,1%.

Oleh karena itu, dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang mendapatkan pendidikan terakhir di jenjang SMA merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti MAN, Pesantren, SMK dan

responden yang mendapatkan pendidikan terakhir dijenjang MAS atau lainnya adalah responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

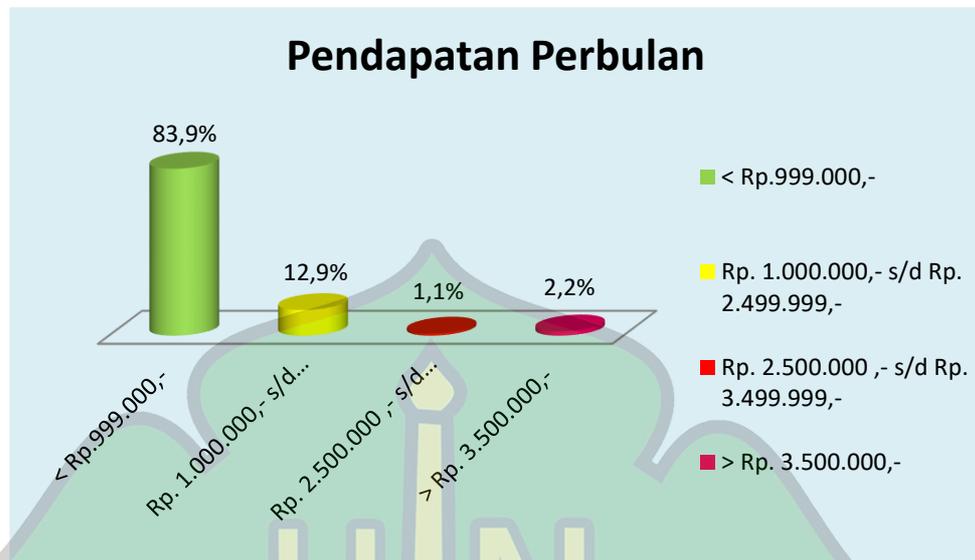
f. Pendapatan perbulan responden

Tabel 4.9 Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan_Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.999.000,-	78	83.9	83.9	83.9
	Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.499.999,-	12	12.9	12.9	96.8
	Rp. 2.500.000 ,- s/d Rp. 3.499.999,-	1	1.1	1.1	97.8
	> Rp. 3.500.000,-	2	2.2	2.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Pada tabel 4.9 pengelompokan responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat bahwa banyak responden yang memiliki pendapatan perbulan < Rp.999.000 sejumlah 78 orang, Rp. 1.000.000,-s/d Rp.2.499.999 sejumlah 12 orang, Rp. 2.500.000,-s/d Rp.3.499.999 sejumlah 1 orang dan > Rp.3.000.000,- sejumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :

Table 4.9 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Dari diagram 4.9 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan < Rp.999.000 sebanyak 83,9%, Rp. 1.000.000,-s/d Rp.2.499.999 sebanyak 12,9%, Rp. 2.500.000,-s/d Rp.3.499.999 sebanyak 1,1% dan > Rp.3.000.000,- sebanyak 2,2%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan pendapatan perbulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berpenghasilan < Rp. 999.999 adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh responden yang berpenghasilan perbulan Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.499.999, Rp.3.500.000 sedangkan responden yang berpenghasilan per bulan sebanyak Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 3.499.99 merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

2. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Program Mentoring (X) dan Akhlakul Karimah (Y)

Uji skala likert dilakukan untuk mengukur interpretasi jawaban responden. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus $\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$. Dimana Y merupakan skor tertinggi likert dikali dengan jumlah responden dan X merupakan skor terendah likert dikali dengan jumlah responden.

a. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Program Mentoring (X)

1) Tanggapan Responden terhadap Program Mentoring (X)

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan oleh peneliti pada Mei 2022 pada responden (Mahasiswa) maka peneliti menganalisis hubungan program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.10 Tanggapan responden Terhadap Program Mentoring (x)

No	Program Mentoring	STS		TS		KS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Membentuk Kepribadian	2	2,15	1	1,08	6	6,45	59	63,44	25	26,88	93	100
2	Berperilaku jujur	19	20,43	37	39,78	19	20,43	16	17,20	2	2,15	93	100
3	Tanggung Jawab	1	1,08	3	3,23	0	0,00	46	49,46	43	46,24	93	100
4	Menghormati orang lain	35	37,63	38	40,86	14	15,05	5	5,38	1	1,08	93	100
5	Menghargai orang lain	0	0,00	3	3,23	3	3,23	59	63,44	28	30,11	93	100
6	Bekerja keras	17	18,28	39	41,94	24	25,81	10	10,75	3	3,23	93	100

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap Program Mentoring (X) dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk indikator membentuk kepribadian, berperilaku jujur, tanggung jawab, menghormati orang lain, menghargai orang lain, dan bekerja keras. Adapun jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju sebesar 12,3% yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) ($2 + 19 + 1 + 35 + 0 + 17 = 74 : 6 = 12,3 \%$), tidak setuju sebesar 20,2% yaitu hasil dari penjumlahan (TS) ($1 + 37 + 3 + 38 + 3 + 39 = 121 : 6 = 20,2\%$), kurang setuju sebesar 11% yaitu hasil dari penjumlahan (KS) ($6 + 19 + 0 + 14 + 3 + 24 = 66 : 6 = 11\%$), setuju sebesar 32,5% yaitu hasil penjumlahan (S) ($59 + 16 + 46 + 5 + 59 + 10 = 195 : 6 = 32,5\%$), dan sangat setuju sebesar 17% hasil dari (SS) ($25 + 2 + 43 + 1 + 28 + 3 = 102 : 6 = 17 \%$).

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap Program Mentoring.

a. Pernyataan “Ma’had Al-Jami’ah dapat **membentuk kepribadian** mahasiswa “.

Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2 %), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6,5%), setuju sebanyak 59 orang (63,4%) dan sangat setuju sebanyak 25 orang (26,9%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5

setuju bahwa Ma'had Al-Jami'ah dapat membentuk kepribadian mahasiswa, karena 63,4% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Membentuk Kepribadian

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.2	2.2	2.2
	TS	1	1.1	1.1	3.2
	KS	6	6.5	6.5	9.7
	S	59	63.4	63.4	73.1
	SS	25	26.9	26.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

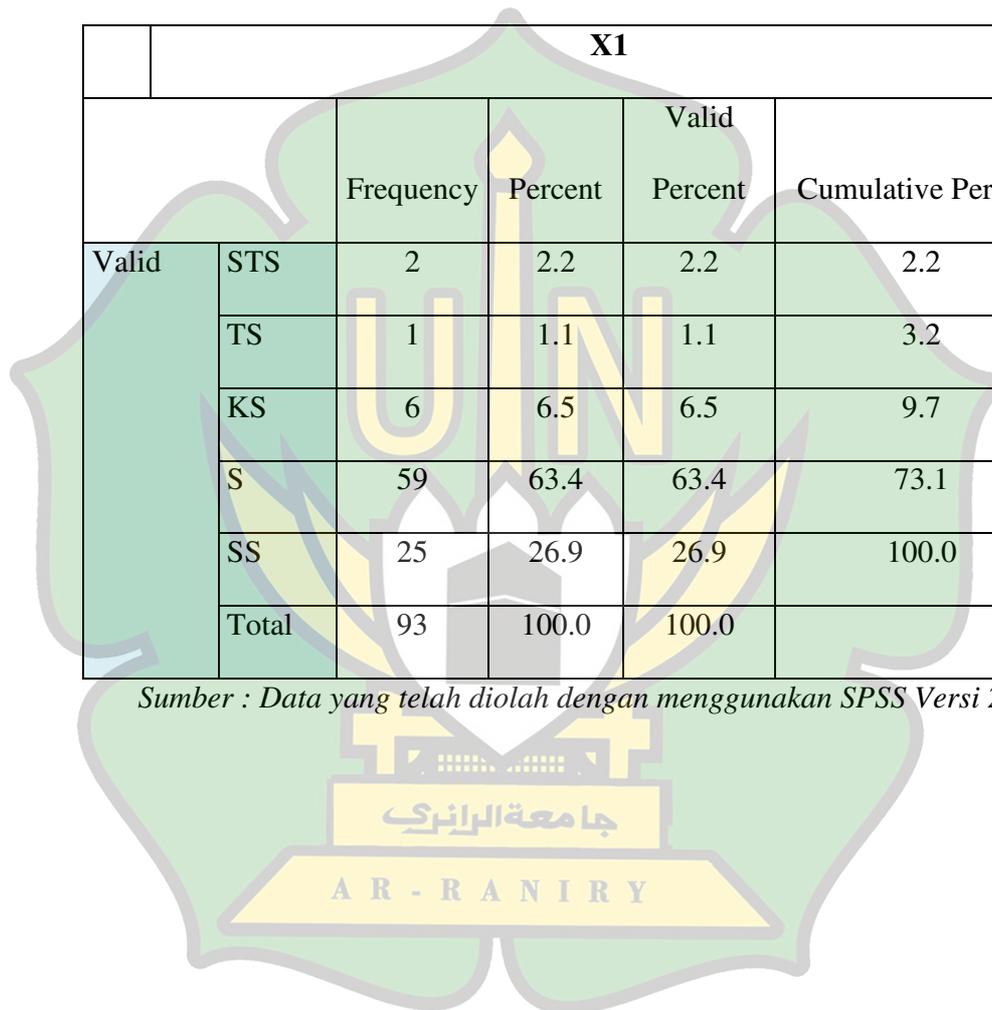
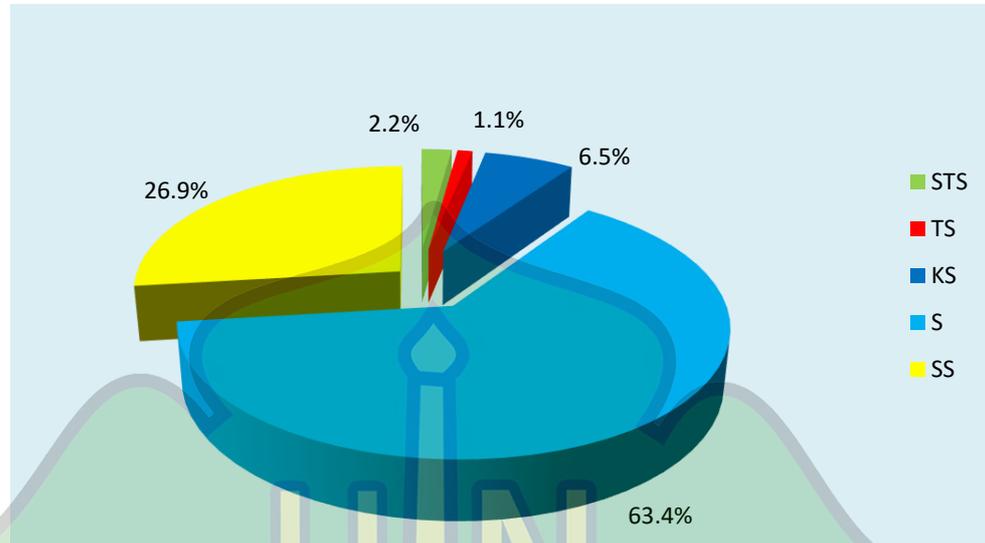


Diagram 4.11 Persentase Tanggapan responden Terhadap Pernyataan Membentuk Kepribadian



- b. Pernyataan “ Ma’had Al-Jami’ah tidak menunjukkan mahasiswa berperilaku jujur “

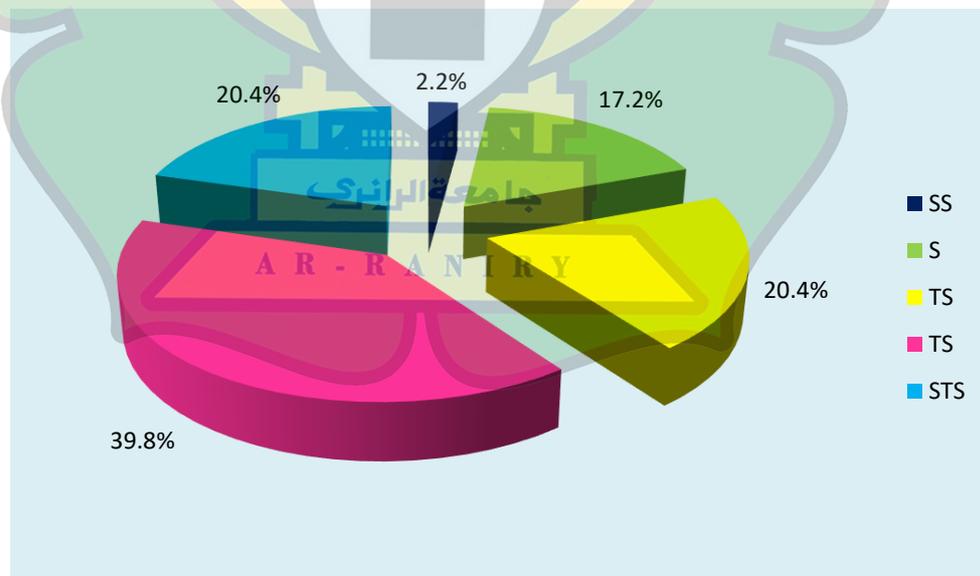
Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (2,2%), setuju sebanyak 16 orang (17,2%), kurang setuju sebanyak 19 orang (20,4%), tidak setuju sebanyak 37 orang (39,8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (20,4%) Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 tidak setuju bahwa Ma’had Al-Jami’ah tidak menunjukkan mahasiswa berperilaku jujur, karena 39,8% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berperilaku Jujur

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.2	2.2	2.2
	S	16	17.2	17.2	19.4
	KS	19	20.4	20.4	39.8
	TS	37	39.8	39.8	79.6
	STS	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah di olah dengan menggunakan SPSS versi 22

Diagram 4.12 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berperilaku Jujur



- c. Pernyataan “ Mengajar sesuai jadwal merupakan **tanggung jawab** Ustad/Ustazah “

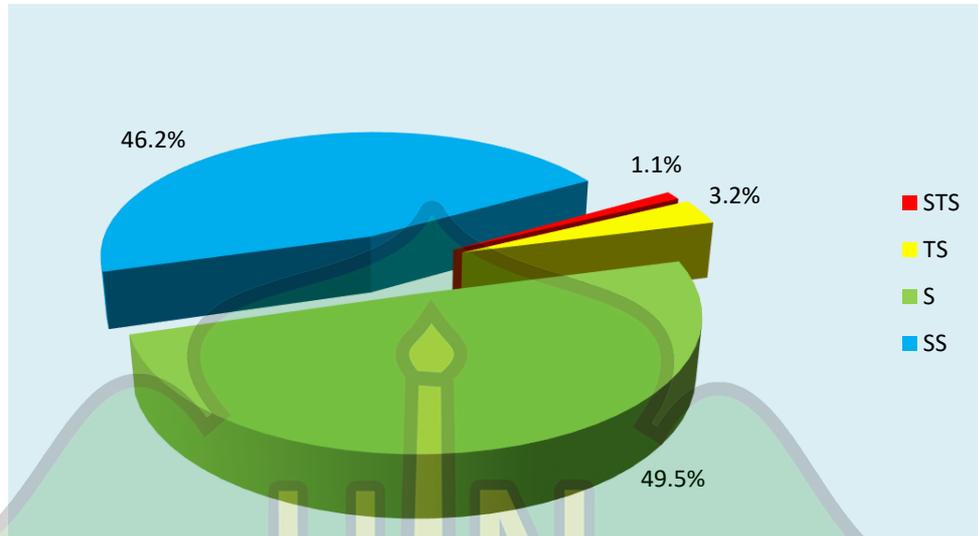
Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,2%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0%), setuju sebanyak orang (49,5%) dan sangat setuju sebanyak 43 orang (46,2%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 setuju bahwa Mengajar sesuai jadwal merupakan tanggung jawab Ustad/Ustazah, karena 49,5% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tanggung Jawab

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	3	3.2	3.2	4.3
	S	46	49.5	49.5	53.8
	SS	43	46.2	46.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tanggung Jawab



d. Pernyataan “Ma’had Al-Jami’ah tidak membentuk sikap mahasiswa untuk menghormati orang lain”

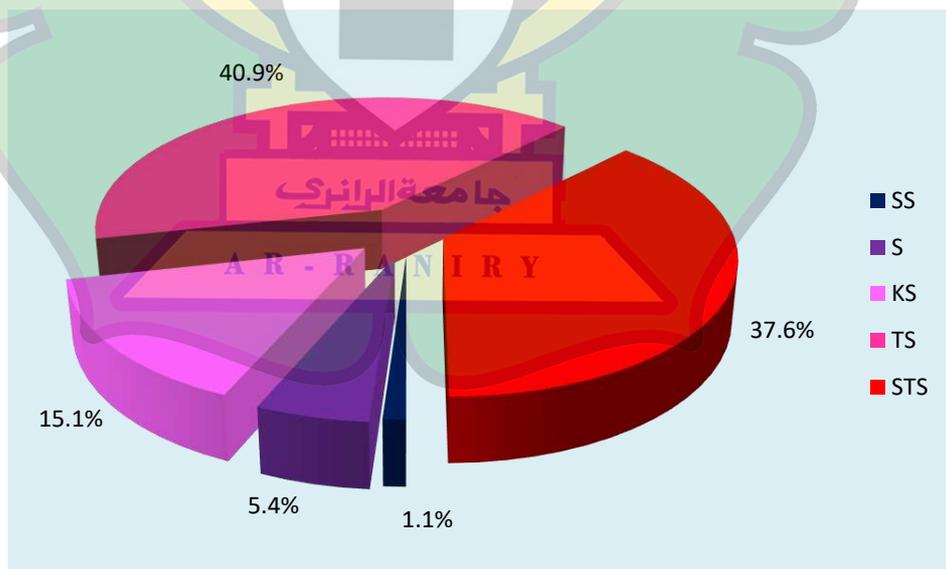
Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang (1,1%), setuju sebanyak 5 orang (5,4%), kurang setuju sebanyak 14 orang (15,1%), tidak setuju sebanyak 38 orang (40,9%) dan sangat tidak setuju sebanyak 35 orang (37,6%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 tidak setuju bahwa Ma’had Al-Jami’ah tidak membentuk sikap mahasiswa untuk menghormati orang lain, karena 40,9% responden memilih tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghormati Orang Lain

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.1	1.1	1.1
	S	5	5.4	5.4	6.5
	KS	14	15.1	15.1	21.5
	TS	38	40.9	40.9	62.4
	STS	35	37.6	37.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.14 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghormati Orang Lain



- e. Pernyataan “Ustad/Ustadzah mendidik mahasiswa untuk **menghargai orang lain**”

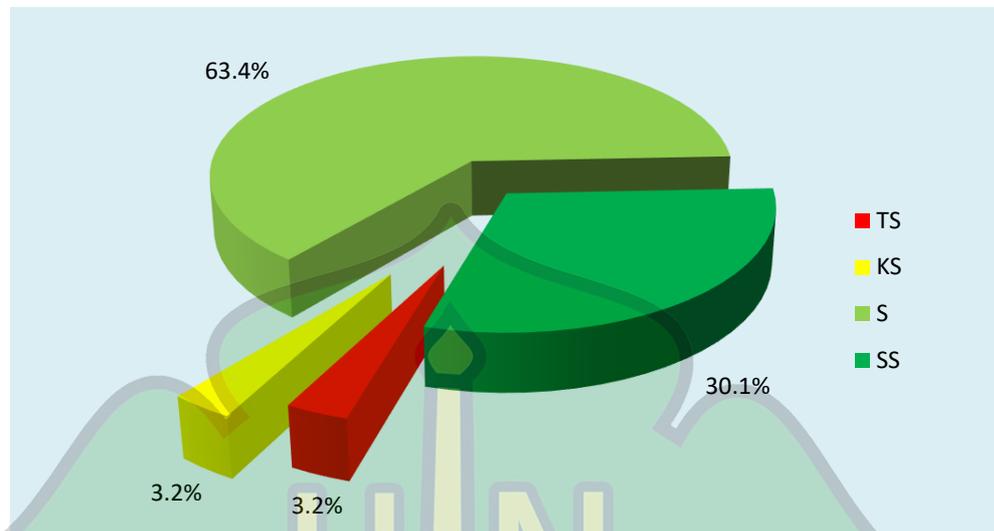
Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,2%), kurang setuju sebanyak 3 orang (3,2%), setuju sebanyak 59 orang (63,4%) dan sangat setuju sebanyak 28 orang (30,1%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 setuju bahwa Ustad/Ustadzah mendidik mahasiswa untuk menghargai orang lain, karena 63,4% responden setuju terhadap pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghargai Orang Lain

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	3	3.2	3.2	6.5
	S	59	63.4	63.4	69.9
	SS	28	30.1	30.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Menghargai Orang Lain



f. Pernyataan “Ustad/Ustazah tidak mendidik mahasiswa untuk **bekerja keras**”

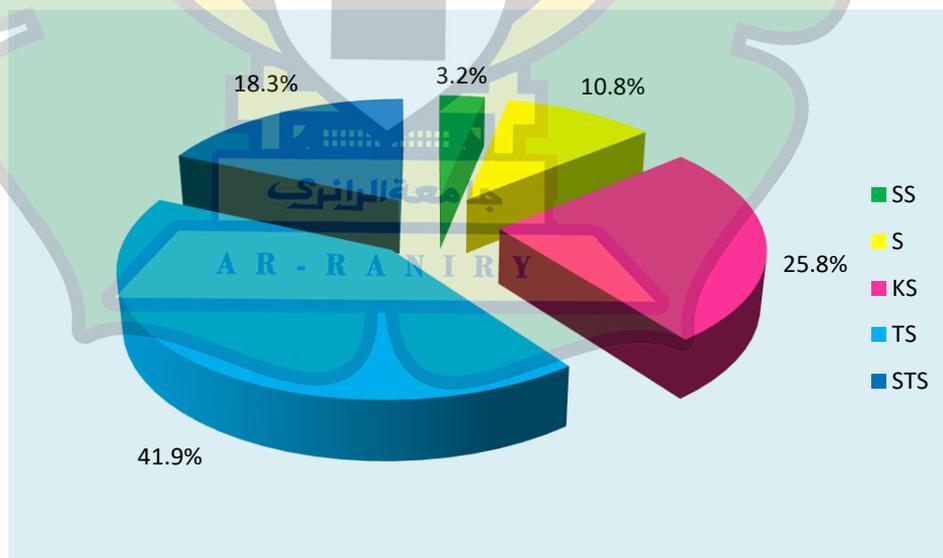
Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (3,2%), setuju sebanyak 10 orang (10,8%), kurang setuju sebanyak 24 orang (25,8%), tidak setuju sebanyak 39 orang (41,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 17 orang (18,3%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 tidak setuju bahwa Ustad/Ustazah tidak mendidik mahasiswa untuk bekerja keras, karena 41,9% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bekerja Keras

		X6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.2	3.2	3.2
	S	10	10.8	10.8	14.0
	KS	24	25.8	25.8	39.8
	TS	39	41.9	41.9	81.7
	STS	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.16 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bekerja Keras



2) Uji Skala Likert Program Mentoring (X)

Uji skala likert dilakukan untuk mengukur interpretasi jawaban responden.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus $\text{Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$.

Dimana Y merupakan skor tertinggi likert dikali dengan jumlah responden dan X merupakan skor terendah likert dikali dengan jumlah responden.

a) X1 (Membentuk Kepribadian)

Tabel 4.17 Perhitungan Skala Likert X1 (Membentuk Kepribadian)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI	KATEGORI
E 1	x 2 = 2	0,00% 19,99%	Sangat Tidak Setuju
D 2	x 1 = 2	20,00% 39,99%	Tidak Setuju
C 3	x 6 = 18	40,00% 59,99%	Kurang Setuju
B 4	x 59 = 236	60,00% 79,99%	Setuju
A 5	x 25 = 125	80,00% 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 383			

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu

skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 383

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 383 : 465 \times 100 = 82,37 \text{ (kategori Sangat setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Sangat setuju bahwa Ma'had Al-Jami'ah dapat membentuk kepribadian mahasiswa.

b) X2 (Berperilaku Jujur)

Tabel 4.18 Perhitungan Skala Likert X2 (Berperilaku Jujur)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI		KATEGORI
E 5	5 X 19 = 95	80,00%	100%	Sangat Tidak Setuju
D 4	4 X 37 = 148	60,00%	79,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 19 = 57	40,00%	59,99%	Kurang Setuju
B 2	2 X 16 = 32	20,00%	39,99%	Setuju
A 1	1 X 2 = 2	0,00%	19,99%	Sangat Setuju
Total Skor = 334				

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 334$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 334 : 465 \times 100 = 71,83 \text{ (kategori Tidak setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Tidak setuju bahwa Ma'had Al-Jami'ah tidak menunjukkan mahasiswa berperilaku jujur.

c) X3 (Tanggung Jawab)

Tabel 4.19 Perhitungan Skala Likert X3 (Tanggung Jawab)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI		KATEGORI
E 1	1 X 1 = 1	0,00%	19,99%	Sangat Tidak Setuju
D 2	2 X 3 = 6	20,00%	39,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 0 = 0	40,00%	59,99%	Kurang Setuju
B 4	4 X 46 = 184	60,00%	79,99%	Setuju
A 5	5 X 43 = 215	80,00%	100%	Sangat Setuju
Total Skor = 406				

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 406$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Indeks\%} &= \text{Total skor} : Y \times 100 \\ &= 406 : 465 \times 100 = 87,31 \text{ (kategori Sangat setuju)} \end{aligned}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Sangat setuju bahwa Mengajar sesuai jadwal merupakan tanggung jawab Ustad/Ustazah.

d) X4 (Menghormati Orang Lain)

Tabel 4.20 Perhitungan Skala Likert X4 (Menghormati Orang Lain)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI	KATEGORI
E 5	5 X 35 = 175	80,00% 100%	Sangat Tidak Setuju
D 4	4 X 38 = 152	60,00% 79,99%	Tidak Setuju
C 3	3 x 14 = 42	40,00% 59,99%	Kurang Setuju
B 2	2 x 5 = 10	20,00% 39,99%	Setuju
A 1	1 x 1 = 1	0,00% 19,99%	Sangat Setuju
Total Skor = 380			

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 380$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 380 : 465 \times 100 = 81,72 \text{ (kategori Sangat tidak setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Sangat tidak setuju bahwa Ma'had Al-Jami'ah tidak membentuk sikap mahasiswa untuk menghormati lain.

e) X5 (Menghargai Orang Lain)

Tabel 4.21 Perhitungan Skala Likert X5 (Menghargai Orang Lain)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI	KATEGORI
E 1	1 X 0 = 0	0,00% 19,99%	Sangat Tidak Setuju
D 2	2 X 3 = 6	20,00% 39,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 3 = 9	40,00% 59,99%	Kurang Setuju
B 4	4 X 59 = 236	60,00% 79,99%	Setuju
A 5	5 X 28 = 140	80,00% 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 391			

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 391$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 391 : 465 \times 100 = 84,03 \text{ (kategori Sangat setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Sangat setuju bahwa Ustad/Ustazah mendidik mahasiswa untuk menghargai orang lain.

f) X6 (Bekerja Keras)

Tabel 4.22 Perhitungan Skala Likert X6 (Bekerja Keras)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI	KATEGORI
E 5	5 X 17 = 85	80,00% 100%	Sangat Tidak Setuju
D 4	4 X 39 = 156	60,00% 79,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 24 = 72	40,00% 59,99%	Kurang Setuju
B 2	2 X 10 = 20	20,00% 39,99%	Setuju
A 1	1 X 3 = 3	0,00% 19,99%	Sangat Setuju
Total Skor = 336			

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 336$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Indeks\%} &= \text{Total skor} : Y \times 100 \\ &= 336 : 465 \times 100 = 72,26 \text{ (kategori Tidak setuju)} \end{aligned}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Tidak setuju Ustad/Ustazah tidak mendidik mahasiswa untuk bekerja keras.

b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Akhlakul Karimah (Y)

1) Tanggapan Responden Terhadap Akhlakul Karimah (Y)

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan oleh peneliti pada Mei 2022 pada responden (Mahasiswa) maka peneliti menganalisis hubungan program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry yang dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Akhlakul Karimah (Y)

No	Akhlakul Karimah	STS		TS		KS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Rendah hati	3	3,23	2	2,15	11	11,83	71	76,34	6	6,45	93	100
2	Perasaan malu	18	19,35	25	26,88	37	39,78	10	10,75	3	3,23	93	100
3	Berbuat baik	2	2,15	5	5,38	0	0,00	53	56,99	33	35,48	93	100
4	Bersikap baik	20	21,51	37	39,78	29	31,18	5	5,38	2	2,15	93	100
5	Tidak menyakiti	4	4,30	2	2,15	9	9,68	52	55,91	26	27,96	93	100
6	Tidak melakukan kesalahan	7	7,53	31	33,33	35	37,63	16	17,20	4	4,30	93	100

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap Akhlakul Kharimah (Y) dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk indikator membentuk kepribadian, berperilaku jujur, tanggung jawab, menghormati orang lain, menghargai orang lain, dan bekerja keras. Adapun jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju sebesar 9%

yaitu hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju (STS) ($3 + 18 + 2 + 20 + 4 + 7 = 54 : 6 = 9\%$), tidak setuju sebesar 17% yaitu hasil dari penjumlahan (TS) ($2 + 25 + 5 + 37 + 2 + 31 = 102 : 6 = 17\%$), kurang setuju sebesar 20,2% yaitu hasil dari penjumlahan (KS) ($11 + 37 + 0 + 29 + 9 + 35 = 121 : 6 = 20,2\%$), setuju sebesar 34,5% yaitu hasil penjumlahan (S) ($71 + 10 + 53 + 5 + 52 + 16 = 207 : 6 = 34,5\%$), dan sangat setuju sebesar 12,3% hasil dari (SS) ($6 + 3 + 33 + 2 + 26 + 4 = 74 : 6 = 12,3\%$).

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap Akhlakul Karimah.

a. Pernyataan “Mahasiswa sudah mampu menunjukkan sikap **rendah hati**”

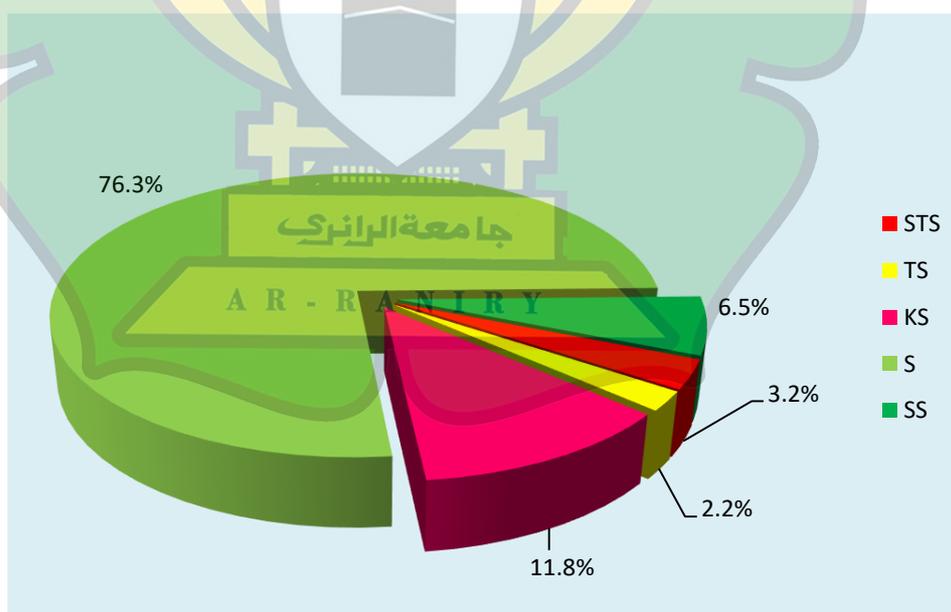
Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3,2%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), kurang setuju sebanyak 11 orang (11,8%), setuju sebanyak 71 orang (76,3%), sangat setuju sebanyak 7 orang (6,5%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 tidak setuju bahwa Mahasiswa sudah mampu menunjukkan sikap rendah hati, karena 76,3% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Rendah Hati

		Y1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.2	3.2	3.2
	TS	2	2.2	2.2	5.4
	KS	11	11.8	11.8	17.2
	S	71	76.3	76.3	93.5
	SS	6	6.5	6.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.24 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Rendah Hati

b. Pernyataan “**Perasaan malu** tidak ditunjukkan oleh mahasiswa”

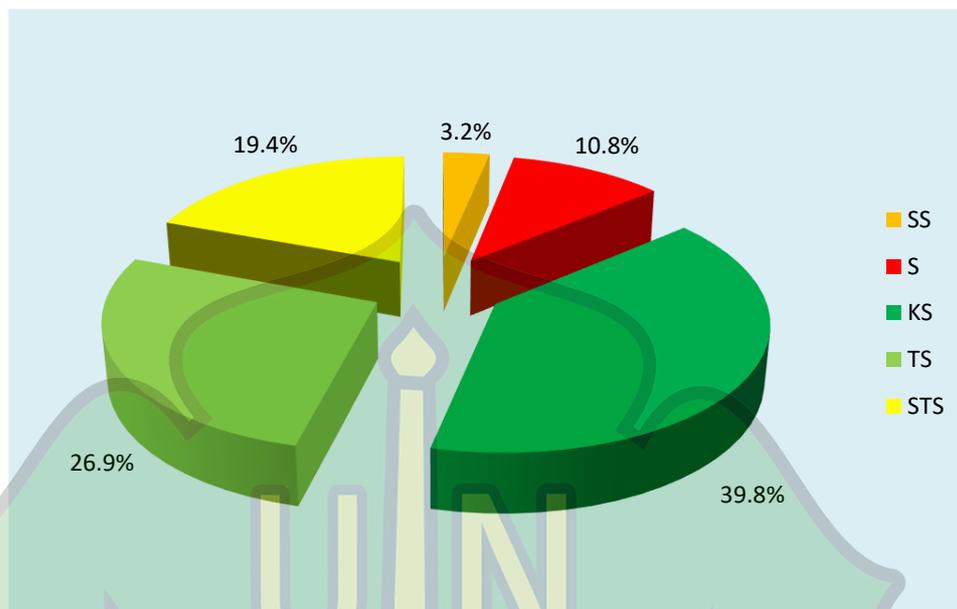
Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (3,2%), setuju sebanyak 10 orang (10,8%), kurang setuju sebanyak 37 orang (39,8%), tidak setuju sebanyak 25 orang (26,9%) dan sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (19,4%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 kurang setuju bahwa perasaan malu tidak ditunjukkan oleh mahasiswa, karena 39,8% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.25 Tanggapan Responden terhadap Pernyataan Perasaan Malu

		Y2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.2	3.2	3.2
	S	10	10.8	10.8	14.0
	KS	37	39.8	39.8	53.8
	TS	25	26.9	26.9	80.6
	STS	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.25 Persentase Responden terhadap Pernyataan Perasaan Malu



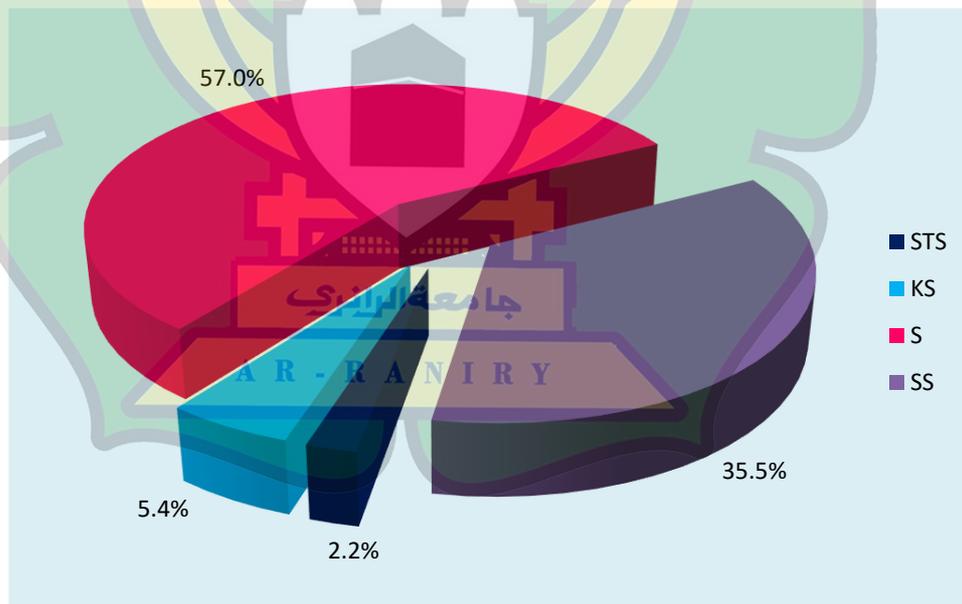
c. Pernyataan “Mahasiswa **berbuat baik** antar sesama”

Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5,4%), setuju sebanyak 53 orang (57,0%), dan sangat setuju sebanyak 33 orang (35,5%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah Ieting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 setuju bahwa Mahasiswa berbuat baik antar sesama, karena 57,0% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Berbuat Baik

		Y3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	5	5.4	5.4	7.5
	S	53	57.0	57.0	64.5
	SS	33	35.5	35.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.26 Persentase Responden Terhadap Pernyataan Berbuat Baik

d. Pernyataan “Antar sesama mahasiswa tidak **bersikap baik** “

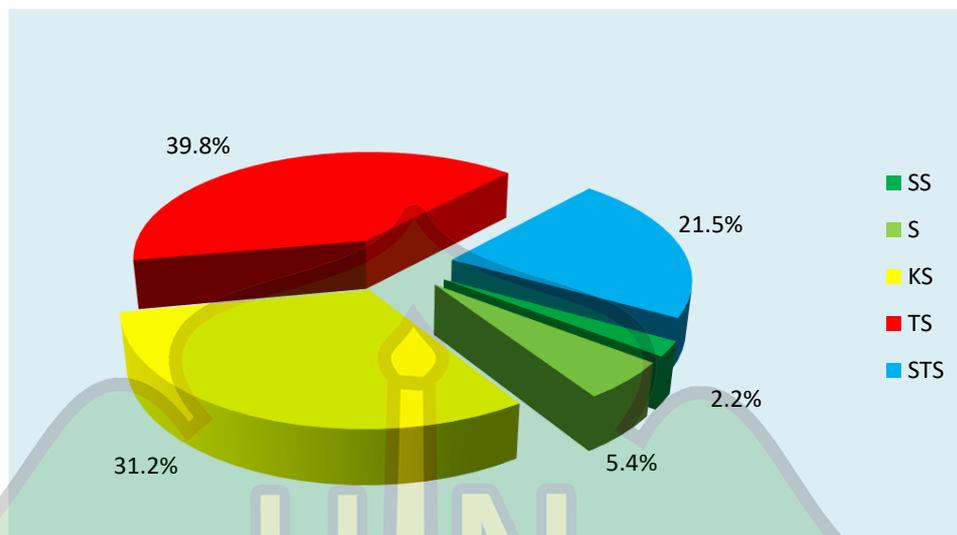
Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (2,2%), setuju sebanyak 5 orang (5,4%), kurang setuju sebanyak 29 orang (31,2%), tidak setuju sebanyak 37 orang (39,8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 20 orang (21,5%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 tidak setuju bahwa Antar sesama mahasiswa tidak bersikap baik, karena 39,8% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Bersikap Baik

		Y4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.2	2.2	2.2
	S	5	5.4	5.4	7.5
	KS	29	31.2	31.2	38.7
	TS	37	39.8	39.8	78.5
	STS	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.27 Persentase Responden Terhadap Pernyataan Berbuat Baik



e. Pernyataan “Dalam berpendapat **tidak menyakiti** orang lain”

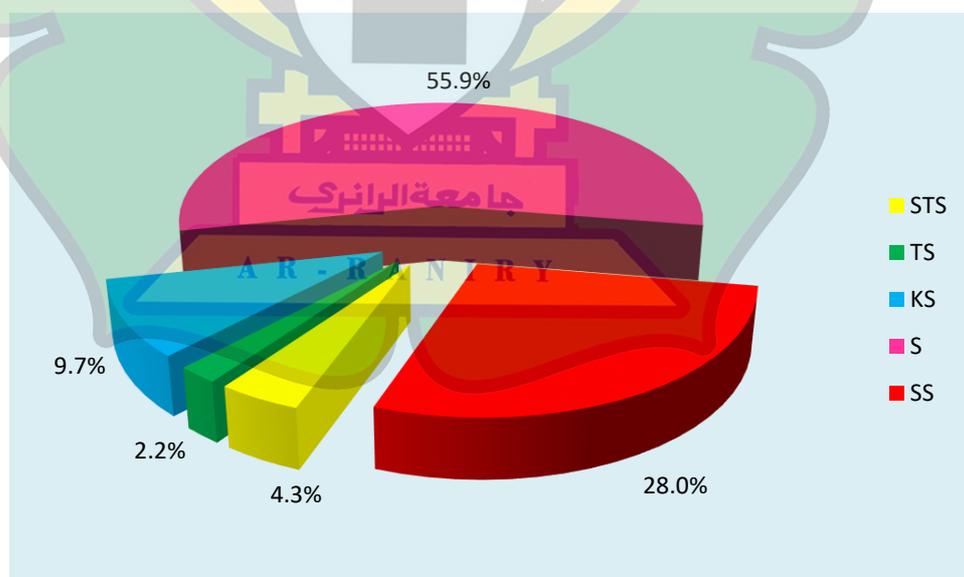
Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,3%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9,7%), setuju sebanyak 52 orang (55,9%) dan sangat setuju sebanyak 26 orang (28,0%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 tidak setuju bahwa Antar sesama mahasiswa tidak bersikap baik, karena 39,8% responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Tidak Menyakiti

		Y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.3	4.3	4.3
	TS	2	2.2	2.2	6.5
	KS	9	9.7	9.7	16.1
	S	52	55.9	55.9	72.0
	SS	26	28.0	28.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

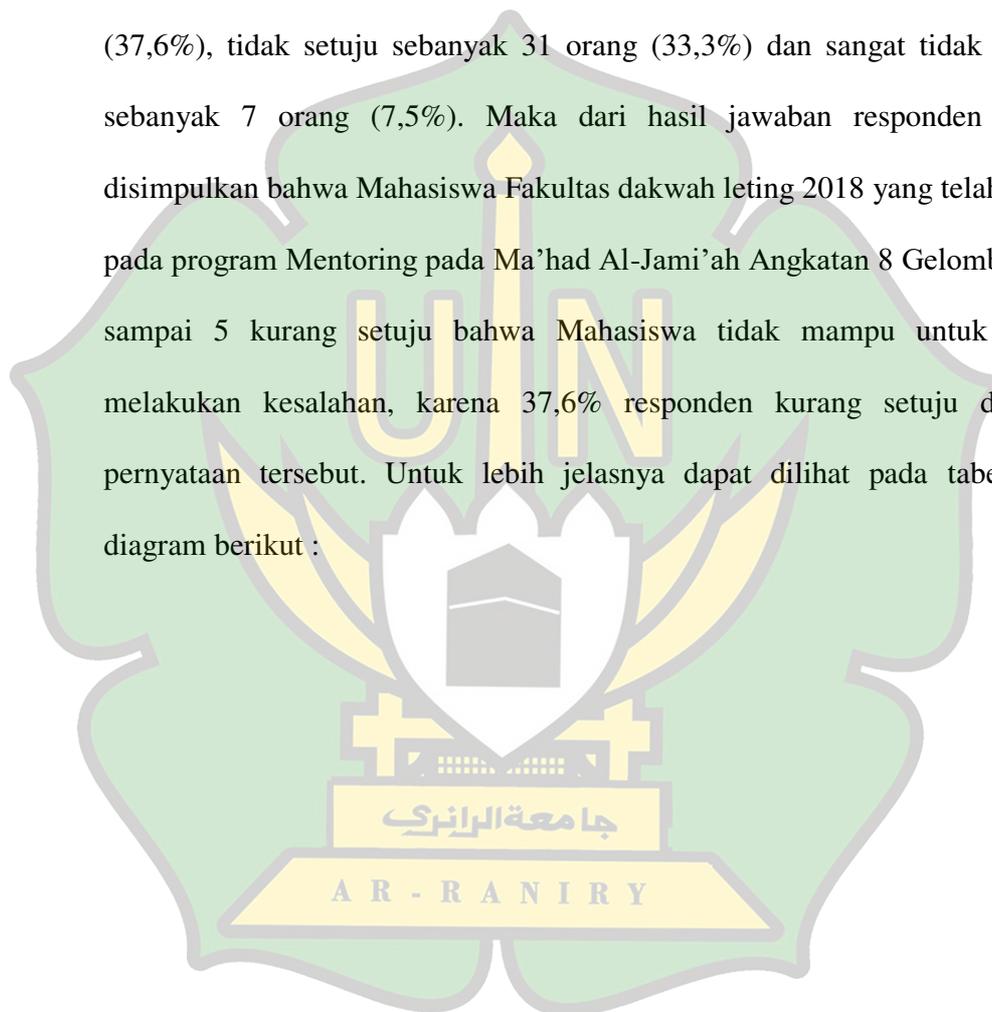
Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.28 Persentase Responden Terhadap Pernyataan Tidak Menyakiti



f. Pernyataan “mahasiswa tidak mampu untuk **tidak melakukan kesalahan**”

Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (4,3%), setuju sebanyak 16 orang (17,2%), kurang setuju sebanyak 35 orang (37,6%), tidak setuju sebanyak 31 orang (33,3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 7 orang (7,5%). Maka dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas dakwah leting 2018 yang telah lulus pada program Mentoring pada Ma’had Al-Jami’ah Angkatan 8 Gelombang 1 sampai 5 kurang setuju bahwa Mahasiswa tidak mampu untuk tidak melakukan kesalahan, karena 37,6% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

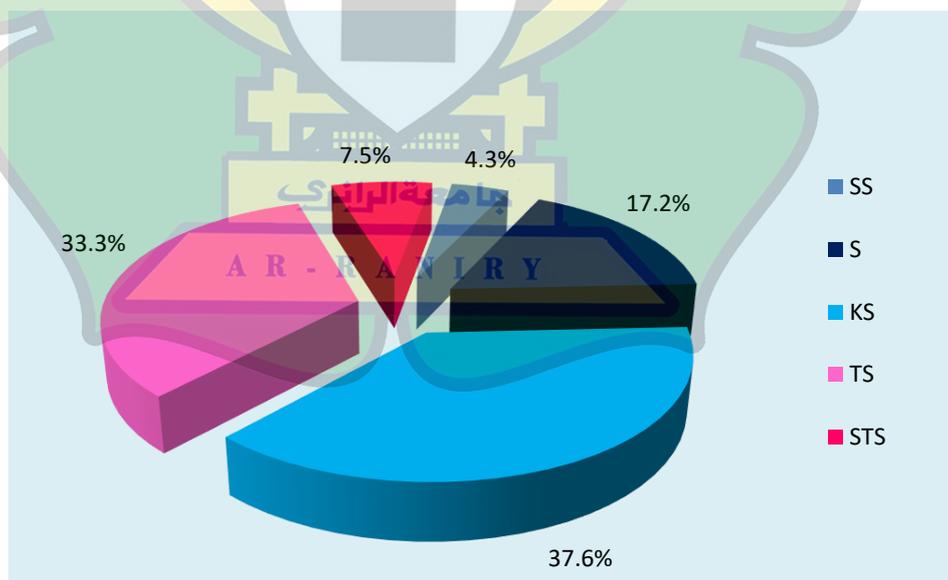


Tabel 4.29 Tanggapan responden Terhadap Pernyataan Tidak Melakukan Kesalahan

		Y6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	4.3	4.3	4.3
	S	16	17.2	17.2	21.5
	KS	35	37.6	37.6	59.1
	TS	31	33.3	33.3	92.5
	STS	7	7.5	7.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22

Diagram 4.29 Persentase Responden Terhadap Pernyataan Tidak Melakukan Kesalahan



2) Uji Skala Likert Akhlakul Karimah (Y)

a) Y1 (Rendah Hati)

Tabel 4.30 Perhitungan Skala Likert Y1 (Rendah Hati)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI	KATEGORI
E 1	1 X 3 = 3	0,00% 19,99%	Sangat Tidak Setuju
D 2	2 X 2 = 4	20,00% 39,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 11 = 33	40,00% 59,99%	Kurang Setuju
B 4	4 X 71 = 284	60,00% 79,99%	Setuju
A 5	5 X 6 = 30	80,00% 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 354			

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 354

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 354 : 465 \times 100 = 76,13 \text{ (kategori setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden setuju bahwa Mahasiswa sudah mampu menunjukkan sikap rendah hati.

b) Y2 (Perasaan Malu)

Tabel 4.31 Perhitungan Skala Likert Y2 (Perasaan Malu)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI	KATEGORI
E 5	5 X 18 = 90	80,00% 100%	Sangat Tidak Setuju
D 4	4 X 25 = 100	60,00% 79,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 37 = 111	40,00% 59,99%	Kurang Setuju
B 2	2 X 10 = 20	20,00% 39,99%	Setuju
A 1	1 X 3 = 3	0,00% 19,99%	Sangat Setuju
Total Skor = 324			

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 324$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 324 : 465 \times 100 = 69,68 \text{ (Tidak setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden Tidak setuju bahwa Perasaan malu tidak ditunjukkan oleh mahasiswa.

c) Y3 (Berbuat Baik)

Tabel 4.32 Perhitungan Skala Likert Y3 (Berbuat Baik)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI		KATEGORI
E 1	1 X 2 = 2	0,00%	19,99%	Sangat Tidak Setuju
D 2	2 X 0 = 0	20,00%	39,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 5 = 15	40,00%	59,99%	Kurang Setuju
B 4	4 X 53 = 212	60,00%	79,99%	Setuju
A 5	5 X 33 = 165	80,00%	100%	Sangat Setuju
Total Skor = 394				

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 394

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Indeks\%} &= \text{Total skor} : Y \times 100 \\ &= 395 : 465 \times 100 = 84,73 \text{ (Sangat setuju)} \end{aligned}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa mahasiswa berbuat baik antar sesama

d) Y4 (Bersikap Baik)

Tabel 4.33 Perhitungan Skala Likert Y4 (Bersikap Baik)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI		KATEGORI
E 5	5 X 20 = 100	80,00%	100%	Sangat Tidak Setuju
D 4	4 X 37 = 148	60,00%	79,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 29 = 87	40,00%	59,99%	Kurang Setuju
B 2	2 X 5 = 10	20,00%	39,99%	Setuju
A 1	1 X 2 = 2	0,00%	19,99%	Sangat Setuju
Total Skor = 347				

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

Dimana : Total skor = 347

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 347 : 465 \times 100 = 74,62 \text{ (Tidak setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa antar sesama mahasiswa tidak bersikap baik.

e) Y5 (Tidak Menyakiti)

Tabel 4.34 Perhitungan Skala Likert Y5 (Tidak Menyakiti)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI		KATEGORI
E 1	1 X 4 = 4	0,00%	19,99%	Sangat Tidak Setuju
D 2	2 X 2 = 4	20,00%	39,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 9 = 27	40,00%	59,99%	Kurang Setuju
B 4	4 X 52 = 208	60,00%	79,99%	Setuju
A 5	5 X 26 = 130	80,00%	100%	Sangat Setuju
Total Skor = 373				

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 373$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 373 : 465 \times 100 = 80,22 \text{ (Sangat Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa dalam berpendapat tidak menyakiti orang lain.

f) Y6 (Tidak Melakukan Kesalahan)

Tabel 4.35 Perhitungan Skala Likert Y6 (Tidak Melakukan Kesalahan)

BOBOT NILAI	JAWABAN RESPONDEN	PERSENTASE NILAI		KATEGORI
E 5	5 X 7 = 35	80,00%	100%	Sangat Tidak Setuju
D 4	4 X 31 = 124	60,00%	79,99%	Tidak Setuju
C 3	3 X 35 = 105	40,00%	59,99%	Kurang Setuju
B 2	2 X 16 = 32	20,00%	39,99%	Setuju
A 1	1 X 4 = 4	0,00%	19,99%	Sangat Setuju
Total Skor = 300				

Untuk mendapatkan hasil interpretensi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi X dan angka terendah Y dengan rumus :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : Total skor} = 300$$

$$Y = 5 \times 93 = 465$$

Maka :

$$\text{Indeks\%} = \text{Total skor} : Y \times 100$$

$$= 300 : 465 \times 100 = 64,52 \text{ (Tidak Setuju)}$$

Jadi dari hasil diatas maka dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa Mahasiswa tidak mampu untuk tidak melakukan kesalahan.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1) Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson) dalam program SPSS Versi 22. Uji validitas bepedoman pada r tabel dan r hitung, untuk nilai r tabel dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai Degree of Freedom (df) dimana $df = N - 2$. Taraf signifikansi yang digunakan adalah uji dua sisi 5% (0,05). Item dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dikatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.36 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Person Corelation	R tabel (signifikansi 5%)	Keterangan
X	Membentuk Kepribadian	0,560	0,23237	Valid
	Berperilaku jujur	0,677		Valid
	Tanggung Jawab	0,456		Valid

	Menghormati orang lain	0,740		Valid
	Menghargai orang lain	0,598		Valid
	Bekerja keras	0,711		Valid
Y	Rendah hati	0,393	0,23237	Valid
	Perasaan malu	0,594		Valid
	Berbuat baik	0,570		Valid
	Bersikap baik	0,670		Valid
	Tidak menyakiti	0,551		Valid
	Tidak melakukan kesalahan	0,573		Valid

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai r hitung $>$ r tabel (0,23237), maka hasil uji validitas dikatakan valid dan penelitian dapat dilanjutkan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan Reliability Statistics pada program SPSS Versi 22 untuk mengetahui nilai dari Cronbach's Alpha. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha dimana jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (r alpha $>$ 0,60), maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel program mentoring (X) dan akhlakul karimah (Y).

Tabel 4.37 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Realiabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Program Mentoring (X)	6 item pertanyaan	0,69	Reliabel
2	Akhlakul Karimah (Y)	6 item pertanyaan	0,68	Reliabel

Berdasarkan pada tabel dapat disimpulkan bahwa kedua variabel program mentoring (X) dan program mentoring (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai Cronbach's Alpha untuk variabel program mentoring (X) adalah 0,690 ($0,690 > 0,60$) dan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel akhlakul karimah (Y) adalah 0,680 ($0,680 < 0,60$).

2) Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisa data dapat dilanjutkan apabila data tersebut berdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS Versi 22. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas Program Mentoring (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Total_X
N			93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.98	
	Std. Deviation	3.270	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.071	
	Negative	-.094	
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed)			.041 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.356 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.343
		Upper Bound	.368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil signifikansi untuk variabel Program Mentoring (X) adalah 0,365. Maka dapat diketahui bahwa nilai variabel tersebut lebih besar 0,05 ($0,365 > 0,05$). Jadi uji normalitas berdistribusi normal.

Tabel 4.39 Hasil Uji Normalitas Akhlakul Karimah (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
			Total_Y	
N			93	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	22.49	
		Std. Deviation	3.328	
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.101	
		Positive	.086	
		Negative	-.101	
Test Statistic			.101	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.021 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			.280 ^d
		99% Confidence Interval:	Lower Bound	.268
			Upper Bound	.291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil signifikansi untuk variabel Akhlakul Karimah (Y) adalah 0,280 Maka dapat diketahui bahwa nilai variabel tersebut lebih besar 0,05 ($0,280 > 0,05$). Jadi uji normalitas berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa kedua variabel diatas berdistribusi normal, maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel bersifat homogen. Hasil dari uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.40 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Total_Y (Akhlakul Karimah)			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,004	12	79	.454

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel diperoleh nilai signifikansi yaitu, 0,454 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data dari kelompok tersebut adalah sama (homogen).

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual berfungsi untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak, karena model korelasi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Varian dari dua kelompok dapat dinyatakan residu apabila hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil dari uji normalitas residual penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.41 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.92306391
Most Extreme Differences	Absolute		.090
	Positive		.049
	Negative		-.090
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed)			.063 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.418 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.406
		Upper Bound	.431

-
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,418. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,418 > 0,05$), maka nilai residual dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.42 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.129	1.591		1.339	.184
	Total_X	-.002	.066	-.004	-.036	.971

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebesar 0,971, yang artinya nilai signifikansi > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari asumsi heteroskedastisitas.

b. Teknik Analisis Data

1) Analisis Korelasi Sederhana

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), jenis hubungan antar variabel Program Mentoring (X) dan Akhlakul Karimah (Y) dapat bersifat positif dan negative. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka berkorelasi, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat pada angka 0,05 maka membandingkan person correlation dengan r tabel. Person correlation $> r$ tabel = berhubungan, person correlation $< r$ tabel = tidak berhubungan. Berikut merupakan pedoman Derajat Hubungan :

A R - R A N I R Y

Tabel 4.43 Klasifikasi Nilai R

Interval Nilai r	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Cukup Rendah

Tabel 4.44 Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations			
		Total_X	Total_Y
Total_X	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Total_Y	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji korelasi pada variabel program mentoring dengan akhlakul karimah mahasiswa yang menggunakan program SPSS versi 22 maka diperoleh hasil yaitu r hitung = 0,478 yang berada pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan cukup kuat. Hasil pengujian

korelasi diperoleh r hitung $> 0,05$ ($0,478 > 0,05$) dengan nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Program Mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Hubungan tersebut menunjukkan signifikan dan bersifat positif yang artinya hubungan tersebut merupakan hubungan yang searah, yaitu apabila Program mentoring tinggi maka akhlakul karimah mahasiswa fakultas dakwah juga tinggi.

2) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Program Mentoring (X) dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry (Y), maka perlu dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan koefisien dterminasi (KD) SPSS Versi 22.

Tabel 4.45 Hasil Uji Determinasi

23Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.229	.220	2.939	1.790

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel diatas hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,478 dan nilai R square 0,229. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebesar 22,9%.

3) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi (Uji t) menguji apakah variabel bebas berhubungan secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis peneliti menggunakan program SPSS Versi 22

Tabel 4.46 Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.822	2.267		4.773	.000
	Total_X	.487	.094	.478	5.195	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai t hitung adalah 5,195 seperti pada tabel diatas untuk menguji apakah variabel-variabel

koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan uji

t. langkah langkah pengujiannya sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

H₀ : tidak terdapat hubungan program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry

H₁ : terdapat hubungan program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry

(2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

(3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diatas t hitung sebesar 5,195.

(4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dapat dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(df) = 93 - 2 = 91$. Maka hasil yang didapat untuk t tabel adalah 1,98638.

(5) Kriteria pengujian

H₀ : diterima jika t hitung < t tabel

H₀ : ditolak jika t hitung > t tabel

(6) Membandingkan t hitung dengan t table

Nilai t hitung > t tabel (5,195 > 1,98638.) maka H₀ ditolak.

(7) Membuat kesimpulan

Nilai t hitung $>$ t tabel = $5,195 > 1,98638.$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan secara signifikan antara Program mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

C. Pembahasan

1. Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana diketahui bahwa nilai t hitung ($5,195$) $>$ t tabel ($1,98638.$). Maknanya bahwa Program mentoring berhubungan dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry.

2. Persentase Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry dan telah diuji dengan menggunakan program SPSS Versi 22, menunjukkan bahwa besarnya hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry sebesar 22,9%. Angka ini menunjukkan, adanya 22,9% perubahan pada variabel Akhlakul Karimah yang dijelaskan melalui hubungan Program Mentoring. Hal ini terbukti bahwa nilai R Square adalah 0,229 yang menunjukkan bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y sebesar 22,9 % atau keeratan hubungannya rendah dan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lain sebesar 77,1 %.



BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari uraian-uraian sebelumnya. Setelah menganalisis Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

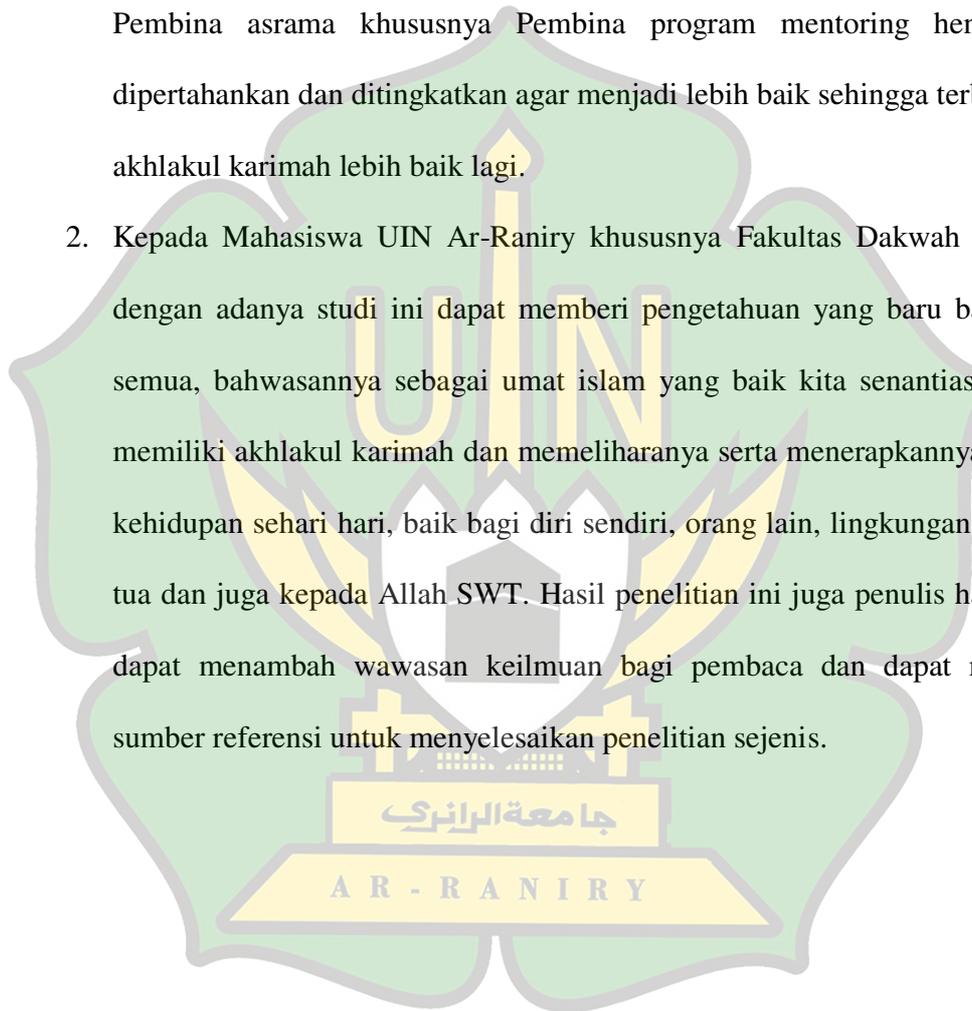
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penilaian yang diberikan responden (Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry). Dan berdasarkan hasil pengujian hubungan dengan menggunakan korelasi sederhana diketahui bahwa nilai t hitung (5,195) > t tabel (1,98638). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel Program Mentoring (X) dengan Akhlakul Karimah (Y).
2. Berdasarkan hasil R Square hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry sebesar 22,9% atau keeratan hubungannya rendah.

B. Saran

1. Kepada Ma'had Al-Jami'ah hendaknya lebih mengupayakan lagi kegiatan program mentoring agar dapat meningkatkan kualitas Akhlakul kharimah Mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan dengan baik oleh Pembina asrama khususnya Pembina program mentoring hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan agar menjadi lebih baik sehingga terbinanya akhlakul karimah lebih baik lagi.
2. Kepada Mahasiswa UIN Ar-Raniry khususnya Fakultas Dakwah semoga dengan adanya studi ini dapat memberi pengetahuan yang baru bagi kita semua, bahwasannya sebagai umat islam yang baik kita senantiasa harus memiliki akhlakul karimah dan memeliharanya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari hari, baik bagi diri sendiri, orang lain, lingkungan , orang tua dan juga kepada Allah SWT. Hasil penelitian ini juga penulis harapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca dan dapat menjadi sumber referensi untuk menyelesaikan penelitian sejenis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2004. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmad Amin, 1986. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Amin Tohari, 2020. *Kreatifitas Masyarakat Lereng Gunung Kawi “ Jejak komunitas pengrajin tas kulit dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan”*. Malang : UMM PRESS cetakan pertama
- Arifah Nur Utami, 2017. *Hubungan antara akhlak siswa dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas V SD di Kelurahan Dawungan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2016/2017*, Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Asmaran, 1992. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press.
- Asyhar Basyari, 2013 Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa Man Yogyakarta III*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baroroh Atik, 2018. *skripsi “ pengaruh kegiatan mentoring tarbawi terhadap akhlak peserta didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang “*. Magelang.
- Bintoro Tjokroamidjojo, 1987. *“Manajemen Pembangunan”*, Jakarta: CV.Haji Masagung.
- Cahyani Lailia, 2016. *Hubungan Antara Mentoring dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Kalasan*. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Data Dokumentasi,2015. *Buku Panduan Ma'had & Asrama UPT. Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry
- Data Dokumentasi,2019. *Panduan Pembelajaran Program Tsaqofah Islamiah Ma'had Al-Jami'ah UPT. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Data Dokumentasi, UPT Ma'had Al-Jamiah dan Asrama UIN Ar-Raniry 2015
- Depag RI,2002. *Aqidah Akhlak*, Jakarta:Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam.
- Desri Intan Sari,2019. skripsi *pengaruh program dan sumber daya ustadz/ustadzah terhadap pembentukan akhlak mahasiswa UIN Ar-Raniry di Ma'had Al-Jami'ah*. Banda Aceh.
- Dokumen,2015. UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama UIN Ar-Raniry.
- Eko Ramzani,2019. *Skripsi;Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha di Smk Muhammadiyah Prambanan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fransisca Desiana Pranatasari,2016. Artikel : *Pengaruh Mentoring Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Surabaya : Universitas Ciputra Surabaya.
- Imam Ghozali,2011. “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J. Supranto, 2003. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir,2015. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan*

Program SPSS/ Lisler Dalam Penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmadi dan Nia Sri Sunariah,2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.

Sukabumi: ALFABETA.

Kayatomo, Sutomo,1985. "*Program Pembangunan*". Bandung: Sinar Baru.

M Luqman Hakim,2005. *Raudhah Taman Jiwa Kau Sufi*. Risalah Gusti.

Muhaimin,Sutiah dan Sugeng Listyo Prabowo, 2019. "*manajemen Pendidikan*".

Jakarta: Kencana.

No:Un.07/R/PP.00.9/428/2014 (tentang kewajiban mengikuti Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

No.:756/Un.08/R/PP.00.9/02/2017 (tentang kewajiban memperoleh sertifikat kelulusan bahasa asing dan program Ma'had Al-Jamiah bagi mahasiswa tahap akhir)

Suharsimi Arikunto,1998. "*penelitian program pendidikan*". Yogyakarta: Bima

Aksara.

Suminarti,2019. *hubungan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di*

MTs Muhammadiyah Curup. Curup, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Sri izawati,2011. *Hubungan Antara Pembinaan akhlak dengan Perilaku Sosial Anak*

Panti Asuhan As-Shohwah Kecamatan Tampan Pekanbaru. Pekanbaru :

Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

S.P Siagian, 1986. "*Analisis Serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Strategi*

Organisasi. Jakarta: Gunung Agung.

Ruswandi, Manajemen .

Sugiyono,2013. *Metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan (R&D)* Bandung : Alfabeta.

Sugiono, 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiono,2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rizqa Maisarah,2019. Skripsi : *Hubungan Etika Birokrat dengan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Tasya Muharamah,2021. Skripsi; *Hubungan Imamah Dengan Minat Masyarakat Memakmurkan Masjid Syuhada Gampong Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Banda Aceh : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Tim revisi, 2018. *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry*. Banda Aceh: UIN Ar-raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.4003/Uh.08/FDK/Kp.00.4/10/2021
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Kamaruddin, S.Ag, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)
Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Shella Oetharry Gunawan
NIM/Jurusan : 180403007/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al Jamiyah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 4 Oktober 2021
27 Safar 1443

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 4 Oktober 2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4547/Un.08/FDK-I/PP.00.9/11/2021
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SHELLA OETHARRY GUNAWAN / 180403007**

Semester/Jurusan : VII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Gampong Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Program Mentoring Pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 November 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH DAN ASRAMA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam-Banda Aceh
Telepon/Hp; 082370576686, Email; ma'had.jami'ah@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor B-269 /UPT.6/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Nurchalis, MA
NIP : 19720415 200212 1004
Jabatan : Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah & Asrama

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : SHELLA OETHARRY GUNAWAN
NIM : 180403007
Fak/Jur : FDK/Manajemen Dakwah

Keterangan : Benar telah melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada tanggal 22 November s.d 08 Desember 2021 untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Hubungan Program Mentoring pada Ma'had Al-Jami'ah dengan Akhlakul Karimah Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Desember 2021
UPT. Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama
Kepala,


Nurchalis



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Tel. 021-3811642, 3811654, 3853449
Fax: 021-3812344, 021-34833981 Website: www.pendis.kemenag.go.id/www.diktis.kemenag.go.id

J A K A R T A

Nomor :Dj.I/Dt.IV/PP.00.9/2374/2014 Jakarta, 30 September 2014
Sifat :Penting
Lamp :-
Perihal : Instruksi Penyelenggaraan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*)

Kepada Yth.

1. Rektor/Ketua PTKIN se-Indonesia
2. Kordinator Kopertais Wilayah I s.d XIII

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mempertimbangkan dampak positif penyelenggaraan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*) bagi pembinaan mahasiswa dan peningkatan kultur akademik (*academic culture*) pada beberapa UIN/IAIN/STAIN, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan ini menginstruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) untuk menjadikan Pesantren Kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*) sebagai bagian dari penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Berkenaan dengan penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* dimaksud, kami perlu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pola penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* dilakukan secara kreatif dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki dan melibatkan *stakeholders* perguruan tinggi.
2. Penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* dapat dilaksanakan dengan menggunakan satu di antara model berikut:
 - a. Pesantren Penuh, yakni *Ma'had al-Jami'ah* yang menampung seluruh mahasiswa baru seperti telah terlaksana di beberapa UIN/IAIN/STAIN.
 - b. Semi Pesantren atau Pesantren Mitra, model ini dilaksanakan dengan melibatkan potensi masyarakat di luar kampus seperti pesantren, kos-kosan mahasiswa, dan sebagainya.
 - c. Gabungan antara model a dan b; atau model lain yang dikembangkan oleh perguruan tinggi.
3. Fungsi *Ma'had al-Jami'ah* adalah untuk :
 - a. memperkuat dasar-dasar dan wawasan keagamaan/keislaman
 - b. memperkuat kemampuan bahasa asing (Arab, Inggris, lainnya)
 - c. membentuk karakter (*character building*)
 - d. menjadi pusat pembinaan ta'lim dan ta'rifidz al-Qur'an
 - e. mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya.
4. Kurikulum *Ma'had al-Jami'ah* minimal terdiri atas:
 - 4.1. Kompetensi dasar
 - a. keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an
 - b. keterampilan ibadah dan penguasaan dasar-dasar pelaksanaan ubudiyah
 - c. keterampilan berbahasa asing (Arab dan Inggris).
 - d. keterampilan memahami khazanah keislaman (kitab kuning)



KEMENTERIAN AGAMA RI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta Tel. 021-3811642, 3811654, 3853449
Fax: 021-3812344, 021-34833981 Website: www.pendis.kemenag.go.id/www.diktis.kemenag.go.id

J A K A R T A

4.1. Kompetensi penunjang/lainnya

Selain kompetensi sebagaimana dimaksud pada poin 4.1, perguruan tinggi dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

5. Masa penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* minimal 1 (satu) tahun. Kelulusan pada program *Ma'had al-Jami'ah* menjadi prasyarat untuk mengambil mata kuliah tertentu dan/atau pelaksanaan akademik lainnya.
6. Penganggaran penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* dilaksanakan secara terintegrasi dengan penganggaran perguruan tinggi.
 - a. PTKIN yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), penganggaran *Ma'had al-Jami'ah* mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. PTKIN yang menerapkan pengelolaan keuangan non-BLU, *Ma'had al-Jami'ah* dapat dianggarkan melalui perhitungan biaya UKT-BKT.
7. Hal-hal teknis lainnya terkait penyelenggaraan *Ma'had al-Jami'ah* ini diatur oleh pimpinan perguruan tinggi.

Demikian instruksi ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kepada Kordinator Kopertais diharapkan mensosialisasikan instruksi ini kepada perguruan tinggi di bawah kewenangannya masing-masing.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pgs. Direktur Jenderal,

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

TTD

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si
NIP: 19580708 198603 1002

Tembusan:

1. Yth. Menteri Agama RI (*sebagai laporan*)
2. Yth. Menteri Keuangan
3. Yth. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
4. Yth. Kepala Bappenas
5. Yth. Pimpinan DPR/MPR RI
6. Yth. Gubernur Propinsi Tk I seluruh Indonesia
7. Yth. Inspektur Jenderal Kementerian Agama
8. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

JL. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651- 7552921, 7551857 Fax. 0651- 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail: bagiano:tapeg@gmail.com

Banda Aceh, 13 Oktober 2014

Kepada Yth.

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam;
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
 3. Dekan Fakultas Ushuluddin;
 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 5. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
 6. Direktur Program Pascasarjana;
 7. Kepala Biro AUAK;
 8. Ketua-ketua Lembaga dan Kepala Pusat;
 9. Organisasi Kemahasiswaan;
- Dalam lingkungan UIN Ar-Raniry

SURAT EDARAN
Nomor: Un.07/R/PP.00.9/428/2014

TENTANG

**KEWAJIBAN MENGIKUTI PROGRAM MA'HAD AL-JAMIAH
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Dalam rangka pembinaan karakter dan peningkatan mutu mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Ma'had al-Jamiah merupakan suatu kewajiban berdasarkan hasil Rapat Pimpinan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Jumat tanggal 11 Januari 2014.
2. Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh mulai Angkatan Tahun 2013/2014 dan seterusnya diwajibkan mengikuti Program Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Pelaksanaan Program Ma'had al-Jamiah dijadwalkan selama enam bulan atau satu semester untuk setiap Angkatan.
4. Untuk mengikuti Program Ma'had al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mahasiswa diharuskan melengkapi persyaratan registrasi dan administrasi dengan membayar biaya Program Ma'had al-Jamiah sebesar Rp. 600.000.- (Enam Ratus Ribu Rupiah).
5. Program Ma'had al-Jamiah meliputi Tahsin dan Tafidh Al-Quran, Pembinaan Karakter, Pembekalan Ilmu Keislaman, Pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
6. Program Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Prasyarat bagi mahasiswa yang disebutkan pada poin Nomor 2 untuk mengambil mata kuliah di semester V (lima) pada semua fakultas di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian, untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA
196101051994031001

Lampiran 6 : Tabulasi Jawaban Responden

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

No	Identitas Responden							X						Y					
	Nama	JR	JK	US	SP	PT	PB	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	Tatia Salsabila	1	2	2	1	4	2	2	3	5	3	2	4	2	3	4	4	3	3
2	Cut Fadhillah	1	2	2	1	1	2	4	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	3
3	Farah Nur Anggraini	1	2	3	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5
4	Rama Fitranisa	1	2	2	1	1	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3
5	Widadianty Munthe	1	2	2	1	1	2	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	2
6	Zumira Salma	1	2	2	1	1	1	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	2
7	Ammusri	1	1	2	1	1	2	3	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	3
8	Ari Yurisman	1	1	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2
9	Belli Bell Fatjeri	1	1	3	1	1	1	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4
10	Fakhrurrazi	1	1	3	1	2	1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2
11	Gio Firnanda Putra	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3
12	Muhammad Ilhami	1	1	6	1	4	1	5	2	5	3	5	3	4	3	5	3	4	3
13	Muhammad Kausar Al-Hafiz	1	1	2	1	2	1	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4
14	Razid Aulia	1	1	3	1	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3
15	Hasriami Amanda	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
16	Nova Zahara	1	2	3	1	1	1	4	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4
17	Sri Wahyuni Amiga	1	2	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4
18	Talianti Rezeki Mulia	1	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
19	Uswatul Farida	1	2	3	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2
20	Amar Azizi	1	1	3	1	2	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Arief Finanda	1	1	3	1	1	1	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3
22	Fatur Rahman	1	1	3	1	1	1	1	5	1	5	4	4	1	5	4	5	4	5
23	Fernandi	1	1	3	1	1	1	4	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5
24	Hafiz Agyushal	1	1	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
25	Muhammad Arifin	1	1	2	1	1	1	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	2
26	Rezi Hamrizal	1	1	3	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
27	Samsul Bahri	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
28	Nurul Khafifah Rafayu	1	2	3	1	1	2	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5
29	Ali Iqbal Lanteng	1	1	2	1	1	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
30	Della Safira	1	2	2	1	4	1	4	5	5	5	4	2	4	5	4	4	4	4
31	Muhammad Rizki Syah Putra	1	1	2	1	1	1	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	2	2

32	Muhammad Rival	1	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
33	Fitri Khairani Mahmud Melba	2	2	2	1	1	1	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3
34	Hefi Merlinda	2	2	3	1	1	1	3	4	4	2	5	1	4	2	4	2	4	2
35	Sukma Kumala Jaira Wati	2	2	2	1	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
36	Atika Rana Dumala	2	2	3	1	1	1	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	4	3
37	Handayani	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
38	Nurul Aini	2	2	3	2	1	1	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	3	3
39	M Abizar Naufal Hanif	2	1	4	1	1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3
40	Fakina Darlia	2	2	1	2	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
41	Febrina Rahma	2	2	3	1	1	1	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4
42	Fima Farriati	2	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3
43	Nanda Puji Lestari	2	2	3	1	1	1	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4
44	Rauzatul Jannah	2	2	2	1	2	1	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3
45	Mawarni	2	2	4	1	3	1	1	4	2	5	2	5	1	5	1	4	1	1
46	Mul yana	2	2	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
47	Alya Muni	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
48	Cut Maisarah	2	2	2	1	6	1	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2
49	Cut Nurul Annisa	2	2	2	1	1	1	4	3	5	3	4	2	4	3	3	3	3	4
50	Nur Hanisah	2	2	2	1	2	1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
51	Nurcida	2	2	4	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
52	Putri Sayyidah	2	2	2	1	1	1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
53	Raudhatul Wusqa	2	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
54	Rika Fitria	2	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
55	Silvia Fitri	2	2	3	1	2	1	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
56	Sulistiana	2	2	2	1	1	1	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3
57	Zhiyaul Fajar	2	1	2	1	1	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
58	Yuli Anariza	2	2	2	1	2	1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
59	Mulianti	2	2	2	1	2	1	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
60	Yusfida Yanti	2	2	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
61	Andra Fahreza	3	1	3	1	1	1	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3
62	Nando Mahara	3	1	3	1	4	1	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	1	5
63	Ainul Aja Hayati	3	2	2	1	2	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3
64	Leni Marlita	3	2	3	1	1	1	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3
65	Mutia Uswatun Hassanah	3	2	3	1	1	2	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4
66	Riyanti	3	2	4	1	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3

67	Yasrut Thaibah	3	2	2	1	1	1	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2
68	Ananda Rizki	3	1	3	1	2	1	5	1	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4
69	Muzar	3	1	3	1	1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
70	Bunsu Raina	3	2	3	1	2	1	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4
71	Ika Yusliana	3	2	2	1	2	1	3	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4
72	Nurismi	3	2	2	1	2	1	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3
73	Rini Primadian Putri	3	2	3	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3
74	Su'aibatul Aslamiah	3	2	2	1	2	1	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
75	Tsalsah Mardhatillah	3	2	1	1	1	1	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3
76	Irwandi	3	1	3	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
77	Kms Reikhal	3	1	3	1	1	1	4	5	4	5	5	5	4	2	4	3	3	3
78	M Arif Syahputra	3	1	2	1	1	1	3	2	4	4	3	1	4	5	3	2	5	2
79	Muhammad Khalil Dova	3	1	2	1	1	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3
80	Elawati	3	2	2	1	1	1	5	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	3
81	Dakia Khatafullah	3	1	3	1	2	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2
82	Irwandi MJ	3	1	3	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4
83	M Maisyah Alfiandi	3	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	Mayrillia Safitri	4	2	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
85	Widuri	4	2	5	1	1	1	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4
86	Amar Ma'Ruf	4	1	3	1	2	1	4	2	4	3	4	2	4	2	5	3	4	3
87	Ainal Fauziah	4	2	3	1	1	1	4	3	5	4	5	3	4	2	4	4	5	3
88	Intan Syaputri	4	2	2	1	1	1	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3
89	Muhammad Hanif	4	1	2	1	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1
90	Mursal Darmawan	4	1	3	1	4	1	4	2	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3
91	Magfirah	5	2	2	1	1	1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2
92	Miftahul Nadia Jannah	5	2	3	1	1	1	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	1
93	Siska	5	2	2	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4

AR-RANIRY

Lampiran 7 : Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Program_Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Komunikasi Penyiaran Islam	32	34.4	34.4	34.4
	Bimbingan Konseling Islam	28	30.1	30.1	64.5
	Manajemen Dakwah	23	24.7	24.7	89.2
	Pengembangan Masyarakat Islam	7	7.5	7.5	96.8
	Kesejahteraan Sosial	3	3.2	3.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	37.6	37.6	37.6
	Perempuan	58	62.4	62.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	3	3.2	3.2	3.2
	21 Tahun	19	41.9	41.9	45.2
	22 Tahun	45	48.4	48.4	93.5
	23 Tahun	4	4.3	4.3	97.8
	24 Tahun	1	1.1	1.1	98.9
	25 Tahun	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Status_Perkawinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	91	97.8	97.8	97.8
	Sudah Menikah	2	2.2	2.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	52	55.9	55.9	55.9
	MAN	23	24.7	24.7	80.6
	SMK	3	3.2	3.2	83.9
	Pesantren	14	15.1	15.1	98.9
	Lainnya	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Pendapatan_Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.999.000,-	78	83.9	83.9	83.9
	Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 2.499.999,-	12	12.9	12.9	96.8
	Rp. 2.500.000 ,- s/d Rp. 3.499.999,-	1	1.1	1.1	97.8
	> Rp. 3.500.000,-	2	2.2	2.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 8 : Tanggapan Responden Terhadap Program Mentoring (X) dan Akhlakul
Karimah (Y)

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL X (PROGRAM
MENTORING)

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.2	2.2	2.2
	TS	1	1.1	1.1	3.2
	KS	6	6.5	6.5	9.7
	S	59	63.4	63.4	73.1
	SS	25	26.9	26.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.2	2.2	2.2
	S	16	17.2	17.2	19.4
	TS	19	20.4	20.4	39.8
	TS	37	39.8	39.8	79.6
	STS	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	3	3.2	3.2	4.3
	S	46	49.5	49.5	53.8
	SS	43	46.2	46.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.1	1.1	1.1
	S	5	5.4	5.4	6.5
	KS	14	15.1	15.1	21.5
	TS	38	40.9	40.9	62.4
	STS	35	37.6	37.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	3	3.2	3.2	6.5
	S	59	63.4	63.4	69.9
	SS	28	30.1	30.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.2	3.2	3.2
	S	10	10.8	10.8	14.0
	KS	24	25.8	25.8	39.8
	TS	39	41.9	41.9	81.7
	STS	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL Y (AKHLAKUL
LKHARIMAH)

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.2	3.2	3.2
	TS	2	2.2	2.2	5.4
	KS	11	11.8	11.8	17.2
	S	71	76.3	76.3	93.5
	SS	6	6.5	6.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.2	3.2	3.2
	S	10	10.8	10.8	14.0
	KS	37	39.8	39.8	53.8
	TS	25	26.9	26.9	80.6
	STS	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	5	5.4	5.4	7.5
	S	53	57.0	57.0	64.5
	SS	33	35.5	35.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.2	2.2	2.2
	S	5	5.4	5.4	7.5
	KS	29	31.2	31.2	38.7
	TS	37	39.8	39.8	78.5
	STS	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.3	4.3	4.3
	TS	2	2.2	2.2	6.5
	KS	9	9.7	9.7	16.1
	S	52	55.9	55.9	72.0
	SS	26	28.0	28.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	4	4.3	4.3	4.3
	S	16	17.2	17.2	21.5
	KS	35	37.6	37.6	59.1
	TS	31	33.3	33.3	92.5
	STS	7	7.5	7.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 9 : Uji dan analisis data menggunakan SPSS Versi 22

UJI VALIDITAS VARIABEL X (PROGRAM MENTORING)

Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.034	.561 [*]	.080	.617 ^{**}	.147	.560 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.747	.000	.446	.000	.159	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X2	Pearson Correlation	.034	1	-.042	.626 ^{**}	.200	.447 [*]	.677 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.747		.687	.000	.055	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X3	Pearson Correlation	.561 [*]	-.042	1	.065	.380 ^{**}	.060	.456 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.687		.539	.000	.569	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X4	Pearson Correlation	.080	.626 ^{**}	.065	1	.170	.611 [*]	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.446	.000	.539		.103	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X5	Pearson Correlation	.617 [*]	.200	.380 [*]	.170	1	.187	.598 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.000	.103		.072	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X6	Pearson Correlation	.147	.447 ^{**}	.060	.611 ^{**}	.187	1	.711 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.159	.000	.569	.000	.072		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Total_X	Pearson Correlation	.560 [*]	.677 ^{**}	.456 [*]	.740 ^{**}	.598 ^{**}	.711 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL Y (AKHLAKUL KHARIMAH)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.010	.569**	.067	.375**	.156	.517**
	Sig. (2-tailed)		.922	.000	.525	.000	.136	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	.010	1	.105	.499**	.200	.315**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.922		.318	.000	.055	.002	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	.569*	.105	1	.359**	.501**	.182	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.318		.000	.000	.081	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	.067	.499**	.359**	1	.204*	.404**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.525	.000	.000		.049	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	.375*	.200	.501**	.204*	1	.094	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.000	.049		.369	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Y6	Pearson Correlation	.156	.315**	.182	.404**	.094	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.136	.002	.081	.000	.369		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Total_Y	Pearson Correlation	.517*	.622**	.673**	.704**	.619**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

UJI RELIABILITAS VARIABEL X (PROGRAM MENTORING)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y (AKHLAKUL KHARIMAH)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	6

UJI NORMALITAS VARIABEL X (PROGRAM MENTORING)

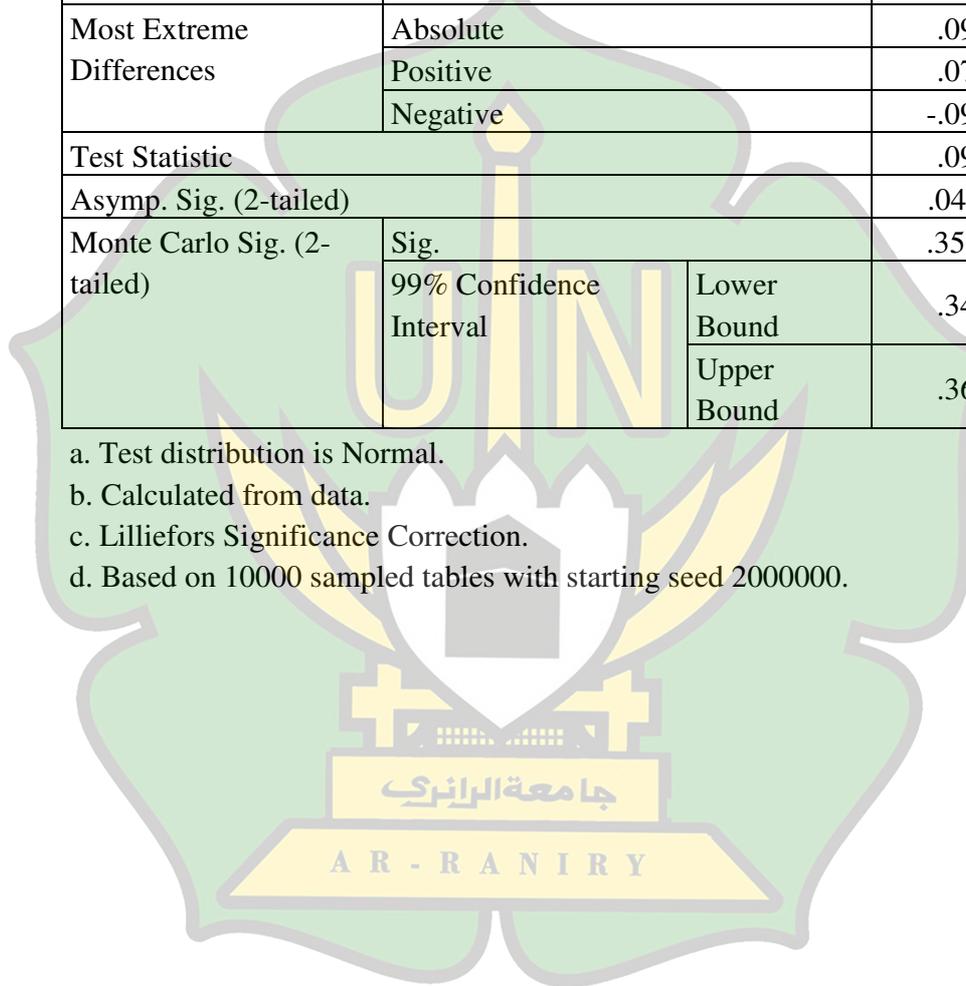
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Total_X	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.98	
	Std. Deviation	3.270	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.071	
	Negative	-.094	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.356 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.343
		Upper Bound	.368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



UJI NORMALITAS VARIABEL Y (AKHLAKUL KHARIMAH)

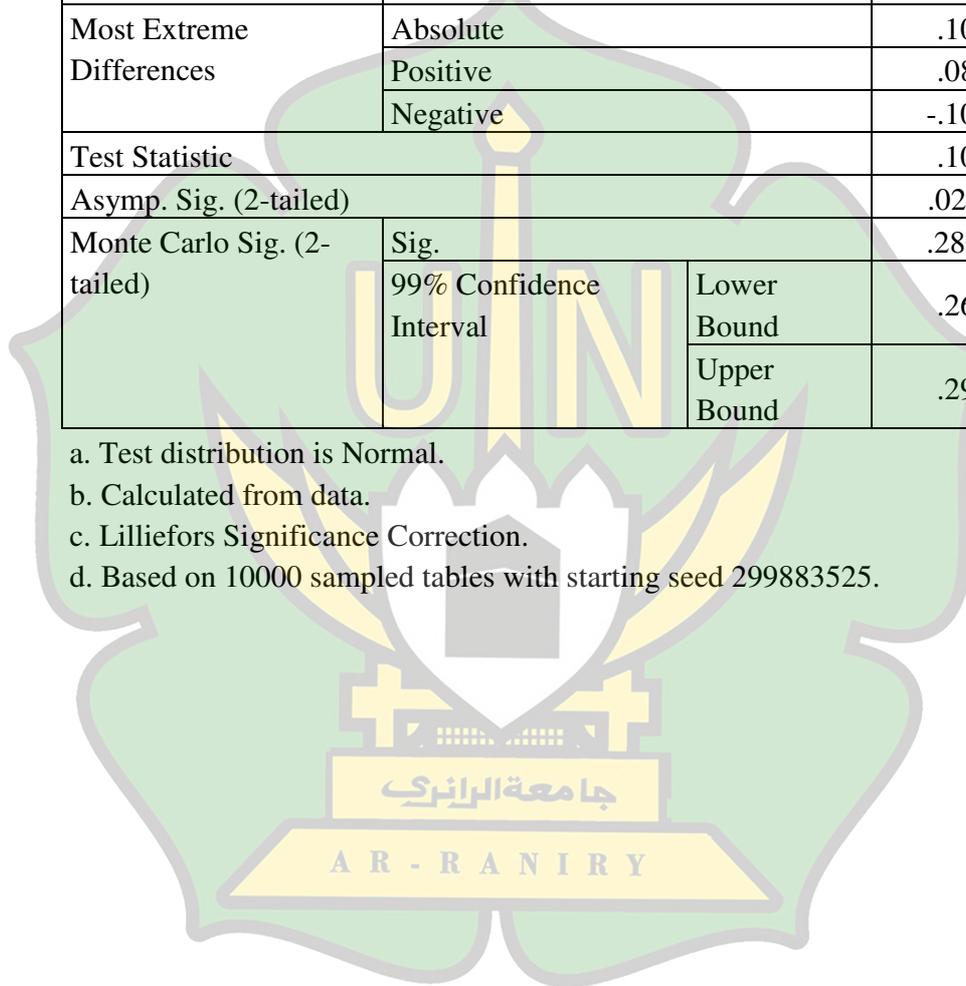
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Total_Y	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.49	
	Std. Deviation	3.328	
Most Extreme Differences	Absolute	.101	
	Positive	.086	
	Negative	-.101	
Test Statistic		.101	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.280 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.268
		Upper Bound	.291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.



UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances			
Total_Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.004	12	79	.454

ANOVA					
Total_Y					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	313.518	13	24.117	2.700	.003
Within Groups	705.729	79	8.933		
Total	1019.247	92			

UJI NORMALITAS RESIDUAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardiz ed Residual
N			93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.92306391
Most Extreme Differences	Absolute		.090
	Positive		.049
	Negative		-.090
Test Statistic			.090
Asymp. Sig. (2-tailed)			.063 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.418 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.406
		Upper Bound	.431

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.129	1.591		1.339	.184
	Total_X	-.002	.066	-.004	-.036	.971

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI ANALISIS KORELASI SEDERHANA

Correlations			
		Total_X	Total_Y
Total_X	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	93	93
Total_Y	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.229	.220	2.939	1.790

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

UJI SIGNIFIKANSI (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.822	2.267		4.773	.000
	Total_X	.487	.094	.478	5.195	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

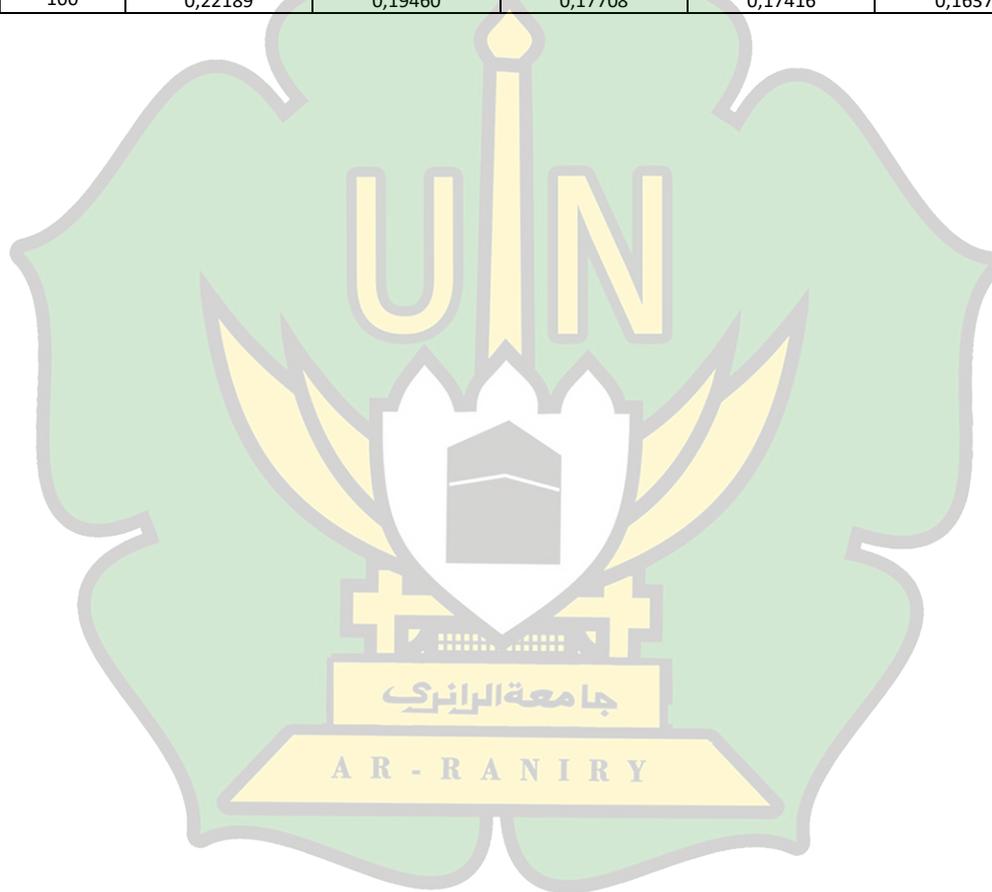
Lampiran 10 : R tabel

R tabel

Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0,025	0,05	0,075	0,08	0,1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0,05	0,1	0,15	0,16	0,2
1	0,99923	0,99692	0,99307	0,99211	0,98769
2	0,97500	0,95000	0,92500	0,92000	0,90000
3	0,92372	0,87834	0,83994	0,83277	0,80538
4	0,86796	0,81140	0,76718	0,75919	0,72930
5	0,81659	0,75449	0,70809	0,69987	0,66944
6	0,77133	0,70673	0,65985	0,65164	0,62149
7	0,73184	0,66638	0,61982	0,61174	0,58221
8	0,69730	0,63190	0,58606	0,57815	0,54936
9	0,66691	0,60207	0,55713	0,54942	0,52140
10	0,63997	0,57598	0,53202	0,52450	0,49726
11	0,61594	0,55294	0,50998	0,50265	0,47616
12	0,59433	0,53241	0,49043	0,48329	0,45750
13	0,57479	0,51398	0,47295	0,46598	0,44086
14	0,55702	0,49731	0,45719	0,45039	0,42590
15	0,54077	0,48215	0,44290	0,43626	0,41236
16	0,52585	0,46828	0,42986	0,42337	0,40003
17	0,51207	0,45553	0,41791	0,41155	0,38873
18	0,49931	0,44376	0,40689	0,40067	0,37834
19	0,48745	0,43286	0,39670	0,39060	0,36874
20	0,47639	0,42271	0,38723	0,38126	0,35983
21	0,46604	0,41325	0,37841	0,37255	0,35153
22	0,45634	0,40439	0,37016	0,36441	0,34378
23	0,44721	0,39607	0,36243	0,35677	0,33652
24	0,43860	0,38824	0,35516	0,34960	0,32970
25	0,43047	0,38086	0,34831	0,34285	0,32328
26	0,42278	0,37389	0,34184	0,33646	0,31722
27	0,41547	0,36728	0,33572	0,33043	0,31149
28	0,40854	0,36101	0,32991	0,32470	0,30606
29	0,40194	0,35505	0,32440	0,31926	0,30090
30	0,39564	0,34937	0,31915	0,31409	0,29599
31	0,38964	0,34396	0,31415	0,30916	0,29132
32	0,38389	0,33879	0,30938	0,30445	0,28686
33	0,37840	0,33384	0,30482	0,29996	0,28259
34	0,37313	0,32911	0,30045	0,29565	0,27852
35	0,36807	0,32457	0,29626	0,29153	0,27461

36	0,36322	0,32022	0,29225	0,28757	0,27086
37	0,35855	0,31603	0,28839	0,28377	0,26727
38	0,35406	0,31201	0,28469	0,28012	0,26381
39	0,34973	0,30813	0,28112	0,27660	0,26048
40	0,34555	0,30440	0,27768	0,27322	0,25728
41	0,34152	0,30079	0,27437	0,26995	0,25419
42	0,33763	0,29732	0,27117	0,26680	0,25121
43	0,33387	0,29396	0,26808	0,26376	0,24833
44	0,33023	0,29071	0,26509	0,26081	0,24555
45	0,32671	0,28756	0,26220	0,25797	0,24286
46	0,32330	0,28452	0,25941	0,25521	0,24026
47	0,31999	0,28157	0,25670	0,25255	0,23773
48	0,31678	0,27871	0,25407	0,24996	0,23529
49	0,31367	0,27594	0,25153	0,24745	0,23292
50	0,31064	0,27324	0,24905	0,24502	0,23062
51	0,30771	0,27063	0,24665	0,24265	0,22839
52	0,30485	0,26809	0,24432	0,24036	0,22622
53	0,30207	0,26561	0,24205	0,23812	0,22411
54	0,29937	0,26321	0,23985	0,23595	0,22206
55	0,29673	0,26087	0,23770	0,23384	0,22006
56	0,29417	0,25859	0,23561	0,23178	0,21812
57	0,29167	0,25637	0,23358	0,22978	0,21623
58	0,28923	0,25420	0,23159	0,22782	0,21438
59	0,28686	0,25209	0,22966	0,22592	0,21258
60	0,28454	0,25003	0,22777	0,22406	0,21083
61	0,28227	0,24803	0,22593	0,22225	0,20912
62	0,28006	0,24606	0,22413	0,22048	0,20745
63	0,27790	0,24415	0,22238	0,21875	0,20582
64	0,27579	0,24228	0,22067	0,21706	0,20423
65	0,27373	0,24045	0,21899	0,21542	0,20267
66	0,27171	0,23866	0,21735	0,21380	0,20115
67	0,26974	0,23691	0,21575	0,21223	0,19967
68	0,26781	0,23520	0,21419	0,21068	0,19821
69	0,26592	0,23352	0,21265	0,20918	0,19679
70	0,26407	0,23188	0,21115	0,20770	0,19539
71	0,26225	0,23028	0,20968	0,20625	0,19403
72	0,26048	0,22871	0,20824	0,20484	0,19269
73	0,25874	0,22716	0,20683	0,20345	0,19139
74	0,25703	0,22565	0,20545	0,20209	0,19010
75	0,25536	0,22417	0,20410	0,20076	0,18885
76	0,25372	0,22272	0,20277	0,19945	0,18761
77	0,25211	0,22130	0,20147	0,19817	0,18641
78	0,25053	0,21990	0,20019	0,19691	0,18522
79	0,24898	0,21853	0,19894	0,19568	0,18406
80	0,24746	0,21718	0,19771	0,19447	0,18292
81	0,24596	0,21586	0,19650	0,19328	0,18180
82	0,24450	0,21457	0,19532	0,19211	0,18070
83	0,24305	0,21329	0,19415	0,19096	0,17961
84	0,24164	0,21204	0,19301	0,18984	0,17855
85	0,24025	0,21081	0,19188	0,18873	0,17751
86	0,23888	0,20960	0,19078	0,18765	0,17649

87	0,23753	0,20841	0,18969	0,18658	0,17548
88	0,23621	0,20725	0,18863	0,18553	0,17449
89	0,23491	0,20610	0,18758	0,18449	0,17352
90	0,23363	0,20497	0,18654	0,18348	0,17256
91	0,23237	0,20386	0,18553	0,18248	0,17162
92	0,23114	0,20276	0,18453	0,18149	0,17069
93	0,22992	0,20169	0,18355	0,18053	0,16978
94	0,22872	0,20063	0,18258	0,17958	0,16888
95	0,22754	0,19958	0,18163	0,17864	0,16800
96	0,22637	0,19856	0,18069	0,17772	0,16713
97	0,22523	0,19755	0,17977	0,17681	0,16627
98	0,22410	0,19655	0,17886	0,17591	0,16543
99	0,22299	0,19557	0,17796	0,17503	0,16460
100	0,22189	0,19460	0,17708	0,17416	0,16378



Lampiran 11 : T Tabel

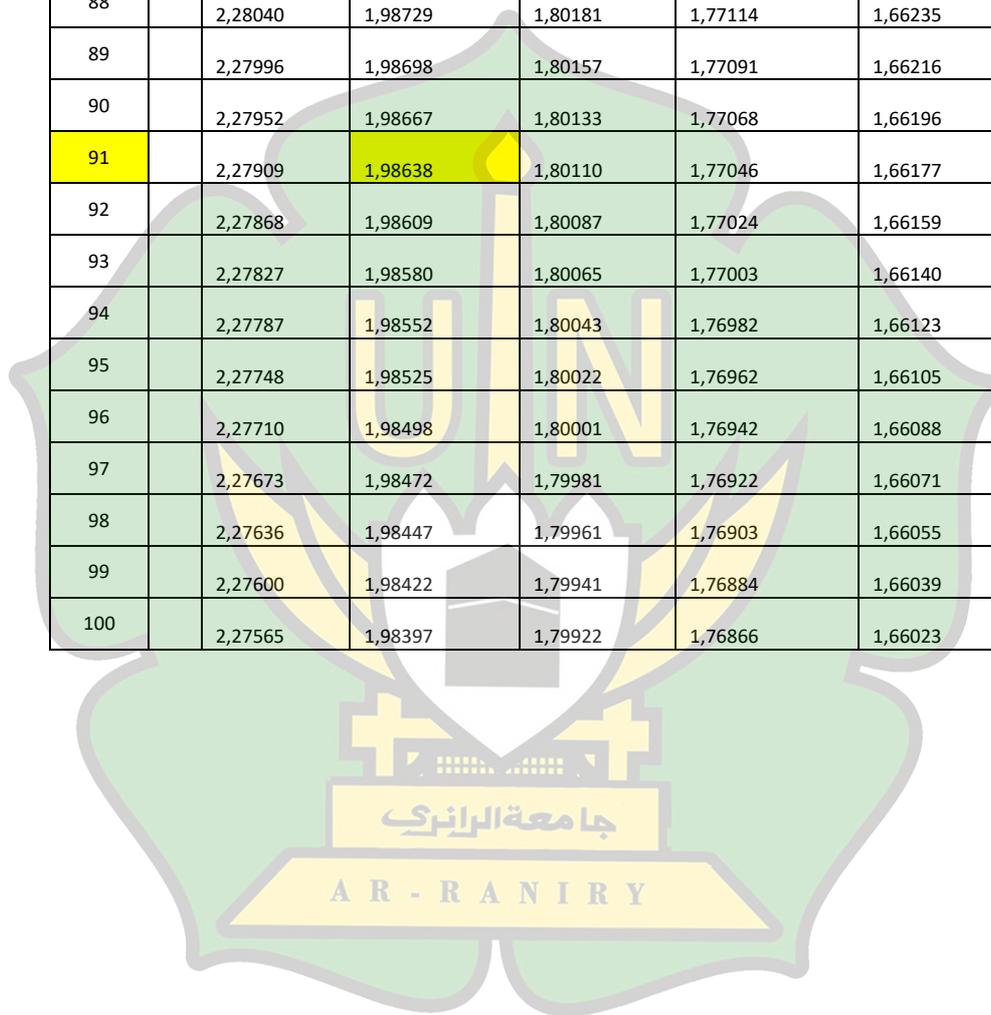
T Tabel

df	α	t	t	t	t	t
	α	0,025	0,05	0,075	0,08	0,1
1		25,45170	12,70620	8,44896	7,91582	6,31375
2		6,20535	4,30265	3,44279	3,31976	2,91999
3		4,17653	3,18245	2,68077	2,60543	2,35336
4		3,49541	2,77645	2,39206	2,33287	2,13185
5		3,16338	2,57058	2,24228	2,19096	2,01505
6		2,96869	2,44691	2,15103	2,10431	1,94318
7		2,84124	2,36462	2,08973	2,04601	1,89458
8		2,75152	2,30600	2,04576	2,00415	1,85955
9		2,68501	2,26216	2,01270	1,97265	1,83311
10		2,63377	2,22814	1,98695	1,94810	1,81246
11		2,59309	2,20099	1,96633	1,92843	1,79588
12		2,56003	2,17881	1,94945	1,91231	1,78229
13		2,53264	2,16037	1,93537	1,89887	1,77093
14		2,50957	2,14479	1,92346	1,88750	1,76131
15		2,48988	2,13145	1,91324	1,87774	1,75305
16		2,47288	2,11991	1,90439	1,86928	1,74588
17		2,45805	2,10982	1,89664	1,86187	1,73961
18		2,44501	2,10092	1,88980	1,85534	1,73406
19		2,43344	2,09302	1,88372	1,84953	1,72913
20		2,42312	2,08596	1,87829	1,84433	1,72472
21		2,41385	2,07961	1,87339	1,83965	1,72074
22		2,40547	2,07387	1,86896	1,83542	1,71714
23		2,39788	2,06866	1,86494	1,83157	1,71387

24		2,39095	2,06390	1,86126	1,82805	1,71088
25		2,38461	2,05954	1,85789	1,82483	1,70814
26		2,37879	2,05553	1,85480	1,82186	1,70562
27		2,37342	2,05183	1,85193	1,81913	1,70329
28		2,36845	2,04841	1,84929	1,81659	1,70113
29		2,36385	2,04523	1,84683	1,81424	1,69913
30		2,35956	2,04227	1,84454	1,81205	1,69726
31		2,35557	2,03951	1,84240	1,81000	1,69552
32		2,35184	2,03693	1,84040	1,80809	1,69389
33		2,34834	2,03452	1,83852	1,80629	1,69236
34		2,34506	2,03224	1,83676	1,80461	1,69092
35		2,34197	2,03011	1,83511	1,80302	1,68957
36		2,33906	2,02809	1,83354	1,80153	1,68830
37		2,33632	2,02619	1,83207	1,80012	1,68709
38		2,33372	2,02439	1,83067	1,79878	1,68595
39		2,33126	2,02269	1,82935	1,79751	1,68488
40		2,32893	2,02108	1,82810	1,79631	1,68385
41		2,32672	2,01954	1,82691	1,79517	1,68288
42		2,32462	2,01808	1,82577	1,79409	1,68195
43		2,32262	2,01669	1,82469	1,79305	1,68107
44		2,32071	2,01537	1,82366	1,79207	1,68023
45		2,31889	2,01410	1,82268	1,79113	1,67943
46		2,31715	2,01290	1,82174	1,79023	1,67866
47		2,31549	2,01174	1,82084	1,78937	1,67793
48		2,31390	2,01063	1,81998	1,78855	1,67722
49		2,31238	2,00958	1,81916	1,78776	1,67655
50		2,31091	2,00856	1,81837	1,78700	1,67591
51		2,30951	2,00758	1,81761	1,78627	1,67528
52		2,30816	2,00665	1,81688	1,78558	1,67469
53						

		2,30687	2,00575	1,81618	1,78491	1,67412
54		2,30562	2,00488	1,81551	1,78426	1,67356
55		2,30443	2,00404	1,81486	1,78364	1,67303
56		2,30327	2,00324	1,81423	1,78304	1,67252
57		2,30216	2,00247	1,81363	1,78246	1,67203
58		2,30108	2,00172	1,81305	1,78190	1,67155
59		2,30005	2,00100	1,81249	1,78137	1,67109
60		2,29905	2,00030	1,81194	1,78085	1,67065
61		2,29808	1,99962	1,81142	1,78034	1,67022
62		2,29714	1,99897	1,81091	1,77986	1,66980
63		2,29624	1,99834	1,81042	1,77939	1,66940
64		2,29536	1,99773	1,80994	1,77893	1,66901
65		2,29451	1,99714	1,80948	1,77849	1,66864
66		2,29369	1,99656	1,80904	1,77806	1,66827
67		2,29289	1,99601	1,80860	1,77765	1,66792
68		2,29212	1,99547	1,80818	1,77724	1,66757
69		2,29137	1,99495	1,80777	1,77685	1,66724
70		2,29064	1,99444	1,80738	1,77647	1,66691
71		2,28993	1,99394	1,80699	1,77611	1,66660
72		2,28924	1,99346	1,80662	1,77575	1,66629
73		2,28857	1,99300	1,80626	1,77540	1,66600
74		2,28792	1,99254	1,80590	1,77506	1,66571
75		2,28729	1,99210	1,80556	1,77473	1,66543
76		2,28668	1,99167	1,80522	1,77441	1,66515
77		2,28608	1,99125	1,80490	1,77410	1,66488
78		2,28549	1,99085	1,80458	1,77379	1,66462
79		2,28493	1,99045	1,80427	1,77350	1,66437
80		2,28437	1,99006	1,80397	1,77321	1,66412
81		2,28383	1,98969	1,80368	1,77293	1,66388
82		2,28330	1,98932	1,80339	1,77265	1,66365

83		2,28279	1,98896	1,80311	1,77239	1,66342
84		2,28229	1,98861	1,80284	1,77212	1,66320
85		2,28180	1,98827	1,80257	1,77187	1,66298
86		2,28132	1,98793	1,80231	1,77162	1,66277
87		2,28086	1,98761	1,80206	1,77138	1,66256
88		2,28040	1,98729	1,80181	1,77114	1,66235
89		2,27996	1,98698	1,80157	1,77091	1,66216
90		2,27952	1,98667	1,80133	1,77068	1,66196
91		2,27909	1,98638	1,80110	1,77046	1,66177
92		2,27868	1,98609	1,80087	1,77024	1,66159
93		2,27827	1,98580	1,80065	1,77003	1,66140
94		2,27787	1,98552	1,80043	1,76982	1,66123
95		2,27748	1,98525	1,80022	1,76962	1,66105
96		2,27710	1,98498	1,80001	1,76942	1,66088
97		2,27673	1,98472	1,79981	1,76922	1,66071
98		2,27636	1,98447	1,79961	1,76903	1,66055
99		2,27600	1,98422	1,79941	1,76884	1,66039
100		2,27565	1,98397	1,79922	1,76866	1,66023



Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian pada Ma;had Al-Jami'ah

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 13 : Dokumentasi Sidang Munaqasyah Skripsi

DOKUMENTASI SIDANG MUNAQASYAH



Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Shella Oetharry Gunawan
Tempat/Tgl.Lahir : Bukit Mulie, 24 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Simpang Layang, Kec.Timang Gajah, Kab.Bener Meriah
Telp/HP : 0852 1229 8851
Email : shellaoetharrygunawan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Mekar Sari
2006-2012 : SD Negeri 1 Lampahan
2012-2015 : SMP Negeri 2 Timang Gajah
2015-2018 : SMA Negeri 2 Timang Gajah
2018-2022 : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2019- Sekarang : Universitas Syiah Kuala

Biodata Orang Tua

Nama Ayah : M. Gunawan
Nama Ibu : Justri Neni

Banda Aceh, 7 Juli 2022

Shella Oetharry Gunawan